

TAHUN 2021

# LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT 2021



TRINITAN  
METALS & MINERALS





# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

2.	Sambutan Dewan Komisaris	<i>Message from the Board of Commissioners</i>
3.	Filosofi Logo	<i>Philosophy</i>
4.	Sejarah Singkat	<i>Brief History</i>
4.	Riwayat Pencatatan Saham Perseroan	<i>Chronology of the Company's Shares Listing</i>
5.	Visi dan Misi	<i>Vission and Mission</i>
6.	Produk Perseroan	<i>Company's Product</i>
8.	Keunggulan Produk	<i>Product Excellency</i>
9.	Pemasaran, Penjualan dan Distribusi	<i>Marketing, Selling and Distribution</i>
10.	Sejarah	<i>Milestone</i>
14.	STAL® Technology	<i>STAL® Technology</i>
15.	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	<i>Statement from the Board of Commissioners and Directors</i>
16.	Informasi Perseroan - PT Trinitan Metals and Minerals Tbk	<i>Corporate Information - PT Trinitan Metals and Minerals Tbk</i>
17.	Informasi Perseroan - PT Hydrotech Metal Indonesia	<i>Corporate Information - PT Hydrotech Metal Indonesia</i>
18.	Visi dan Misi	<i>Vision Mission</i>
18.	Nilai Nilai Inti	<i>Core Values</i>
19.	Ikhtisar Keuangan	<i>Financial Highlights</i>
20.	Indikator Keuangan	<i>Key Financial Indicators</i>
21.	Informasi Saham	<i>Shares Information</i>
22.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	<i>Corporate Social Responsibility</i>
23.	Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners</i>
26.	Riwayat Pencatatan Saham Perseroan	<i>Chronology of the Company's Shares Listing</i>
27.	Dividen	<i>Dividen</i>
28.	Laporan dewan komisaris	<i>Board of Commissioner report</i>
36.	Dewan Direksi	<i>Board of Director</i>
40.	Laporan Dewan Direksi	<i>Board of Director report</i>
46.	Struktur Organisasi	<i>Organizational Structure</i>
47.	Tata Kelola Perusahaan	<i>Corporate Governance</i>
59.	Strategi Perseroan	<i>Company's Strategy</i>
63.	Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	<i>Working Environment, Safety and Health</i>
65.	Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>Human Capital Development</i>
69.	Program Pelatihan dan Pengembangan	<i>Training and Development Program</i>
70.	Sertifikat Perseroan	<i>Company Certification</i>
71.	Analisis dan Pembahasan Kinerja Perseroan	<i>Analysis and Reviews of Company's Performance</i>
80.	Laporan Keuangan	<i>Financial Statement</i>

# SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

MESSAGE FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Di tengah dinamika COVID-19 yang berkepanjangan sepanjang tahun 2021, Dewan komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pensaihatan dengan komitmen tinggi pada penerapan protocol kesehatan dalam mempertahankan Bisnis Perseroan.

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan dan cukup sulit bagi Perseroan, dimana perseroan harus berhadapan dari berbagai kendala, seperti pandemi yang terus berkepanjangan dan pasokan bahan baku yang belum stabil yang berujung pada terkurasnya modal kerja. Namun Perseroan menanggapi berbagai kendala di atas sebagai sebuah tantangan dan menarik pelajaran sebagai bekal di kemudian hari

Dalam upaya meningkatkan kinerja, Perseroan telah melakukan investasi industri hulu dengan mendirikan anak perusahaan bernama PT Hydrotech Metal Indonesia (HMI) yang bergerak terutama di bidang penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan industri logam dasar.

HMI akan mengembangkan teknologi STAL® (Step Temperature Acid Leach) untuk mengekstraksi Nikel dan Kobalt dari biji Nikel kadar rendah (Limonite). Teknologi ini telah divalidasi oleh ESDM dan BPPT dengan hasil bisa dilanjutkan ketahap komersialisasi.

Indonesia sebagai sumber cadangan Nikel terbesar di dunia, maka kami mengharapkan teknologi yang dikembangkan oleh anak bangsa ini akan dapat menjadi kontribusi bagi Indonesia dalam pengembangan Nikel serta baterai Litium dimasa depan.

Kami selaku Dewan Komisaris terus berupaya mendorong Jajaran Direksi dan seluruh karyawan Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang terutama setelah teknologi STAL® mendapat pengakuan sehingga memberikan hasil yang lebih memuaskan bagi para pemasok, kreditur dan pemegang saham.

Kami sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya bagi Perseroan.

*In the midst of the prolonged dynamics of the COVID-19 pandemic throughout 2021, the Board of Commissioners carries out its supervisory and advisory functions with a high commitment to the implementation of health protocols in maintaining the Company's business*

*Tre Year 2021 was a year full challenges and quite difficult for the Company, where the Company hand to deal with various obstacles, such as a prolonged pandemic and unstable supply of raw materials that led to the depletion of working kapital. However, the Company responds to the various obstacls above as a challenge and draws lessons as provisions in the future.*

*In accordance to improving our performance, Company had invested in the upstream industry with developing subsidiary, PT Hydrotech Metal Indonesia (HMI), which was mainly focus in research and development in science and base metal industry.*

*HMI will develop STAL® technology (Step Temperature Acid Leach) to extract Nickel and Cobalt from Limonite Nickel Ore. This technology has been validated by ESDM and BPPT with upshot to commercialization step.*

*Indonesia is the largest source of nickel reserves in the world, we expected this National Technological Asset will be able to contribute to the Nation especially in Nickel and Lithium battery development in the future.*

*We, as the Board of Commissioners encouraged the Board of Directors and all the staff members to improved their performance in the future especially after STAL® Technology being recognize so we're able to satisfy our suppliers, creditors and shareholders.*

*We would like to give our highest gratitude to the Board of Directors and all the staff members for their dedication and contribution to the Company*

**Andri M.**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



## BENTUK

Bentuk persegi yang dimodifikasi menyerupai tabel-tabel senyawa kimia yang mengidentifikasi jati diri dari HMI.

Pada logo HMI, terdapat latar belakang dengan motif diamond atau berlian yang mempunyai makna harapan dan keabadian.

## WARNA

**Hitam** merupakan warna yang dominan pada Logo HMI dan memiliki ketegasan dalam mencapai sebuah tujuan, profesional serta memiliki kredibilitas yang tinggi terhadap hasil yang dicapai.

**Putih** adalah salah satu warna yang mengisi logo HMI, memiliki makna modern dan minimalis serta kebersihan dan kemurnian yang berkaitan dengan perusahaan.

Selain warna hitam, logo HMI juga di dominasi warna abu-abu yang memberikan makna netral dan bekerja dengan sangat baik serta memiliki makna bertanggung jawab.

## SHAPE

*The modified square shape resembles the tables of chemical compounds that identify the identity of HMI.*

*On the HMI logo, there is a Diamond background pattern which has the meaning of hope and eternity.*

## COLOR

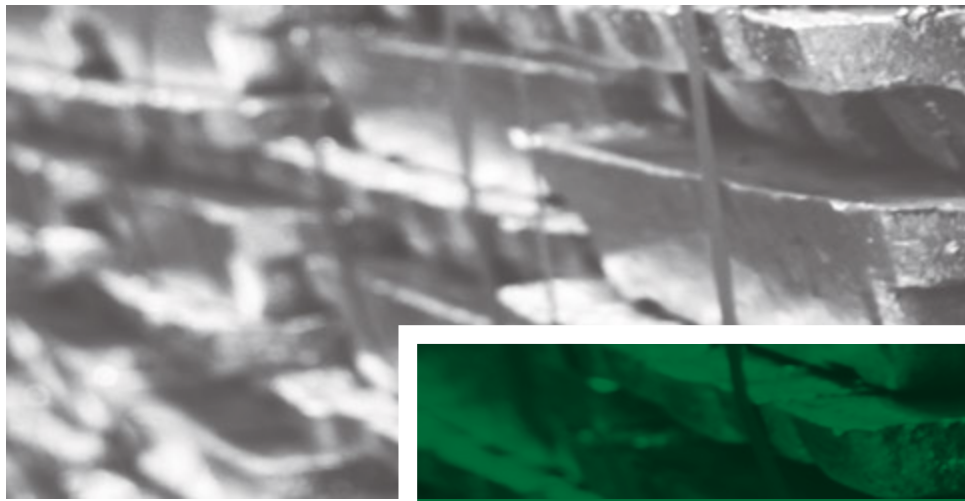
*Black is the dominant color in HMI Logo and has firmness in achieving a goal, is professional and has high credibility for the results achieved.*

*White is one of the colors that fills in HMI logo, has a modern and minimalist meaning as well as cleanliness and purity associated with the company.*

*In addition to black, the HMI logo is also dominated by gray color, this gives a neutral meaning and works very well and has a responsible meaning.*

# SEJARAH SINGKAT

## BRIEF HISTORY



PT Trinitan Metals and Minerals Tbk didirikan pada tanggal 09 Juni 2009 yang bergerak dalam bidang usaha pengolahan logam dan mineral dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-35089.AH.01.01. Tahun 2009, tanggal 24 Juli 2009, telah didaftarkan dalam perseroan dibawah No. AHU-0046214.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 24 Juli 2009, serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 24202 tanggal 24 Juli 2009 dan Tambahan Berita Negara No.73.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 77 tanggal 20 Juni 2019, yang dibuat dihadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031991.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0288655 tanggal 20 Juni 2019 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0095628.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019. ("Akta 77/2019"). Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan berdasarkan Akta 77/2019 adalah sebagai berikut:

*Established on June 9th, 2009, PT Trinitan Metals and Minerals Tbk has been focused in the metals and minerals processing business based on Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-35089.AH.01.01. By July 24th, 2009, it was registered in the company under No. AHY-0046214.AH.01.09 year 2009, dated July 24th, 2009 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.24202 dated July 24th, 2009 and added to the State Gazette No.73.*

*The Company's Article of Association (AoA) oA have been amended several times as last amended by Deed. Shareholders Decree Statement No. 77 dated June 20th, 2019, which was made before Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang City and has been approved from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) based on Decree No. AHU-0031991.AH.01.02 on 2019 dated June 20th, 2019 and has been notified to the Menkumham as evidenced by the Acceptance Letter for the Notification of Amendment to the the Company's AoA No. AHU-AH.01.03-0288655 dated June 20th, 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU- 0095628.AH.01.11 on 2019 dated June 20th, 2019 ("Deed 77/2019"). The latest capital structure and shareholder composition of the Company as of the date of the issuance of this Prospectus based on Deed 77/2019 are as follows:*

# RIWAYAT PENCATATAN SAHAM PERSEROAN

## CHRONOLOGY OF THE COMPANY'S SHARES LISTING

TANGGAL PENCATATAN DATE OF LISTING	JENIS TYPE	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	JUMLAH SETELAH PENCATATAN NUMBER OF SHARES AFTER LISTING
09 October 2019	Penawaran Umum Perdana, Nominal per saham Rp300,- Initial Public Offering, Nominal per share Rp300,-	333,333,500	333,333,500

Company Listing I



# VISI & MISI

VISSION & MISSION

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki Visi untuk menjadi perusahaan pengolah logam dan mineral terbaik di Asia Pasifik. Adapun misi Perseroan adalah:

- Meningkatkan kapabilitas perusahaan dalam melakukan pengolahan bahan mineral yang efektif dan efisien
- Berfokus pada proses-proses yang ramah lingkungan
- Pengembangan teknologi proses produksi secara berkelanjutan
- Meningkatkan nilai tambah terhadap bahan tambang di Indonesia
- Menggunakan standar internasional dalam mengontrol kualitas produk dan proses

Setelah berhasil dalam mengimplementasikan proses produksi modern dengan proses Hidrometalurgi, Perseroan mengembangkan lini bisnisnya melalui pengembangan berbasis riset dan teknologi. Tahun 2020, Perseroan mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Hydrotech Metal Indonesia (HMI).

HMI akan mengembangkan teknologi STAL® untuk mengekstraksi Nikel dan Kobalt dari biji Nikel kadar rendah (Limonite). Teknologi ini telah divalidasi oleh ESDM dan BPPT dengan hasil bisa dilanjutkan ketahap komersialisasi. Perseroan mampu menjalankan proses-proses modern ini dengan baik sehingga hampir tidak ada limbah dan ramah lingkungan.

Perseroan secara rutin berpartisipasi dalam pameran dan forum bisnis khususnya mengenai Nikel dan Kobalt serta timah hitam baik yang diadakan di dalam negeri atau di luar negeri.

*In running the business, the Company has it vision to become the best metal and mineral processor company in Asia Pacific. The Company's missions are as follows:*

- *Increasing company capability in processing mineral materials effectively and efficiently*
- *Focusing in environmental friendly process*
- *Continuous improvement in technological production process*
- *Bringing added value for Indonesia's Mineral Mining*
- *Implementing international standard for quality control and processing*

*After succeeding in modern production implementation with Hydrometallurgy, Company expanded their business with research and technological basis. In 2020, the Company made a subsidiary named PT Hydrotech Metal Indonesia (HMI).*

*HMI will develop STAL® technology (Step Temperature Acid Leach) to extract Nickel and Cobalt from Limonite Nickel Ore. This technology has been validated by ESDM and BPPT with upshot to commercialization step. Company is able to carry out these modern process well so the waste is barely there and it's environmental friendly.*

*The Company routinely participates in exhibitions and business forums specifically in Nickel and Cobalt and also Lead both domestic and international.*

# PRODUK PERSEROAN

COMPANY'S PRODUCT

## Pure Lead 99.99%

Merupakan timah dengan tingkat kemurnian kadar Pb 99.99%. Produk ini diproses melalui metode Hidrometalurgi melalui proses Elektrolisis. Biasanya, produk ini digunakan sebagai bahan aktif pada komponen baterai, sebagai bahan campuran pembuatan timah solder dan sebagai bahan untuk menahan radiasi dari mesin x-ray.

## Pure Lead 99.97%

Merupakan timah dengan tingkat kemurnian kadar Pb 99.97%. Produk tersebut di proses melalui metode pirometalurgi melalui proses pemurnian. Secara prinsipnya, kegunaannya mirip dengan Pb 99.99%.

Merupakan timah yang dipadukan dengan unsur Antimony dan unsur lainnya. Kandungan Antimony biasanya ditentukan oleh Pelanggan sehingga untuk pembuatannya berdasarkan order dari pesanan Pelanggan. Diproses dengan menggunakan metode Pirometalurgi dan melalui proses pemurnian. Antimony biasanya digunakan sebagai bahan peluru pada industri senjata.

Merupakan timah yang dipadukan dengan unsur kalsium dan unsur lainnya. Kandungan Kalsium biasanya ditentukan oleh Pelanggan sehingga untuk pembuatannya berdasarkan order dari pesanan Pelanggan. Di proses dengan menggunakan metode Pirometalurgi dan melalui proses pemurnian. Biasanya digunakan sebagai komponen baterai seperti *grid*, *terminal*, *connector*, dan lain-lain).

Merupakan timah yang dipadukan dengan unsur tin dan unsur lainnya. Kandungan Kalsium biasanya ditentukan oleh Pelanggan sehingga untuk pembuatannya berdasarkan order dari pesanan Pelanggan. Di proses dengan menggunakan metode Pirometalurgi dan melalui proses pemurnian. Biasanya digunakan sebagai komponen baterai.

Selain memproduksi timbal (Pb), Perseroan memproduksi produk Antimoni (Sb) yang digunakan sebagai bahan baku untuk paduan timbal untuk industri aki mobil dan motor, dan juga sebagai bahan baku trioksida yang nantinya akan digunakan sebagai bahan penahan api, polifilen, PVC, dan lainnya.

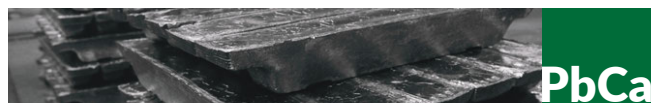


*Is a lead with purity level of 99.99%. The product processed through Hydrometallurgical with Electrolysis. Usually used for active components in battery, as mixture of tin solder, as the soundproof, and as a material of material to block radiation from the x-ray machine.*

*Is a lead with purity level of 99.97%. This product processed with Pyrometallurgy method through Refinery. Principally, the usage of this product is the same with 99.99%*



*Is a lead combined with Antimony and any other elements. Usually the Antimony content requested by the Consumer so it's made by order from the customer. Processed using the Pyrometallurgical method and through a purification process. Antimony is usually used as a bullet material in the weapons industry.*



*Is a lead combined with Calcium and any other elements. Calcium content usually requested by the Consumer so it's made by order from the customer. Processed using the Pyrometallurgical method and through a purification process. Usually used as a battery component such as grid, terminal, connector, and other).*



*Is a lead combined with Tin and any other elements. Tin content usually requested by the Consumer so it's made to order from the customer. Processed through Pyrometallurgy and Refinery. Tin Lead usually used as the battery components.*



*In addition to producing lead (Pb), the Company also produces Antimony (Sb) products which are used as raw material for lead alloys for the car and motorcycle battery industry, and also as the raw material for trioxide which will later be used as fire retardant, polyphylene, PVC and others.*

# INOVASI PRODUK TAHUN 2021

## PRODUCT INNOVATION IN 2021

Bijih Nikel laterit merupakan salah satu sumber utama Nikel yang menyumbang sekitar 70% dari sumber daya Nikel berbasis daratan dunia. Dalam hal jalur pengolahan, produksi Nikel dari bijih laterit telah dilakukan baik melalui jalur pirometalurgi atau hidrometalurgi maupun melalui kombinasi jalur pengolahan tersebut. Proses pirometalurgi biasanya mengolah bijih saprolit bermutu tinggi untuk menghasilkan feroNikel dan Nikel matte.

Teknologi yang telah teruji untuk pengolahan hidrometalurgi bijih laterit kadar rendah adalah melalui pelindian asam bertekanan / tekanan tinggi (PAL/HPAL) dengan menggunakan asam sulfat sebagai bahan pelindian. Karena biaya investasi yang tinggi dan beberapa masalah pada operasional PAL/HPAL, ada kecenderungan yang berkembang untuk mengalihkan rute ke pelindian atmosfer.

Perseroan melakukan inovasi teknologi pengolahan bijih laterit kadar rendah yang disebut Step Temperature Acid Leaching (STAL) yang merupakan kombinasi jalur pirometalurgi dan hidrometalurgi dengan menggunakan asam sulfat sebagai bahan pelindian.

Ada beberapa pilihan jenis produk akhir dari proses hidrometalurgi. Ini termasuk logam Nikel murni dan kobalt serta dalam bentuk produk antara seperti endapan hidroksida campuran (MHP), endapan sulfida campuran (MSP), Nikel karbonat dan campuran Nikel oksida. Penilaian aspek teknis, ekonomis (yaitu pengeluaran modal dan operasional) dan pasar menentukan jenis produk akhir yang dianggap paling cocok untuk pabrik hidrometalurgi tertentu.

Bila produk akhir adalah produk antara, produk antara yang paling menonjol adalah MHP dan MSP. MHP memiliki kandungan Nikel sekitar 30% ~ 40%, sekitar 1,5% hingga 3,0% Kobalt dan sisanya adalah air dan lainnya.

Berikut kelebihan PLTMH dibandingkan dengan MSP:

- Produksi PLTMH membutuhkan biaya modal yang lebih rendah; tidak diperlukan pabrik H<sub>2</sub>S.
- Proses yang lebih sederhana dengan penanganan material yang lebih mudah. Pengendapan MSP lebih kompleks melibatkan penanganan gas hidrogen yang mudah terbakar dengan risiko ledakan.
- Lebih sedikit masalah perawatan karena korosi.

Pengolahan MHP lebih lanjut dapat dilakukan dengan pelindian tekanan atmosfer. Di sisi lain, pemrosesan MSP selanjutnya harus dilakukan dengan pelindian oksidatif bertekanan.

*Nickel laterite ore is one of the main primary sources of Nickel which contributes to about 70% of world land based Nickel resources. In term of processing route, the production of Nickel from lateritic ore has been done either through pyrometallurgical or hydrometallurgical routes as well as through a combination of these processing routes. Pyrometallurgical processes usually treat high grade saprolite ore to produce ferroNickel and Nickel matte.*

*The proven technology for hydrometallurgical treatment of low-grade laterite ore is through pressure / high pressure acid leaching (PAL/HPAL) using sulphuric acid as leaching agent. Due to high investment cost and some operational problems of PAL/H-PAL plants, there has been a growing trend to shift the route to atmospheric leaching.*

*The Company created a technological innovation in the processing of low grade laterite ore called Step Temperature Acid Leaching (STAL) which is a combination of pyro metallurgical and hydrometallurgical routes using sulfuric acid as a leaching agent.*

*There are several options of the final product types of hydrometallurgical plant. These include pure Nickel metal and cobalt as well as in the form of intermediate products such as mixed hydroxide precipitate (MHP), mixed sulphide precipitate (MSP), Nickel carbonate and mixed Nickel oxide. Assessment of technical, economical (i.e. capital and operating expenditures) and market aspects determines the type of final product which is regarded as the most suitable one for certain hydrometallurgical plant.*

*When the final product is the intermediate products, the most prominent intermediate products are MHP and MSP. The MHP has Nickel content of approximately 30% ~ 40%, about 1.5% to 3.0% of Cobalt and the rest are water and impurities.*

*The followings are the advantages of MHP in comparison to MSP:*

- MHP production requires lower capital cost; no H<sub>2</sub>S plant is required.
- Simpler process with easier materials handling. The MSP precipitation is more complex involving the flammable hydrogen gas handling with the risk of explosion.
- Less problem of maintenance due to corrosion.

*Further treatment of MHP can be done by atmospheric pressure leaching. On the other hand, the subsequent processing of MSP must be performed by pressure oxidative leaching.*





# KEUNGGULAN PRODUK

PRODUCT EXCELLENCY

## Diversifikasi Produk

Perseroan juga berupaya menjamin kepuasan konsumen melalui penyediaan yang lengkap mulai dari jenis, aplikasi hingga penggunaan teknologi. Ada beberapa alasan mengapa Perseroan membuat diversifikasi produk, salah satunya adalah untuk mencapai sinergi dan memberikan nilai tambah sehingga Perseroan dapat maju dan berkembang dibandingkan dengan pesaing.

## Kapasitas Produksi yang Optimal

Perseroan selalu berorientasi kepada optimalisasi kapasitas produksi terpasang, sehingga sumber daya yang digunakan menjadi optimal.

## Proses yang Ramah Lingkungan

Dengan melakukan proses produksi menggunakan metode Hidrometalurgi, maka polusi udara dapat dihilangkan, suhu lingkungan relatif lebih rendah dan produk yang dihasilkan memiliki kemurnian yang tinggi.

## Menggunakan teknologi yang efektif dan efisien

Perseroan meyakini bahwa waktu menjadi parameter yang paling penting dalam memenangkan persaingan. Hal ini mempunyai relevansi langsung dengan teknologi yang digunakan perseroan. Perseroan proses produksi yang ramah lingkungan, efektif dan efisien. Saat ini metode proses produksi yang digunakan adalah metode Pyrometalurgi yaitu proses smelting refining dan metode Hidrometalurgi yaitu proses elektro refining.

## Teruji dalam Mutu

Kesesuaian produk yang dihasilkan Perseroan dengan kebutuhan pelanggan sudah diabsahkan melalui standar mutu yang ditentukan oleh Pelanggan baik di dalam maupun di luar negeri. Melalui pengukuran secara rutin dan konsisten, Perseroan terus memonitor kepuasan pelanggan sebagai respon dari mutu produk yang dihasilkan.

## Product Diversification

*The Company also strives to guarantee consumer satisfaction through the provision of complete ranging from type, application to technology. There are several reasons why the Company makes product diversification, one of which is to achieve synergies and provide added value so that the Company can advance and develop compared to competitors.*

## Optimal Production Capacity

*The Corporate is always oriented towards optimizing installed production capacity, so the resource can be used effectively.*

## Environmentally Friendly Process

*By using the Hydrometallurgical production process, the pollution rate can be eliminated, the temperature will be lower and the product will had higher purity level.*

## Using effective and efficient technology

*The Company believes that time is the most important parameter to winning the competition. This has direct relevance to the data used by the Company. The Company's production process is environmental friendly, effective and efficient. The production process using Pyrometallurgical method, or now called smelting refining process, the Hydrometallurgical method, and electro-refining process.*

## Tested in Quality

*The suitability of the products produced by the Company aligned with the consumer's need has been validated through quality standards determined by customers both domestic and internationally. Through frequent measurement and consistency, the Company continues to monitor customer's satisfaction in response to control the quality of the finish goods.*

# PEMASARAN, PENJUALAN & DISTRIBUSI

MARKETING, SELLING & DISTRIBUTION

Dalam melakukan proses penjualan untuk mendapatkan pelanggan, Perseroan melakukan kunjungan ke beberapa calon pelanggan dan melakukan komunikasi baik melalui telepon maupun email, mengikuti pameran-pameran seperti Asian Battery Conference and Exhibition, International Secondary Lead Conference dan lain sebagainya. Marketing Perseroan berfungsi untuk memperkenalkan, mempromosikan, memasarkan produk, serta menyediakan informasi dan impor produk ke perusahaan atau pelanggan di negara yang terkait.

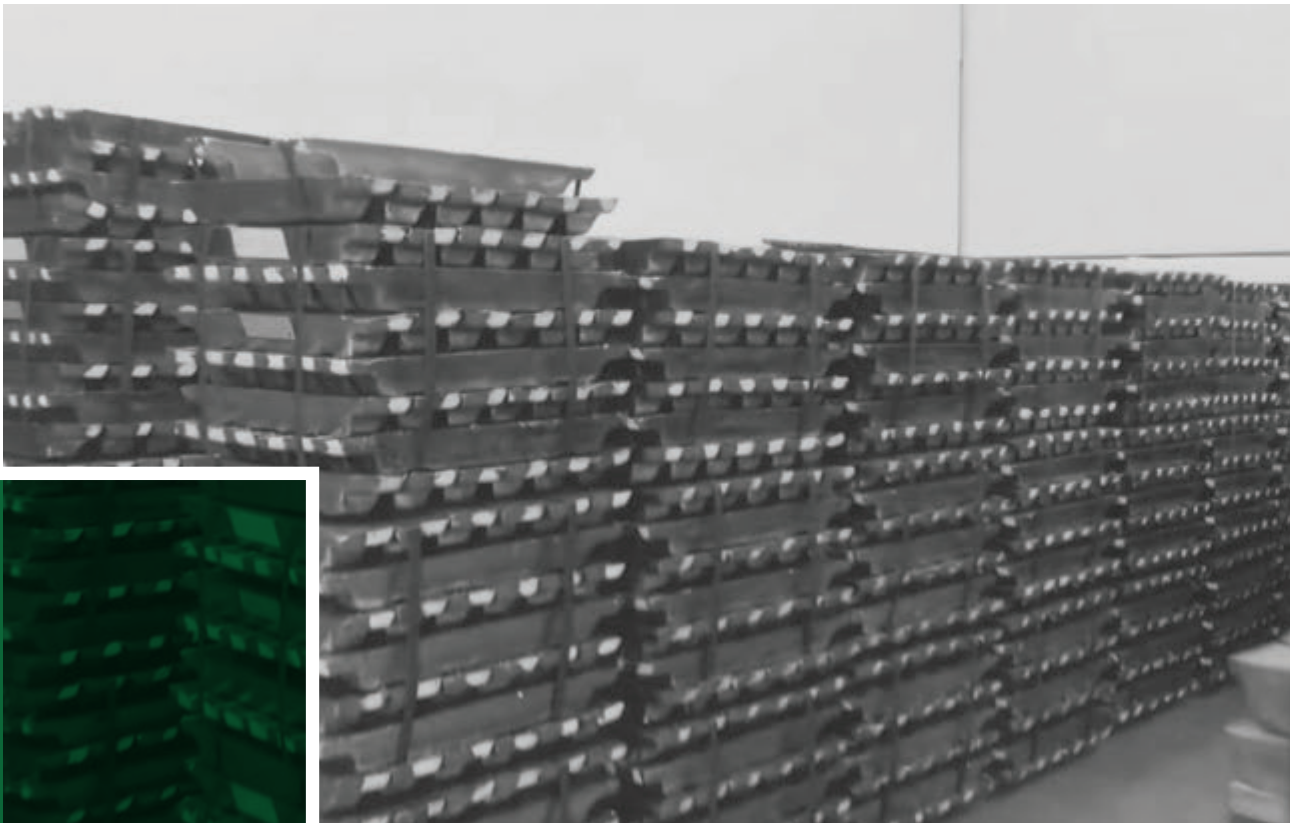
Untuk penjualan lokal, Perseroan melakukan pengiriman barang menggunakan jalur darat, untuk wilayah pengiriman area JABODETABEK menggunakan mobil truk milik perseroan atau menggunakan sewa kepada pihak ketiga sedangkan untuk pengiriman ke area Jawa Tengah dan Jawa Timur menggunakan Kereta Api.

Untuk penjualan ekspor, pengiriman barang menggunakan jalur laut, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga seperti forwarder dan EMKL untuk proses realisasi ekspor. Selain pada domestik, Perseroan mengekspor produknya pada pasar internasional, antara lain Jepang, India, China, Malaysia, Thailand, Vietnam, Fiji Island.

*In conducting the sales process to get customers, the Company visits its several prospective customers and communicates either by telephone or email, participating in exhibitions such as the Asian Battery Conference and Exhibition, International Secondary Lead Conference and so on. The Company's marketing function is to introduce, promote, market products, as well as provide information and import products to companies or customers in related countries.*

*For local inquiries, the Company deliver its product through land transportation, for JABODETABEK area, the Company provides a truck or rent some transportation from the third parties, to Middle and East Java, the Company uses the train.*

*For export market, the Company uses sea transportation. The Company cooperating with logistic company such as forwarder and EMKL to make it happen. Besides domestic, the Company export the products to international market such as Japan, India, China, Malaysia, Thailand, Vietnam, and Fiji Island.*



# SEJARAH

MILESTONE



**2009**

Pendirian PT Trinitan Metals and Minerals Tbk

*Establishment of PT Trinitan Metals and Minerals Tbk*

**2010**

Pendirian Refinery untuk produk Pb murni dan PbSb

*Set up Refinery Process for Pure Pb and PbSb product*

**2013**

Percobaan pemurnian skala labolaturium

*Purification experiments were carried out on an intensive laboratory scale*

**2015**

Pendirian pusat riset dan pengembangan untuk Hidrometalurgi

*Establishment of Hydrometallurgical R&D Center*

**2019**

PT Trinitan Metals and Mienrals Tbk tercatat pada Bursa Efek

*PT Trinitan Metals and Minerals Tbk got listed on Indonesian Stock Exchange with code: PURE*

Pendirian skala industri untuk proyek Nikel dan Kobalt

*Setup of Hydrometallurgical Industrial Pilot Plant for Nickel and Cobalt extraction project*

**2020**

Pendaftaran merek Teknologi STAL® di Indonesia, Jepang, dan Kanada

*STAL® Technology patent registered for Indonesia, Japan, and Canada*

Audit teknologi dengan ESDM

*Technology audit with ESDM*



Pendirian PT Hydrotech Metal Indonesia (HMI)

*Establishment of PT Hydrotech Metal Indonesia (HMI)*



ESTABLISHMENT OF

# PT HYDROTECH METAL INDONESIA

AS SUBSIDIARY

## Pendirian Entitas Anak, PT Hydrotech Metal Indonesia ("HMI")

Perseroan selalu melakukan penelitian-penelitian dan pengembangan-pengembangan (*research & development*) teknologi, yang dapat mendukung kinerja Perseroan dalam menjalankan salah satu aktivitasnya dalam pengolahan logam dan mineral. Salah satu penelitian dan pengembangan yang sedang dilakukan oleh Perseroan adalah Teknologi STAL® (*Step Temperature Acid Leach*), yang merupakan salah satu inovasi dalam aktivitas pengolahan mineral Nikel dan Kobalt berbasis hidrometalurgi (*hydrometallurgy*).

Agar Perseroan dapat lebih memusatkan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi tersebut, maka Perseroan mendirikan entitas anak perusahaan, yang berfungsi sebagai pusat penelitian dan pengembangan teknologi, yang akan mendukung kinerja Perseroan dalam menjalankan aktivitas pengolahan logam dan mineral. Pada tanggal 5 Agustus 2020, Perseroan mendirikan entitas anak perusahaan baru bernama PT Hydrotech Metal Indonesia ("HMI").

Pendirian HMI telah dituangkan ke dalam Akta Pendirian No. 07 tanggal 5 Agustus 2020 yang dibuat oleh P. Suandi Halim SH., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU- 0037865.AH.01.01.01 Tahun 2020. Perseroan mendirikan HMI dengan menyertakan modal dasar sejumlah Rp500.000.000,-. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 25% atau sejumlah Rp125.000.000,- masing-masing dengan bagian kepemilikan Perseroan sejumlah Rp124.375.000,- (99,50%) dan PT Trinitan Recourcetama Indonesia ("TRI") sejumlah Rp625.000,- (0,50%). Pada saat pendirian HMI ini, TRI merupakan pemegang saham pengendali Perseroan dan memiliki 74,24% saham Perseroan.

Guna meningkatkan kegiatan HMI pada penelitian dan pengembangan (*research & development*) teknologi pengolahan dan pemurnian mineral, Perseroan dan TRI sepakat untuk meningkatkan modal dasar yang semula sebesar Rp500.000.000,- yang terbagi atas 500.000 lembar saham, menjadi sebesar Rp100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000.000 lembar saham.

Dari Modal Dasar tersebut Perseroan dan TRI sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp57.000.000.000,- dari semula sejumlah Rp125.000.000,- menjadi Rp57.125.000.000,-. Peningkatan sejumlah Rp57.000.000.000,- diambil bagian oleh Perseroan dan disetorkan dalam bentuk *intangible assets* (aset tak berwujud) berupa Teknologi *Step Temperature Acid Leach* (STAL Technology), yang nilainya telah di-appraise oleh KJPP Iskandar Dan Rekan, yang merupakan KJPP terdaftar di OJK.

Dengan peningkatan tersebut maka komposisi kepemilikan saham HMI berubah menjadi: sejumlah 57.124.375 lembar saham atau 99,999% dipegang oleh Perseroan dan sejumlah 625 lembar saham atau 0,001% dipegang oleh TRI. Peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan/disetor yang dilakukan HMI telah dituangkan ke dalam Akta No. 45 tanggal 19 Oktober 2020 yang dibuat oleh Juanita Lestia Rini SH., MKn.

## Establishment of the Subsidiary, PT Hydrotech Metal Indonesia ("HMI")

*The Company always conducts research and development of technology, which can support the Company's performance in carrying out one of its activities in metal and mineral processing. The Company always conducts research and development of STAL® technology, which can support the Company's performance in carrying out one of its activities in metal and mineral processing.*

*In order for the Company to be able to focus more on research and development activities of these technologies, the Company established a subsidiary, which functions as a center for research and development technology, which will support the Company's performance in carrying out metal and mineral processing activities. On August 5, 2020, the Company established a new subsidiary named PT Hydrotech Metal Indonesia ("HMI").*

*The establishment of HMI has been stated in the Deed of Establishment No. 07 dated August 5, 2020 made by P. Suandi Halim SH., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0037865.AH.01.01.01 Year 2020. The Company established HMI by including an authorized capital of Rp500,000,000,-. 25% of the authorized capital has been issued and fully paid up, or Rp125,000,000,- each with the Company's share of ownership of Rp. 124,375,000 (99.50%) and PT Trinitan Recourcetama Indonesia ("TRI") of Rp625,000,- (0.50%). At the time of the establishment of this HMI, TRI was the controlling shareholder of the Company and owned 74.24% of the Company's shares.*

*In order to increase HMI's activities in research and development of mineral processing and refining technology, the Company and TRI agreed to increase the authorized capital which was originally Rp500,000,000, which is divided into 500,000 shares, to Rp100,000,000, divided into 100,000,000 shares.*

*From the Authorized Capital, the Company and TRI agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp57,000,000,000 from the original amount of Rp125,000,000 to Rp57,125,000,000. The increase in the amount of Rp57,000,000,000 was taken by the Company and deposited in the form of intangible assets in the form of Step Temperature Acid Leach Technology (STAL Technology), the value of which has been appraised by KJPP Iskandar Dan Rekan, which is KJPP registered with OJK.*

*With this increase, the composition of HMI's share ownership changed to: a total of 57,124,375 shares or 99.999% held by the Company and a total of 625 shares or 0.001% held by TRI. The increase in authorized capital and issued/paid-up capital by HMI has been stated in Deed No. 45 dated 19 October 2020 made by Juanita Lestia Rini SH., MKn.*

keputusan pemegang saham, para pemegang saham HMI menyetujui peningkatan modal di setor sebagai hasil dari konversi hutang di TRI sebesar Rp6.000.000.000,- sehingga modal di setor menjadi Rp63.965.500.000,- atau 63.965.000 saham, sehingga komposisi saham HMI menjadi perseroan memiliki saham sejumlah 57.964.375 lembar atau 90,62% dan TRI sejumlah 6.000.625 lembar atau 9,38%

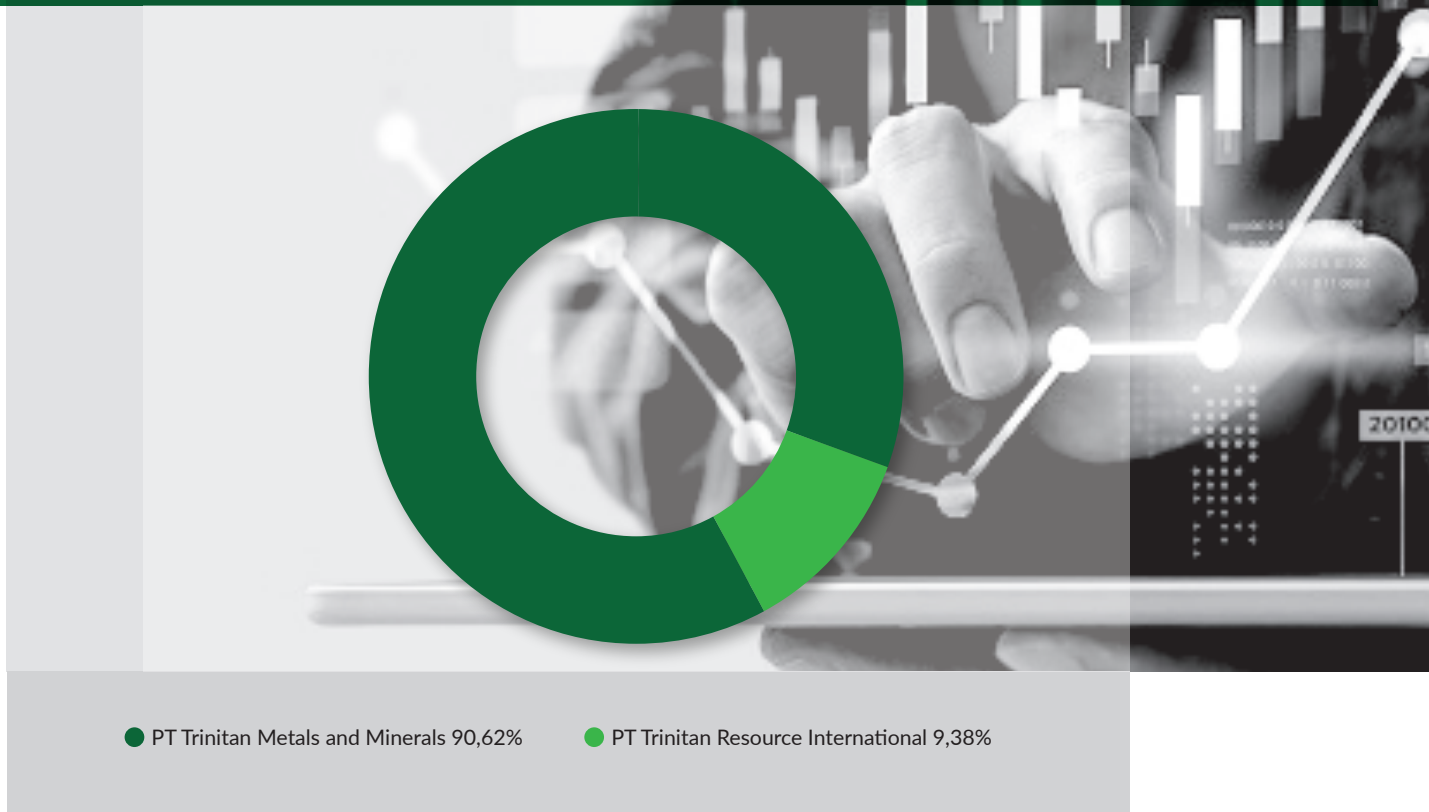
Sesuai dengan pernyataan keputusan pemegang saham HMI tertanggal 6 Oktober 2021, terjadi perubahan pemegang saham di HMI menjadi PT Trinitan Green Energy Metals (TGEM) sejumlah 57.964.375 lembar atau 90,62% dan TRI sejumlah 6.000.625 lembar atau 9,38%. Perubahan kepemilikan saham perseroan di HMI menjadi TGEM tersebut berdasarkan hasil kesepakatan perseroan dengan TGEM dan HMI, yang di kuatkan oleh RUPSLB perseroan tertanggal 14 Oktober 2021, dimana rapat menyetujui rencana crossing saham perseroan di dalam HMI dengan saham baru yang di keluarkan di dalam TGEM.

*approved on increase in paid-in Capital as a result of the debt conversion at TRI amounting to Rp6,000,000,000,- so that the paid-in Capital become Rp63,965,000,000,- or 63,965,000 shares, so that the composition of HMI's share is that the Company owns 57,964,375 shares or 90,62% and TRI has 6,000,625 shares or 9,38%.*

*In accordance with the HMI shareholders Decision Statement dated 6 October 2021, there was a change in Shareholders in HMI to PT Trinitan Green Energy Metals (TGEM) with a total of 57,964,375 shares or 90,62% and TRI with a total of 6,000,625 shares or 9,38%. The change in the Company's shares ownership in HMI to TGEM was based on the result of the Company's agreement with TGEM and HMI, which was confirmed by the Company's EGMS dated 14 October 2021, where the Meeting approved the plan to cross the Company's shares in HMI with the new shares issued in TGEM.*

# STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER STRUCTURE



Secara umum, kepemilikan saham PT Hydrotech Metal Indonesia dimiliki oleh Perseroan sebesar 99.99% dan 0.01% saham dimiliki oleh PT Trinitan Resource International.

*In general, the share ownership of PT Hydrotech Metal Indonesia is owned by the Company by 99.99% and 0.01% shares is owned by Trinitan Resource International.*

Susunan pemegang saham dari PT Hydrotech Metal Indonesia dalam jumlah lembar saham adalah:

*The composition of shareholders of PT Hydrotech Metal Indonesia in the number of shares is:*

PT Trinitan Metals and Minerals: 57.965.375  
PT Trinitan Resource International: 6.000.625

*PT Trinitan Metals and Minerals Tbk: 57,964,375  
PT Trinitan Resource International: 6,000,625*



# STAL<sup>®</sup> TECHNOLOGY

*STEP TEMPERATURE ACID LEACH*

# SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS  
AND DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Trinitan Metals and Minerals Tbk, dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan 2021 dan Laporan Keuangan 2021, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradireja, Suhartono. Seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2021 dan Laporan Keuangan 2021 telah disajikan dengan lengkap dan benar, dan tidak ada informasi atau fakta material yang tidak benar atau dihilangkan.

Pernyataan ini dibuat oleh para penandatangan dibawah ini dengan sebenar-benarnya

We, the undersigned as members of the Board of Commisioners and Directors of PT Trinitan Metals and Minerals Tbk, hereby declare that we are fully responsible for the preparation and presentation of the 2020 Annual Report and 2020 Financial Report, audited by Kanaka Puradiredja Public Accountant Office, Suhartono. All Financial Report has been presented completely and correctly, and no Information nor facts that are incorrect or omitted.

This statement is made by the presenters in truth

DEWAN KOMISARIS  
Board of Commissioner

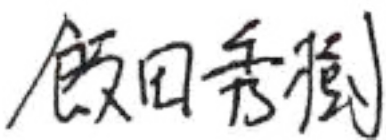


**ANDRI**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

DEWAN DIREKSI  
Board Of Directors



**WIDODO SUCIPTO**  
Direktur Utama  
President Directors



**HIDEKI IIDA**  
Komisaris  
Commissioner



**ERKWAN KANGDRA**  
Direktur  
Directors



**ANDRI**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**HENDRAWAN LIONARDY**  
Direktur  
Directors



# INFORMASI PERSEROAN

CORPORATE INFORMATION

## PT TRINITAN METALS AND MINERALS TBK (PURE)

Berdiri tanggal : 09 Juni 2009

Establishment : June 9th, 2009

Produk Utama:

Main Product:

1. Lead - pure lead, antimony lead alloys, tin lead alloys

2. Antimony - high antimony, pure antimony 99.65%

Modal Saham

Capital Stock

Modal Dasar: Rp400.000.000.000,-

Terdiri dari 4.000.000.000 saham dengan

Nilai Nominal Rp100,- per Saham.

Modal ditempatkan dan disetor penuh: Rp133.333.350.000,-

terdiri dari 1.333.333.500 saham dengan

Nilai Nominal Rp 100,- per Saham

Authorized Capital: IDR 400,000,000,000,-

Consists of 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100,- per share.

Issued and fully paid capital: Rp133,333,350,000,-, consist of 1,333,333,500 shares with a nominal value of Rp 100,- per share



### Alamat Perseroan / Corporate Address

Jl. Parung Tanjung No. 89, Cicadas, Gunung Putri, Bogor 16964, Indonesia

P : +6221- 867 8999

F : +6221- 867 0562

E : corporate@trinitanmetals.co.id

W : www.trinitanmetals.co.id

### Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Bima Registra

Satrio Tower, Lantai 9, Zona A2

Jl. Prof Dr Satrio Blok C4. Jakarta Selatan 12950, Indonesia

No. Izin: Kep-36/D.04/2014 tertanggal 8 Agustus 2014

P : +6221- 2598 4818

F : +6221- 2598 4819

### Kantor Akuntan Publik / Public Accountant

Kanaka Puradiredja, Suhartono Wisma Bumiputera, Lantai 12

Jl. Jendral Sudirman Kav 75, Setiabudi, Jakarta Pusat

12910 STTD No.516/KM.1/2019

P : +6221- 5224 581

F : +6221- 5224 582

### Notaris / Notary

Sugih Haryati, SH, M.Kn

Jl. KH Hasyim Ashari Rukan Ginza Blok A No.06 Kel. Neroktog, Kec. Pinang, Tangerang

STTD.N-135/TM.2/2018 atas nama Sugih Haryati, SH, M.Kn

Anggota Ikatan Notaris Indonesia No. 0429319840712

P : +6221- 5571 2394

F : +6221- 5571 2394

### Konsultan Hukum / Legal Consultant

Wardhana Kristanto Lawyers

Pulo Mas Office Building II, Lantai 3 Suite 1-2 Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur 13210

STTD.KH-253/PM.223/2018 atas nama Firman Firdaus, S.H.

P : +6221- 2937 8870

F : +6221- 4786 7841

# INFORMASI PERSEROAN

CORPORATE INFORMATION

## PT HYDROTECH METAL INDONESIA

Anak Perusahaan PT Trinitan Metals and Minerals Tbk  
Subsidiary of PT Trinitan Metals and Minerals Tbk

Berdiri tanggal : 05 Agustus 2020  
Establishment : August 5th, 2020

Produk Utama:  
Main Product:  
MHP (Mixed Hydroxide Precipitate)

Modal Saham - Setelah Peningkatan Modal  
Capital Stock - After Capital Increases

Authorized Capital: IDR 100,000,000,000,-  
Issued and fully paid capital: Rp57,965,000,000,-,  
Nominal value of Rp 1,000,- per share

Modal Dasar: Rp 100.000.000.000,-  
Modal ditempatkan dan disetor: Rp 57.965.000.000,-  
Nilai Nominal: Rp 1.000,- per Saham

### Alamat Perseroan / Corporate Address

Jl. Parung Tanjung No. 89, Cicadas, Gunung Putri, Bogor 16964, Indonesia  
P : +6221- 867 8999 F : +6221- 867 0562  
E : corporate@trinitanmetals.co.id W : www.trinitanmetals.co.id

### Kantor Akuntan Publik / Public Accountant

Kanaka Puradiredja, Suhartono Wisma Bumiputera, Lantai 12  
Jl. Jendral Sudirman Kav 75, Setiabudi, Jakarta Pusat  
12910 STTD No.516/KM.1/2019  
P : +6221- 5224 581 : +6221- 5224 582

### Notaris / Notary

Selly Suwignyo SH MKn  
Ruko Transyogi RT, Jl. Alternatif Cibubur Blok OY No.3, Nagrak,  
Kec. Gn. Putri, Bogor, Jawa Barat 16967  
P : +6221- 8249 5554



# MISI

OUR MISSION

Meningkatkan kapabilitas perusahaan dalam melakukan pengolahan bahan mineral yang efektif dan efisien

*Increasing company capability in processing mineral materials effectively and efficiently*

Berfokus pada proses-proses yang ramah lingkungan

*Focusing in environmental friendly process*

Pengembangan teknologi proses produksi secara berkelanjutan

*Continuous improvement in technological production process*

Meningkatkan nilai tambah terhadap bahan tambang di Indonesia

*Bringing added value for Indonesia's Mineral Mining*

Menggunakan standar internasional dalam mengontrol kualitas produk dan proses

*Implementing international standard for quality control and processing*

# VISI

OUR VISION

Menjadi asset bagi Bangsa dan Negara Indonesia dalam pengembangan dan pengolahan bahan sumber daya alam mineral yang ada di Indonesia.

*Being the National technological asset in the development and processing of material resources in Indonesia.*

# NILAI NILAI INTI

CORE VALUES

# S U P E R

**Semangat untuk keunggulan**  
*Passion foF Excellent*

**Utamakan Integritas**  
*Uncompromising Integrity*

**Perkuat Kerjasama untuk Hasil Terbaik**  
*Uncompromising Integrity*

**Ekspresikan Penghargaan Terhadap Sesama**  
*Respect for Individuals*

**Respon yang Cepat dan Lincah**  
*Speed and Agility*

Nilai-nilai inti ini terus disosialisasikan kepada seluruh karyawan di seluruh tingkat dengan membuat beberapa media sosialisasi yang terdiri dari Spanduk, X-Banner, Poster, Wallpaper Komputer dan ID Card. ID Card Core Value ini akan diberikan kepada seluruh karyawan agar dapat digunakan bersamaan dengan ID Card pribadi mereka. Khusus untuk Head of Department ke atas, selain ID Card Core Value juga diberikan Pin Change Agent dimana mereka diharapkan menjadi Role Model yang akan memberikan teladan bagaimana nilai-nilai Trinitan Group ini di implementasikan dalam aktivitas kerja sehari-hari.

*This Core Values are always been socialized to all the staff members and were made into some other socialization media such as banners, x-banner, posters, computer wallpaper, and ID Card. ID Card core value is given to all the staff members so they can use it along with their personal ID. Especially for Head of Department upwards, they will also be given the Change Agent Pin where they're expected to be the Role Model on how this values are implemented in Trinitan Group.*

# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL OVERVIEW

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh, Laba bersih per Saham dan Persentase)

(In millions of Rupiah, unless the Issued and Paid up Shares, Earning per Share and Percentage)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
<b>INFORMASI POSISI KEUANGAN</b>						
Total Aset Lancar	220,901	216,647	442,417	462,342	333,612	Total Current Assets
Aset Tetap (Net)	140,447	478,384	391,803	152,340	122,156	Fixed Assets (Net)
Total Aset	682,983	695,031	834,220	652,854	490,621	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	630,150	569,638	644,361	512,253	396,265	Current Liability
Liabilitas Jangka Panjang	40,302	37,514	24,740	32,265	13,417	Noncurrent Liability
Total Liabilitas	670,453	669,152	669,101	544,518	409,683	Total Liability
Total Ekuitas	12,259	60,879	60,879	80,938	80,938	Total Equity
Modal Kerja Bersih	(409,248)	(379,991)	(379,991)	(49,910)	(62,653)	Net Working Capital
<b>INFORMASI HASIL USAHA</b>						
Penjualan Bersih	15,704	136,314	452,121	583,784	512,022	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(27,716)	(135,247)	(135,247)	(516,056)	(455,056)	Cost of Goods Sales
Laba ( Rugi) Bruto	(12,012)	(1,067)	(1,067)	67,469	56,966	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	(5,698)	(95,212)	(95,212)	52,588	42,813	Income From Operations (Loss)
Laba (Rugi) Periode Berjalan umlah saham (lembar)	(69,256)	(98,637)	(27,)	27,276	20,238	Profit For The Period (Loss)
Laba (Rugi) per Saham Dasar	1,333	1,333	1,333	1,000	1,000	Total Shares
	(50,62)	(74,06)	(20,52)	27,276	20,239	Basic Earning (Loss) per Shares
<b>RASIO-RASIO KEUANGAN</b>						
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	35%	36%	69%	90%	84%	Current Assets to Current Liabilities
Total Liabilitas terhadap Total Aset	98%	91%	80%	83%	84%	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	5350%	1042%	405%	503%	506%	Total Liabilities to Total Equity
Utang Berbunga Terhadap Total Ekuitas	30.08%	529%	195%	410%	446%	Gearing Ratio
<b>RASIO-RASIO USAHA</b>						
Laba Bruto terhadap Penjualan bersih	-1,9%	1%	0%	12%	11%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	-36%	-70%	-4%	9%	8%	Income From Operations to Net Sales
Laba Usaha terhadap Total Aset	-0,8%	-14%	-2%	8%	9%	Income From Operations to Total Assets
Laba Usaha terhadap Total Ekuitas	-0,45%	-156%	-12%	49%	53%	Income From Operations to Total Equity
Periode Berjalan terhadap Penjualan Bersih	-4,43%	-72%	-6%	5%	4%	Profit For The Period to Net Sales
Laba Periode berjalan terhadap Total Aset	-0,08%	-14%	-3%	4%	4%	Profit For The Period to Total Assets
Laba Periode berjalan terhadap Total Ekuitas	-5,56%	-162%	-17%	25%	25%	Profit For The Period to Equity
Rasio EBIT Terhadap Beban Bunga (net)	-1010%	-29043%	-19413%	352%	336%	Interest Coverage
Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga (net)	-32617%	-32617%	-25787%	400%	393%	EBITDA Coverage from Interest
Rata-rata Umur Piutang (dalam hari)	197	98	42	86	22	Average Collection (days)
Rata-rata Umur Persediaan (dalam hari)	122	122	34	8	7	Average Inventory (days)

**Keterangan:** Kurs tutup buku pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, 2019, dan 2018 masing-masing sebesar Rp14.270, Rp14.105, Rp13.901, Rp14.481 dan Rp13.548 per Dollar Amerika.

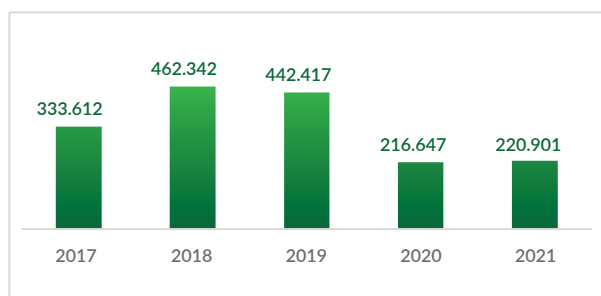
**Note:** Year end exchange rates as of December 31, 2021, 2020, 2019, and 2018 were Rp14.270, Rp14.105, Rp13,901, Rp14,481 dan Rp13.548. Respectively per US Dollar.

# INDIKATOR KEUANGAN

KEY FINANCIAL INDICATORS

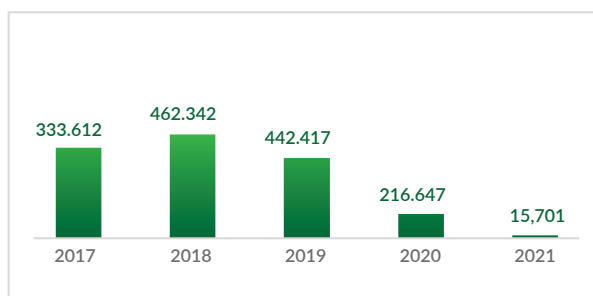
## TOTAL ASET

Asset Total



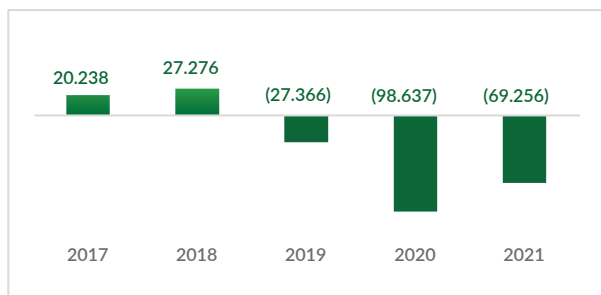
## PENJUALAN BERSIH

Net Sales



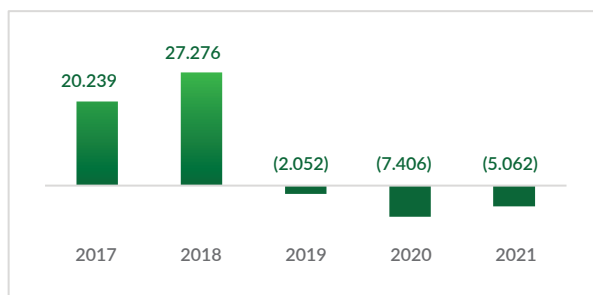
## LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN

Profit for The Period (loss)



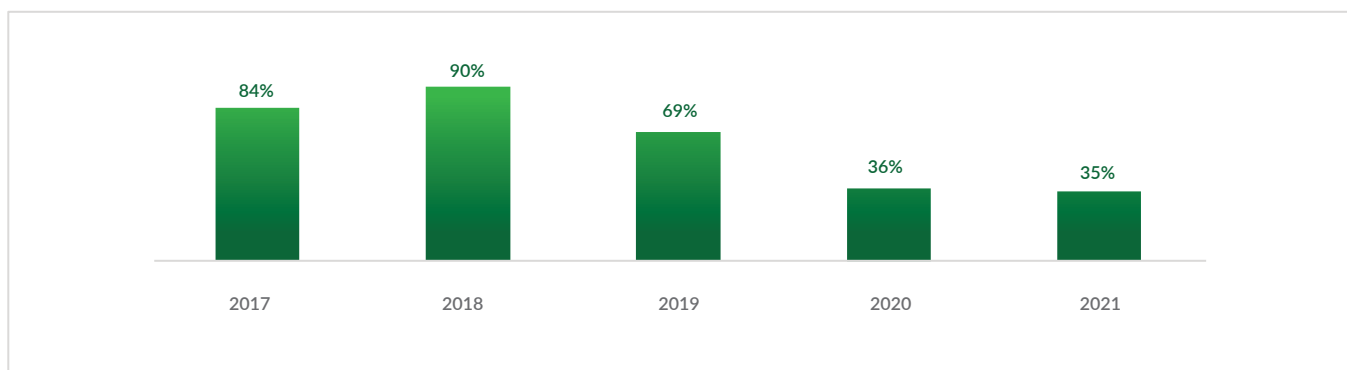
## LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Basic Earning (loss) Per Shares



## ASET LANCAR TERHADAP LIABILITAS JANGKA PENDEK

Current Assets to Current Liabilities



# INFORMASI SAHAM

STOCK INFORMATION

Dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor penuh, Laba Bersih per Saham dan Persentase.

In millions of Rupiah, unless the issued and Paid up Shares, Earnings per Share and Percentage.

BULAN	HARGA PEMBUKAAN	HARGA TERTINGGI	HARGA TERENDAH	HARGA PENUTUPAN	PERUBAHAN	VOLUME TRANSAKSI (LEMBAR)	NILAI (Rp)	FREKUENSI
Bulan	Opening Price	Highest Price	Lowest Price	Closing Price	Change	Transaction Volume	Value (Rp)	Frequency
Jan'21	710	940	660	790	(77)	130,143,800	365,765,249,900	53,637
Feb'21	790	810	500	710	(53)	121,326,700	320,043,641,000	48,314
Mar'21	710	810	560	620	(51)	242,260,600	659,391,569,000	15,615
Apr'21	620	660	410	460	22	61,051,200	152,748,224,000	19,095
May'21	460	680	460	540	(6)	42,876,000	109,808,962,000	7,624
Jun'21	540	590	250	310	32	33,318,000	80,204,684,000	24,599
Jul'21	310	450	200	200	(6)	75,061,900	171,482,448,000	16,324
Aug'21	200	260	140	150	99	34,773,000	76,270,385,000	32,238
Sep'21	150	450	160	360	158	52,258,700	121,771,628,000	76,368
Oct'21	360	790	300	350	(92)	101,299,900	249,673,380,000	72,841
Nov'21	350	450	180	190	14	44,930,100	105,440,418,000	38,622
Dec'21	190	230	995	040	(44)	56,430,200	118,201,508,500	31,696

## HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2021

2021 SHARE PRICE AND TRADING VOLUME

TAHUN	HARGA PEMBUKAAN	HARGA TERTINGGI	HARGA TERENDAH	HARGA PENUTUPAN	PERUBAHAN	JUMLAH LEMBAR SAHAM	VOLUME TRANSAKSI (LEMBAR)	NILAI (Rp)	KAPITALISASI PASAR (Rp)
Years	Opening Price	Highest Price	Lowest Price	Closing Price	Change	Total Share	Total Share	Value (Rp)	Market Capitalization (Rp)
2021	270	412	67	228	(42)	1,333,333,505	5,453,945,800	2,455,086,506,900	304,000,039,14
TW1	270	310	67	79	(191)	1,333,333,500	876,451,400	170,870,226,700	105,333,346,50
TW2	79	151	75	123	44	1,333,333,500	485,564,100	556,134,592,600	164,000,020,50
TW3	115	386	102	362	247	1,333,333,500	2,001,174,000	501,375,730,000	482,666,727,00
TW4	350	412	204	228	(122)	1,333,333,505	2,090,756,300	1,226,705,957,600	304,000,039,14



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Selama tahun 2021 perseroan tidak melaksanakan kegiatan CSR ini dampak dari Covid-19 yang mengakibatkan sulit nya bahan baku material yang akan di olah perseroan. Kegiatan tambang yang sempat berhenti, dan industry penyuplai bahan baku untuk di olah menjadi sangat berkurang hal ini mengakibatkan kegiatan produksi berkurang signifikan.

Dalam kondisi yang sulit, perseroan mengambil langkah untuk melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) dan hanya menyisakan beberapa karyawan kunci saja. Karena tidak mampu membayar gaji karyawan, sebagaimana diatur dalam Pasal 156 ayat (1) UU Ketenagakerjaan yang menyatakan pengusaha atau perseroan diwajibkan membayar uang pesangon dan uang penghargaan sesuai dengan masa kerja karyawan.

Walaupun kondisi perseroan sedang mengalami kerugian perseroan lebih mengupayakan terlebih dahulu untuk memenuhi tanggung jawab perseroan dengan membayarkan pesangon setiap karyawan yang terkena (PHK), sehingga tidak ada kecukupan dana untuk melakukan CSR di tahun 2021.

Namun untuk di tahun selanjutnya manajemen dan karyawan kunci yang tersisa akan bekerja bersama-sama bekerja dengan maksimal agar kondisi perseroan bisa membaik dengan kegiatan CSR dapat dilaksanakan kembali sesuai dengan kebutuhan lingkungan dan dapat di rasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar, sebagai mana diatur dalam undang-undang PT dan PP 47/2012 yang dimana perusahaan berkewajiban untuk melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR).

*During 2021 thw company did not out the CSR activities and the main cause was was the impact of Covid-19 which made it difficult to obtain raw materials for the Company to process. Mining activities had industries supplying raw materials for processing had greatly reduced. This resulted in production activities being reduced significantly.*

*In very difficult conditions, hardly the Company took steps to terminate employment (PHK) and left only a few key employees, because the Company was unable to pay salaries to employees. And as regulated in article 156 paragraph (1) of the manpower law which states that employes or companies are required to pay the severance and reward fund according to the employe's leght of service.*

*Even thought the Company is experience significant loses, the Company is making more effort to fulfill the Company's responsibilities by paying severance pay to each affected employee (layoff). So there will be insufficient funds to carry out CSR in 2021.*

*However, in the following year, the remaining management and key employes will work together optimally so that the Company's condition can improve and CSR activities can be carried out again in accordance with environmental needs and the benefits can be felt by the surrounding community, as regulated in the PT Undang Law. and PP 47/2012 where companies are obliged are obliged are to implement Corporate Social Responsibility (CSR).*



# DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

**ANDRI MULYADI**  
Komisaris Utama /  
President Commissioner

**HIDEKI IIDA**  
Komisaris / Commissioner

**ANDRI MULYADI**  
Komisaris Independen /  
Independent Commissioner



Warga negara Indonesia, Lahir pada tahun 1974. Beliau memperoleh gelar *Bachelor's Degree* dari Universitas Trisakti.

Beliau pernah menjabat sebagai *Vice President of Finance* di PT Supra Primatama Nusantara (2019-2020). Bergabung dengan PT Nipress Tbk sebagai *Management Team Nipress* (2020-sekarang)

Bergabung dengan PT Trinitan Metals and Minerals Tbk sebagai *Komisaris Utama* sejak tahun 2021 sampai sekarang,

Beliau juga menjabat sebagai *Komisaris Independen* menggantikan yang sebelumnya menjabat yaitu bapak Insmerda Lebang.

Dalam melakukan tugasnya sebagai *Komisaris Independen* beliau menegaskan bahwa tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada pemegang saham maupun pengurus perseroan.

*Indonesia Citizen born in 1974. he obtained a Bachelor's degree from Trisakti University.*

*He previously served as Vice President of Finance at PT Supra Primatama Nusantara (2019-2020). Joined PT Nipress Tbk as Nipress Management Team (2020-present).*

*Joined PT Trinitan Metals and Minerals Tbk as President Commissioner from 2021 until now.*

*He also served as Independent Commissioner replacing the previous incumbent name Mr. Insmerda Lebang.*

*In carrying out his duties as an independent Commissioner he emphasized that he has no affiliation with either shareholders or company management.*



A stylized, handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andri Mulyadi'.

**ANDRI MULYADI**  
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Lahir di Jepang dan menyelesaikan pendidikan akademisnya di KEIO University of Tokyo tahun 1991, beliau menjabat sebagai salah seorang manager di Nissei Sangyo Co., Ltd (Japan). Bergabung dengan PT Nipress Tbk sebagai Strategic Business Development Advisor di PT Nipress Tbk pada tahun 2014-2018.

Bergabung dengan PT Trinitan Metals and Minerals Tbk sebagai Komisaris di Perseroan ini dan dikukuhkan oleh RUPS bulan Oktober tahun 2019.

Sarjana Politik di KEIO University Tokyo.

*Born in Japan and completed his academic education at KEIO University of Tokyo in 1991, he served as one of the managers at Nissei Sangyo Co., Ltd (Japan). Joined PT Nipress Tbk as Strategic business Development Advisor at PT Nipress Tbk in 2014-2018.*

*Joined PT Trinitan Metals and Minerals Tbk as Commissioner in this company and confirmed by the GMS in October 2019.*

*Bachelor of Politics at KEIO University Tokyo.*



飯田秀樹

**HIDEKI IIDA**  
Komisaris / Commissioner

# RIWAYAT PENCATATAN SAHAM PERSEROAN

CHRONOLOGY OF THE COMPANY'S SHARE LISTING

TANGGAL PENCATATAN <i>Date of Listing</i>	JABATAN <i>Type</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	JUMLAH SETELAH PENCATATAN <i>Number of Shares After Listing</i>
09 October 2009	Penawaran Umum Perdana, Nominal per saham Rp 300,- <i>Initial Public Offering, Nominal per share Rp 300,-</i>	333,333,500	333,333,500
09 October 2009	Pencatatan Saham Perusahaan I <i>Company Listing I</i>	333,333,500	

**Keterangan:**

Pada tanggal 09 Oktober 2009, Perseroan melakukan 8Penawaran Umum Perdana sebanyak 333,333,500 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 300,- per saham, nominal saham Rp 100,- per saham.

**Note:**

On October 9th, 2009, the Company's Initial Public Offering as much as 333,333,500 shares with offering price at Rp 300,- per share, share nominal at Rp 100,- per share.

**Struktur Permodalan Dan Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2021**

Kode: PURE

Modal Dasar : Rp400.000.000.000

Terdiri dari 4.000.000.000 saham Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp100,- per saham

Modal ditempatkan dan disetor penuh :

Rp137.518.153.500

Terdiri dari 137.518.153 saham Atas Nama dengan

Nilai Nominal Rp100,- per saham

**Company's Capital Structure and Shareholder Composition as of Dec 31, 2021**

Code: PURE

Authorized Capital: Rp400.000.000.000

Composed of 4.000.000.000 shares with Rp100,- par Value per share

Issued an Paid-Up Capital :

Rp137.518.153.500

Composed of 137.518.153 shares with

Rp100,- par Value per share

KETERANGAN <i>DESCRIPTION</i>	NILAI NOMINAL R100,- PER SAHAM <i>NOMINAL VALUE RP100,- PER SHARE</i>		KEPEMILIKAN % <i>OWNERSHIP %</i>
	JUMLAH SAHAM <i>TOTAL SHARE</i>	JUMLAH NOMINAL <i>TOTAL VALUE</i>	
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	465.226.830	46.522.683.000	33,83
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	161.957.127	13.364.501.650	11,78
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	747.997.578	74.799.757.800	54,39
<b>TOTAL</b>	<b>1.375.181.535</b>	<b>137.518.153.500</b>	<b>100</b>

KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	JUMLAH NOMINAL TOTAL VALUE	KEPEMILIKAN % OWNERSHIP %
1. Hideki Ida	Komisaris	0	0
2. Andri Mulyadi	Komisaris Independen	0	0
3. Widodo Sucipto	Direktur Utama	0	0
4. Erkwan Kangdra	Direktur	100.000	0,10%
5. Hendrawan Lionardy	DirekturT	0T	0

Pemegang Saham Pengandali - 2021

Controlling Shareholders - 2021

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL R100,- PER SAHAM NOMINAL VALUE RP100,- PER SHARE		KEPEMILIKAN % OWNERSHIP %
	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	JUMLAH NOMINAL TOTAL VALUE	
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	465.226.830	46.522.683.000	33,83

Kepemilikan Saham >5%

Share Ownership >5%

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL R100,- PER SAHAM NOMINAL VALUE RP100,- PER SHARE		KEPEMILIKAN % OWNERSHIP %
	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	JUMLAH NOMINAL TOTAL VALUE	
1. PT Trinitan Resourcetama Indonesia	465.226.830	46.522.683.000	33,83
2. PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	161.957.127	13.364.501.650	11,78

# DIVIDEN

## DIVIDENDS

Besarnya dividen tergantung pada beberapa faktor seperti laba bersih, ketersediaan dana cadangan, kebutuhan belanja modal, hasil usaha dan kas. Faktor-faktor tersebut pada akhirnya tergantung pada beberapa hal lain seperti tingkat suksesi dalam pelaksanaan bisnis, strategi keuangan, persaingan dan regulasi, kondisi ekonomi umum yang berlaku untuk bisnis perusahaan. Sebagian besar faktor tersebut berada di luar kendali Perusahaan.

Berdasarkan data keuangan yang sudah disajikan, secara umum tahun 2021 adalah tahun yang cukup sulit termasuk bagi Perseroan. Dalam laporan keuangan per 31 Desember 2021 Perseroan tercatat mengalami kerugian, sehingga Perseroan memutuskan untuk tidak memberikan dividen bagi pemegang saham.

Namun, kedepannya Perseroan bersama Dewan Direksi dan Dewan Komisaris akan bekerja lebih untuk memajukan Perseroan.

The amount of dividend depends on some factors such as net income, availability of reserve funds, capital expenditure requirements, result of operations and cash. Those factors in the end depends on some other things such as succession rate in business implementation, financial strategies, competition and regulation, general economic condition that applies to the company's business. Most of the factors are out of the Company's control.

Based on the financial data that has been presented, in general 2021 is a quite difficult year, including for the Company. In the financial statements as of December 31, 2021, the Company recorded a loss, so the Company decided not to provide dividends to shareholders.

However, in the future, the Company together with it BOD and BOC will work harder to improve

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONER REPORT

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga PT Trinitan Metals and Minerals (Persero) Tbk ("Perseroan") mampu menjalani tahun 2021 dengan baik walaupun di kondisi yang cukup sulit.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi selama tahun 2021.

Kami menyadari bahwa situasi yang dilalui oleh Direksi dalam pengelola Perseroan pada tahun 2021 tidaklah mudah. Pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya pulih, membuat kondisi perekonomian bergerak dinamis. Situasi ini harus direspon dengan tepat oleh manajemen agar kinerja Perseroan tetap terjaga dengan baik.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi serta jajaran organisasi Perseroan telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Begitu juga dalam merespons perkembangan situasi eksternal yang tentu saja berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Hasil yang ditunjukkan melalui kinerja Perseroan pada tahun 2021, secara umum masih sama dengan tahun sebelumnya.

## KONDISI PEREKONOMIAN

Secara umum perekonomian global di tahun 2021 menunjukkan sedikit pemulihan dan perbaikan walaupun masih diwarnai ketidakpastian sektor keuangan dan terganggunya supply chain termasuk suplai energi bagi industri dasar, pertambangan, manufaktur dan transportasi akibat pandemi COVID-19.

Di pertengahan tahun 2021, kembali terjadi gejolak karena ditemukannya varian baru Covid-19 yaitu varian Delta, dimana terjadi pelonjakan kasus dari varian baru tersebut. Hal ini kembali membuat pemerintah mengambil kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), yang berimplikasi pada penurunan mobilitas masyarakat.

Bersamaan dengan kejadian serta situasi demikian, kebijakan untuk melaksanakan vaksin yang juga cukup masif dilakukan sehingga mampu menekan penyebaran pandemi. Menurunnya jumlah kasus Covid-19 di tahun 2021 berpengaruh dalam pencapaian nilai pertumbuhan ekonomi nasional yaitu 3,69% lebih baik dari tahun sebelumnya.

*Dear Shareholders and Stakeholders,*

*All praise and gratitude be to God Almighty that PT Trinitan Metals and Minerals (Persero) Tbk ("Company") was able to pass through the year 2021 with great achievements even in very difficult conditions.*

*On this occasion, please allow us as the Board of Commissioners, to submit this report on the implementation of the Board's supervisory duties on the policies and management of the Company carried out by the Board of Directors during the 2021 period.*

*We realize that the circumstances in which the Board of Directors had to face through in managing the Company during the year 2021 were not easy. The Covid-19 pandemic, which has not fully recovered, has caused the economy to shift dynamically. This situation must be meticulously responded by the management so that the Company's performance can be appropriately maintained.*

*In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors as well as all levels of the Company's organization have carried out their duties and functions thoroughly. Likewise, in responding to developments occurring externally which have surely affected the Company's performance. The company's performance in 2021 have generally marked better results than the previous year. Such accomplishment proves that the management's strategies and strategic policies were spot-on.*

## ECONOMIC CONDITIONS

*In general, the global economy in 2021 shows a slight recovery and improvement, although it is still marked by financial sector uncertainty and supply chain disruptions, including energy supplies for basic industries, mining, manufacturing and transportation due to the COVID-19 pandemic*

*In the middle of 2021, turmoil occurred again due to the discovery of a new variant of Covid-19, the Delta variant, where there was a spike in cases of this new variant. This, again made the government adopt a policy of Imposing Restrictions on Community Activities (PPKM), which has implications for reducing community mobility.*

*Simultaneously with these incidents and situations, a policy to implement a vaccine which was also quite massive was carried out so as to be able to suppress the spread of the pandemic. The reduced number of Covid-19 cases in 2021 has had an effect on achieving a national economic growth score of 3.69%, which is better than the previous year.*

Kondisi pasar yang berangsur pulih diharapkan dapat membantu Perseroan meningkatkan kinerjanya. Perseroan harus mempersiapkan langkah strategis dan tepat sehingga mampu bertahan dan kembali bersaing.

*It is hoped that the market conditions which are gradually recovering will help the Company improve its performance. The company must prepare strategic and appropriate steps so that it can survive and return to competition.*

## **PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI**

Dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris menggunakan dasar penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Mengacu kepada hal tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan pada tahun 2021 secara umum baik. Direksi mampu membuat Perseroan bertahan dalam situasi dan kondisi yang belum baik saat itu.

Direksi dinilai sudah melakukan upaya guna meningkatkan pencapaian tahun berjalan, namun ada resiko yang tidak mampu dihindari oleh Perseroan terkait perubahan harga komoditi yang dikendalikan oleh pasar setiap hari.

Di tahun 2021 Direksi melakukan upaya optimalisasi kinerja Keuangan dengan kebijakan efisiensi dan pengendalian biaya secara ketat dan konsisten, menggunakan sumber pendanaan secara selektif dan memanfaatkan momentum perubahan harga.

Dewan komisaris mengharapkan kinerja yang lebih baik lagi di tahun 2022 dengan mempertahankan pencapaian di tahun 2021.

## **ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE DIRECTORS**

*In providing an assessment of the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners uses the basis of good corporate governance (GCG) implementation. Referring to this, the Board of Commissioners views that the performance of the Directors in managing the Company in 2021 is generally good. The Board of Directors was able to make the Company survive in situations and conditions that were not good at that time.*

*The Board of Directors is considered to have made efforts to increase the achievement of the current year, but there are risks that the Company cannot avoid related to changes in commodity prices which are controlled by the market every day.*

*In 2021 the Board of Directors will make efforts to optimize financial performance with strict and consistent efficiency and cost control policies, use selective funding sources and take advantage of the momentum of price changes.*

*The board of commissioners expects even better performance in 2022 by maintaining achievements in 2021.*

## **PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI**

Dengan dibantu oleh Komite Audit dan pihak lain yang berkaitan, kami melakukan pengawasan terhadap perumusan dan penerapan strategi yang dijalankan oleh Perseroan, termasuk langkah langkah antisipasi yang harus diambil sebagai langkah penyesuaian jika terjadi suatu perubahan.

Dewan komisaris mengikuti jalannya Perseroan, kolaborasi yang sinergi dengan semua pemangku jabatan merupak hal penting yang dapat membantu Perseroan untuk dapat terus membentuk keluatan bagi perkembangan kinerja Perseroan.

## **OVERSIGHT OF STRATEGY IMPLEMENTATION**

*With the assistance of the Audit Committee and other related parties, we supervise the formulation and implementation of strategies carried out by the Company, including anticipatory steps that must be taken as adjustment steps if a change occurs.*

*The Board of Commissioners follows the Company's operation, synergistic collaboration with all stakeholders is an important thing that can help the Company to be able to continue to shape strengths for the development of the Company's performance.*

## **PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI**

Perekonomian global maupun nasional di tahun - tahun mendatang diyakini akan terus meningkat dan semakin pulih, seiring dengan semakinnya terkendalinya pandemi. Hal ini diyakini Dewan Komisaris bersama dengan Direksi, akan diikuti dengan meningkatnya permintaan Timah Hitam (Pb) di dunia industri.

## **VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS**

*It is believed that the global and national economies in the coming years will continue to improve and recover further, in line with the increasingly controlled pandemic. This is believed by the Board of Commissioners together with the Board of Directors, will be followed by an increase in demand for Lead (Pb) in the industrial world.*

Dewan Komisaris juga memandang prospek penggunaan Timah Hitam (Pb) juga menunjukkan pertumbuhan yang baik, mengingat mulai meningkat juga pasar otomotif. Dimana Timah Hitam (Pb) merupakan bahan untuk pembuatan baterai. Selain industri otomotif, industri lain yang juga menggunakan timah (Pb) adalah industri elektronik, amunisi, pelapis kabel, Polyvinyl Chloride (PVC), solder, bahan kimia dan warna.

Dewan Komisaris senantiasa menyampaikan arahan agar kedepannya Direksi terus berupaya untuk meningkatkan kinerja produksi secara optimal sejalan dengan kecenderungan kenaikan kebutuhan pasar akan Timah Hitam (Pb) dan Antimony (Sb) di tahun 2022. Dewan komisaris juga memberikan dukungan penuh kepada Direksi untuk mewujudkan prospek usaha yang telah disusun Perseroan sesuai dengan batasan wewenang, tugas dan fungsi yang melekat pada Dewan Komisaris.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris meyakini bahwa salah satu kunci Perseroan dapat bertahan dan meningkatkan performanya diantaranya adalah dengan penerapan Good Corporate Governance di lingkungan perusahaan. Untuk itu kami terus mendorong Dewan Direksi memaksimalkan peran seluruh unit kerja dalam usaha mewujudkan lingkungan usaha yang patuh pada peraturan, hukum, dan ketentuan ketentuan yang berlaku.

Dalam pandangan kami, Direksi bersama dengan jajarannya telah berhasil mengimplementasikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di lingkungan Perseroan dengan baik. Upaya ini dilakukan melalui penyempurnaan mekanisme, struktur dan organisasi sebagai komitmen Perseroan untuk mewujudkan Good Corporate Governance dalam segala aktivitas bisnis Perseroan.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang melakukan pemeriksaan, memberikan usulan, atau rekomendasi tentang hal-hal yang perlu dilakukan. Komite Audit juga secara berkala menyampaikan laporan hasil penelaahan yang dilakukan terhadap laporan keuangan, pelaksanaan tugas Audit Internal dan kinerja serta ketaatan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*The Board of Commissioners also views that the prospect of using lead (Pb) will also show good growth, considering that the automotive market is starting to increase, where lead (Pb) is the main raw material for battery production. Apart from the automotive industry, other industries that also use lead (Pb) are the electronics industry, ammunition, cable coatings, Polyvinyl Chloride (PVC), solder, chemicals and dyes.*

*The Board of Commissioners always delivers directions so that in the future the Board of Directors will continue to strive to optimally improve production performance in line with the trend of increasing market demand for Lead (Pb) and Antimony (Sb) in 2022. The Board of Commissioners also provides full support to the Board of Directors to realize good business prospects the Company has prepared in accordance with the limits of authority, duties and functions attached to the Board of Commissioners.*

## VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

*The Board of Commissioners believes that one of the keys for the Company to survive and improve its performance is by implementing Good Corporate Governance in the Company environment. For this reason, we continue to encourage the Board of Directors to maximize the role of all work units in an effort to create a business environment that complies with applicable laws, regulations and provisions.*

*In our view, the Board of Directors and their staff have successfully implemented the principles of Good Corporate Governance in the Company environment. This effort is carried out through the improvement of mechanism, structure and organization as the Company's commitment to realizing Good Corporate Governance in all of the Company's business activities.*

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

*In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee which conducts inspections, provides suggestions or recommendations on matters that need to be carried out. The Audit Committee also periodically submits reports on the results of reviews conducted on financial statements, implementation of Internal Audit duties and the Company's performance and compliance with applicable laws and regulations.*

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHAN

Pada tahun 2021, terdapat Perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juli 2021. Keputusan tersebut telah dinyatakan dalam Akta Notaris Egi Anggiawati Padli, Nomor: 13 Tanggal 22 Juli 2021.

RUPS Tahunan menyetujui pengunduran diri Sungkana selaku Komisaris Independen. Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih untuk peran dan tanggung jawab Beliau selama menjabat. Dengan mundurnya Sungkana dari Komisaris Independen maka ditetapkanlah Andri Mulyadi, seorang anggota Dewan Komisaris yang kemudian merangkap menjadi Komisaris Independen.

Pada tanggal 28 Agustus 2021, Perseroan mengalami suasana duka cita yang mendalam di mana Komisaris Utama Perseroan yaitu Insmerda Lebang Meninggal Dunia Yang dimana beliau sangat berperan penting dalam seluruh kegiatan dan kemajuan perseoran atas semua upaya dan dedikasi yang telah di berikan beliau selama menjadi Komisaris Utama, Perseroan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Mendiang bapak Inspmerda Lebang atas seluruh upaya yang telah dilakukan untuk kemajuan Perseroan.

atas meninggalnya beliau maka perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 14 Oktober 2021 untuk menetapkan perubahan susunan Dewan Komisaris. Perseroan menetapkan susunan Direksi Dan Komisaris yang baru dengan melakukan Penilaian dan pertimbangan yang matang untuk kemajuan Perseroan yang akan datang.

Sehingga susunan Direksi dan Dewan komisaris setelah dilaksanakannya RUPST dan RUPSLB di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

### Direksi

Direktur Utama / President Director	: Widodo Sucpto
Direktur / Director	: Erkwan Kangdra
Direktur / Director	: Hendrawan Lionardy

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama / President Commissioner	: Andri Mulyadi
Komisaris Independen / Commissioner Independent	: Andri Mulyadi
Komisaris / Commissioner	: Hideki lida

Demikian laporan pelaksanaan tugas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi selama tahun 2021 ini kami sampaikan dengan harapan kedepannya kinerja Direksi dapat dipertahankan.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND REASONS FOR CHANGES

*In 2021, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners in accordance with the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Fiscal Year 2020 held on 22 July 2021. The Resolutions are stated in the Notarial Deed of Egi Anggiawati Padli, No. 24 dated 22 July 2021.*

*The AGMS approved the resignation of Sungkana as the Independent Commissioner. The Board of Commissioners would like to thank him for his roles and responsibilities during his tenure. With the resignation of Sungkana from the Independent Commissioner position, Andri Mulyadi a member of the Board of Commissioners, was appointed became an Independent Commissioner.*

*On August 28 2021, the Company experienced an atmosphere of deep sorrow where the Company's President Commissioner, Insmerda Lebang, passed away, where he played a very important role in all activities and progress of the company for all the efforts and dedication he had given while he was President Commissioner, The Company would like to express its deepest gratitude to the late Mr. Inspmerda Lebang for all the efforts that have been made for the progress of the Company.*

*Due to his death, the company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 14 October 2021 to determine changes to the composition of the Board of Commissioners. The Company determined the new composition of the Board of Directors and Commissioners by carrying out thorough assessments and considerations for the Company's future progress.*

*So that the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners after the 2021 AGMS and EGMS are held are as follows:*

*Thus, we submit a report on the implementation of supervisory duties on policies and the course of management of the Company carried out by the Board of Directors during 2021, we submit with the hope that in the future the performance of the Board of Directors can be maintained.*





# DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

**WIDODO SUCIPTO**  
Direktur Utama / President Director

**ERKWAN KANGDRA**  
Direktur / Director

**HENDRAWAN LIONARDY**  
Direktur / Director



Memulai karirnya sebagai kepala devisa Teknis sejak tahun 1982 di PT Nordmende Electronic. Kemudian sejak tahun 1985, bergabung dengan PT Nipres Tbk sebagai Engineering Division Head.

Dengan kompetensi yang dimiliki, beliau sejarang menjabat juga sebagai Direktur di anak Perseroan yaitu PT Hydrotech Metal Indonesia.

Diangkat dan menjabat sebagai Direktur PT Trinitan Metals and Minelas Tbk sejak tahun 2013

Sarjana Engineering di Universitas Satya Wacana

*Served as Division Head Engineering for 30 Years at Nipres (Battery Manufacturing) and has been a Director at TMM since 2013..*

*With his competencies, He's now acting as the Director of the subsidiaris, PT Hydrotech Metal Indonesia*

*Appointed and served as Director of PT Trinitan Metals and Mminerals Tbk since 2013.*

*Bachelor of Engineering at Satya Wacana University*

## WIDODO SUCIPTO

Direktur Utama / President Director

Sebagai Direktur Utama, secara garis besar, tugasnya adalah;

- Mengkoordinasikan semua kegiatan yang melibatkan pengembangan dan operasional Perseroan, yang pelaksanaannya dibantu oleh, dan bekerja sama dengan anggota Direksi lainnya, selain menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan atas pengelolaan Perseroan serta GCG dan budaya Perusahaan
- Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dalam hal pengambilan keputusan yang menyangkut semua kepentingan Perseroan,

*As the President Director, generally, his duties are;*

- *Coordinates all activities involving the Company development and operational, whose implementation is assisted by, and in collaboration with other BOD member, in addition to establishes, manages, and controls of supervising the Company management, as well as corporate governance and corporate culture*
- *Entitled and authorized to act for and on behalf of the BOD and represent the Company in decisions concerning the all the Company's interests.*



Lahir di Sibolga, Sumatera Utara dan menyelesaikan pendidikan akademisnya di Universitas Trisakti, sebuah universitas ternama di Jakarta tahun 1996.

Pernah meniti karir di PT HM Sampoerna Tbk , perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur sebagai Project Engineer sejak tahun 1999 sampai 2014, dengan jabatan terakhir sebagai Manager Process Engineering.

Dalam tahun yang sama yaitu pada bulan Juli 2014 beliau menjadi salah satu pemilik PT Bersaudara Jaya Abadi, perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor dan perdagangan. Selain menjabat posisi Direktur Operasional di PT Nipress Energi Otomotif, sampai sekarang beliau juga menjabat posisi yang sama di Perseroan.

*Born in Sibolga, North Sumatra and completed his formal education at Trisakti University, a reputable university in Jakarta in 1996.*

*He worked his way up at PT HM Sampoerna Tbk, a company operating in the manufacturing sector as a Project Engineer from 1999 to 2014, with his last position as Process Engineering Manager.*

*In July 2014, he became one of the owners of PT Bersaudara Jaya Abadi, a company operating in the contracting and trading sector. Apart from holding the position of Operational Director at PT Nipress Energi Otomotif, until now he also holds the same position in the Company.*

**ERKWAN KANGDRA**

Direktur / Director

Bertindak sebagai Direktur Operasional, tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dalam menjalankan operasional perusahaan secara keseluruhan termasuk dibawahnya adalah HR & GA, Supply Chain Management, Manufaktur dan Technical.
- Berkewajiban untuk merencanakan, mengelola, dan mengontrol antara lain rencana kerja dan anggaran untuk seluruh kegiatan operasional dan mengevaluasi pencapaiannya, mengembangkan kebijakan yang terkait dengan operasional secara keseluruhan.

Acting as Operations Director, his duties and responsibilities are:

- Has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors in carrying out the company's overall operations including HR & GA, Supply Chain Management, Manufacturing and Technical.
- Obligated to plan, manage and control, among other things, work plans and budgets for all operational activities and evaluate their achievements, develop policies related to overall operations.



## HENDRAWAN LIONARDY

Direktur / Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1977. Memperoleh gelar Bachelor of Accountant dari Universitas Tarumanegara di tahun 1998. Menjabat sebagai Direksi perseroan sejak tahun 2021.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, juga pernah menjabat di beberapa perusahaan antara lain, sebagai staff Accounting dan Finance di PT Media Indonesia Holding Company di tahun 1998-1999, sebagai Semi Senior Auditor di PT Delotte Touche Tohmatsu, salah satu dari 5 besar kantor akuntan publik di Indonesia tahun 1999-2002, dan sebagai Senior Accountant di Bayan Recurces Group tahun (2002-2006), serta beberapa jabatan di bidang Finance and Accounting di beberapa perusahaan besar lainnya.

*Indonesian citizen, born in 1977. Obtained a Bachelor of Accountant degree from Tarumanegara University in 1998. Served as Director of the company since 2021.*

*Before joining the Company, he also served in several companies, including, as Accounting and Finance staff at PT Media Indonesia Holding Company in 1998-1999, as Semi Senior Auditor at PT Delotte Touche Tohmatsu, one of the top 5 public accounting firms in Indonesia in 1999-2002, and as Senior Accountant at Bayan Recurces Group (2002-2006), as well as several positions in Finance and Accounting in several other large companies.*

Bertindak sebagai Direkur Keuangan dan Akuntansi, tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- Menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan rencana kerja Departemen Keuangan dan anggaran perusahaan, perbendaharaan, organisasi kegiatan akuntansi, perpajakan dan pengelolaan keuangan.
- Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengelola dan mengendalikan antara lain rencana kerja keuangan dan anggaran serta mengevaluasi pencapaian.
- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan rencana kerja dan anggaran Departemen Keuangan dan mengevaluasi pencapaiannya. Kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan perbendaharaan perusahaan, kebijakan akuntansi dan kebijakan yang terkait dengan pembiayaan jangka Panjang.

*Acting as Accounting & Finance Director , his duties and responsibilities are;*

- *Establish, manage and control company policies relating to the Finance Department's work plans and company budget, treasury, organization of accounting activities, taxation and financial management.*
- *Responsible for planning, managing and controlling, among other things, financial work plans and budgets as well as evaluating achievements.*
- *Plan, manage and control the work plan and budget of the Finance Department and evaluate its achievements. Policies and activities related to company treasury, accounting policies and policies related to long-term financing.*

# LAPORAN DIREKSI

DIRECTOR'S REPORT



## PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT

Pertama-tama atas nama Direksi, kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan karuniannya sehingga perseroan berhasil melalui tahun 2021 yang berkembang menjadi penuh tantangan.

Tahun 2021 merupakan tahun kedua bagi kita dalam berjuang mempertahankan bisnis di tengah pandemic Covid-19 yang sudah berlangsung sejak tahun lalu

Di awal kemunculan Tahun pandemic tahun lalu, perekonomian nasional kita sempat mengalami titik terendah dengan mengalami minus hingga 5,32%. Namun setelah mencapai titik terendah secara perlahan perekonomian negara kita mampu bertumbuh kembali.

DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS  
AND STAKEHOLDERS

*Firstly, on behalf of the Board of Directors, we are grateful to god the Almighty for His blessings and grace, enabling the Company to success fully trough 2021, which had been a challenging year.*

*The Yeeer 2021 is the second year where we struggled to sustain our business in the midst of the covid-19 pandemic which started at the beginning of last year.*

*At the start of the pandemic last year, our national economy dipped into its lowest level with a negative growth of 5,32%. However, after reaching its lowest level, our national economy was slowly able to grow again.*

### Tinjauan Lingkungan Eksternal

Memasuki tahun 2021, pertumbuhan ekonomi global memulai menunjukkan tren pemulihan sejalan dengan optimism dunia menyambut ketersediaan vaksin COVID-19. Tingkat cakupan vaksinasi yang terus meningkat membuat mobilitas masyarakat mulai meningkat meskipun masih ada sejumlah pembatasan dan penerapan protocol kesehatan yang ketat.

Pemulihan ekonomi global dipelopori oleh dua negara dengan perekonomian terbesar, yakni Amerika Serikat (AS) dan China. Kedua negara tersebut sangat agresif dalam kebijakan fiskal dan moneter untuk menstimulasi ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi domestik terus menunjukkan pemulihan dan berhasil mencapai 7,07% pada triwulan II-2021 dibanding dengan periode yang sama tahun 2020. Ekonomi Indonesia berhasil kembali ke Zona positif setelah beberapa triwulan terakhir berada di zona negative, kepercayaan masyarakat untuk melakukan kegiatan konsumsi meningkat karena sebagian mendapatkan vaksinasi dosis kedua. Mobilitas masyarakat berangsur normal pada beberapa aktivitas meski dengan sejumlah pembatasan.

Tetapi pada Juli sampai dengan Agustus 2021, Indonesia dilanda gelombang kedua Covid-19 varian Delta. Untuk mengatasinya, pemerintah menetapkan PPKM darurat secara ketat pada tanggal 3 sampai 20 Juli. Kebijakan PPKM darurat dapat menurunkan positive rate dan situasinya berangsur lebih baik. Pembatasan social tersebut kembali memukul sektor usaha dan pertumbuhan ekonomi triwulan III melambat menjadi 3,51% walaupun masih positif. Prioritas pemerintah adalah mengutamakan keselamatan dan kesehatan

Karena Tren kasus terus menerus mengalami penurunan sejak 26 Juli 2021 pemerintah mulai melakukan pelonggaran. Pelonggaran PPKM mendorong peningkatan aktivitas masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut indikator-indikator konsumsi menunjukkan perbaikan. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV kembali naik mencapai 3,69%. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi ini menunjukkan bahwa pemulihan kesehatan menjadi factor penting dalam pemulihan ekonomi.

Bagi pasar komoditas, tahun 2021 adalah tahun yang menguntungkan. Sebagian besar komoditas termasuk mineral tambahan mengalami kenaikan harga yang tinggi karena ketidakseimbangan antara permintaan yang meningkat tajam dan pasokan yang masih ketat. Sebagai contoh: permintaan komoditas meningkat seiring dengan pemulihan ekonomi global. Terutama China dan AS sejak awal 2021. Sebaliknya, pertumbuhan pasokan masih menghadapi sejumlah tantangan. Selain karena pandemi yang belum berakhir, beberapa aktivitas pertambangan utama sempat terhenti karena gangguan cuaca. Faktor-faktor tersebut menyebabkan terjadinya disrupsi rantai pasokan global.

### Overview of external Environment

Entering the year 2021, global economic growth began to show a recovery trend in line with the world's optimism upon availability of COVID-19 vaccine. The improving coverage makes people's mobility increase despite implementation of a number of restrictions and strict health protocols.

Global economic recovery was spearheaded by two countries with the largest economies, namely the United States (US) and China. Both countries are very aggressive in fiscal and monetary policies to stimulate the economy.

Domestic economic growth showed recovery signals and reached 7.07% in the second quarter of 2021 compared to the same period in 2020. Indonesia's economy managed to return to the positive zone, after the last few quarters being in the negative zone. Consumer confidence increased second doses of vaccination. People's mobility is gradually returning to normal in some activities, although with a number of restrictions.

However, from July to August 2021, Indonesia was hit by the second wave of COVID-19, the Delta variant. To overcome this, the government implemented a strict emergency PPKM from 3rd to 20th of July. Emergency PPKM policy could reduce the positivity rate situation gradually improved. The social restrictions hit the business sector and economic growth in the third quarter slowed to 3.51% although still positive. The government's priority is to prioritize safety and health

As the trend of cases continued to decline, since July 26, 2021, the government began to ease. PPKM relaxation encouraged public activities. Hence, consumption indicators showed improvement. The Central Statistics Agency (BPS) announced that economic growth in the fourth quarter rose again to reach 3.69%. Thus, on an annual basis, domestic economic growth in 2021 reached 3.69%. The dynamics of economic growth indicate that health recovery is an important factor in economic recovery.

For commodity markets, the year 2021 was lucrative. Most commodities, including mining minerals, experienced high price increases due to the imbalance between sharply increasing demand and tight supply, for example: Commodity demand increased in line with the recovery of the global economy, especially China and the US since early 2021. On the other hand, supply growth still faced a number of challenges. Apart from the ongoing pandemic, several major mining activities were suspended due to weather disturbances. These factors led to disruption of global supply chains.

## Strategi Dan Kebijakan Strategis

Dalam periode pandemic banyak kebiasaan yang berubah pada masyarakat, dan mengharuskan para pelaku bisnis melakukan adaptasi terhadap perubahan kondisi lingkungan dan perkembangan situasi yang terjadi. Hal tersebut tentunya juga terjadi pada kita.

Strategi dan kebijakan strategis yang kami terapkan sebagai langkah adaptasi selama tahun 2021 diantaranya adalah dengan terus aktif dalam pengembangan inovasi, bukan hanya inovasi dalam bentuk hasil produksi melainkan juga inovasi dalam bentuk proses untuk terciptanya keberlangsungan usaha perseroan.

Perseroan berhasil kembali bertumbuh double digit +/- 14% yang mana lebih cepat dari pertumbuhan ekonomi akan tetapi dihadapkan pada tantangan harga-harga komoditas yang meningkat dengan pesat.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Strategi Perseroan Direksi berperan sejak proses perumusan strategi dan kebijakan strategis, memberikan arahan dalam mengimplementasikan strategi agar sesuai dengan tujuan dan target usaha, memantau dan memastikan strategi telah diimplementasikan dengan baik serta mengevaluasi hasil implementasi strategi dan kebijakannya.

Strategy korporat menjadi acuan bagi setiap anak usaha untuk menetapkan target tahunan dan strategy jangka Pendek. Secara berkala Direksi mengadakan rapat bersama manajemen dan Direksi anak usaha untuk membahas perkembangan proyek setiap anak usaha serta menetapkan solusi strategis untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

Proses evaluasi strategi dilakukan secara bulanan, triwulan dan tahunan. Evaluasi kinerja meliputi aspek operasional dan keuangan untuk memastikan kinerja perseroan sejalan dengan target yang telah ditetapkan. Selanjutnya, target dan rencana ke depan akan ditetapkan sesuai dengan kondisi saat ini dan pandangan bisnis ke depan. Apabila terdapat rencana strategis yang membutuhkan keputusan pemegang saham. Direksi akan membahasnya di dalam rapat bersama Dewan Komisaris

## PROSPEK USAHA

Ekonomi Global di pertengahan tahun 2021 mulai bangkit dari resesi yang di sebabkan oleh pandemi. Namun lonjakan inflasi, kemacetan rantai pasokan global, dan kemunculan virus SARS-CoV-2 varian Omicron di akhir tahun menimbulkan kekhawatiran baru dan menjadi sinyal bahwa Dunia masi harus menghadapi ketidakpastian dalam uoaya menuju pemulihan ekonomi global.

Adanya aturan pemerintah yang menerapkan laporan eksport bagi komoditas minerals tertentu yang belum memnuhi kadar pemurnian menjadi peluang bagi perseroan yang bidang usahanya adalah pemurnian mineral dan logam untuk dapat bekerja sama dengan tambang Pb (timbal) di Indonesia.

Di targetkan pada tahun 2022 akan terjadi peningkatan dalam produksi dan penjual. hal ini juga didasari oleh pasar otomotif yang diyakini akan meningkat di tahun 2022. Kebutuhan akan Pb (timbal) di dunia meningkat seiring dengan kebutuhan energi seperti baterai. Indonesia yang memiliki 3% cadangan dunia diharapkan dapat menjadi pemasok timah murni yang dapat murni yang dapat di perhitungkan dunia.

## Strategy and Policy

*During this period, changes occurred in the norms have changed in the general public, and this requires that the business adapt to these changes in the environment and the situational conditions that happened. This situation indeed also applied to us.*

*The Strategy and strategic policies we have implemented as a step to situation in the year 2021 include, among others, the active innovative development not only of product innovation but also innovation on in the processes in oorder to sustain the Company's business.*

*The Company succeeded in achieving double digit +/- 14% which is higher than the economic growth; however this condition has encountered challengs with respect to price of commodities.*

*Process Performed By Board of Directors to Ensure Strategy Implementation Board of Directors plays a role since the process of formulating strategies and strategic policies, providing direction in Implementing strategies to be aligned with business goals and targets, monitoring and ensuring proper implementation of strategies and evaluating the results of implementing strategies and policies.*

*Corporate strategy is a reference for each subsidiary to set annual targets and short-term strategies. periodically, Board of Directors holds a meeting with the management and Board of Directors of subsidiaries to discuss the project development of each subsidiary and to determine strategic solutions to overcome the obstacles faced.*

*The strategy evaluation process is carried out on a montly, quartery and annual basis. Performance evaluation includes operational and financial aspects to ensure the Company's performance is in line with the predetermined targets. The realization of performance achievement will be compared with the predetermined targets. Furthermore be a strategic plan that requires a shareholders decision, Board of Directors will discuss it in a joint meeting with Board of Commissioners.*

## BUSINESS PROSPECT

*Global economy in mid-2021 had recovering from the recession out from the recession caused by the pandemic. However, soaring inflation, global supply chain bottlenecks and the emergence of Omicron SARSCoV-2 strain at end of the year raised new concerns and signaled that the world still has to face uncertainty in the quest for a global economic recovery.*

*The existense of a gaverment regulation that imposes an export ban on certain commodities that have not met the level of refining, is an opportunity for the Company who line of business is the refining of minerals and metals to be able to cooperate with PB (lead) mines in Indonesia.*

*It is targeted tha in 2022 there will be an increase in production and sales. This is also based on the automotive market which is believed to increase in 2022. The need for Pb (lead) in the world is increasing along with the need for energy, such as batteries. Indonesia, which has 3% of the word's reserves, is expected to become a pure tin supplier that the world can count on.*

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan tanggung jawab pada tata kelola perusahaan yang baik (GCG), pemeliharaan lingkungan hidup, dan pengembangan hubungan social untuk dapat meningkatkan kinerja bisnis dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka Panjang.

Perseroan terus memperkuat penerapan GCG di seluruh lini bisnis dan operasional. Dewan Komisaris dan Direksi secara konsisten mengarahkan manajemen untuk terus mengedepankan transparansi dan integritas dalam menjalankan bisnis. Sebagai bagian usaha pencegahan an penanggulangan tindak kejahatan di perseroan dan anak usaha, perseroan telah membuat suatu prosedur pelaporan atas dugaan terjadinya pelanggaran pedoman perilaku dan proses investigasi terhadap internal dan external fraud. prosedur ini di harapkan dapat menjadi standar acuan bagi pencegahan dan penanggulangan tindak kejahatan di perseroan dan anak usaha, serta dapat dilaksanakan oleh seluruh karyawan perseroan dan anak usaha.

*The Company continues to be committed to be committed to increasing responsibility for good corporate governance (GCG), environmental preservation, and developing social relations in order to improve business performance and corporate sustainability In the long term.*

*The Company continues to strengthen GCG implementation in all business lines and operations. Board of Commissioners and Board of Directors consistently direct the management to continue to prioritize transparency and integrity in running the business. As part of the effort to prevent and overcome misconduct in the Company and its subsidiaries, the Company developed reporting procedure for internal and external frouds. This procedure is expected to be a reference standart for prevention and control of misconduct in the Company and its subsidiaries, to be obeyed by all employes of the Company and its Subsidiaries.*

## AUDITOR INTERNAL

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (STTD No. 561/KM.1/2019) sebagai auditor eksternal atas laporan keuangan Perseroan. Auditor eksternal bekerja secara independen serta melaksanakan tugasnya berdasarkan standar profesi dan etika yang baku.

## INTERNAL AUDITOR

*For the financial year ending December 31, 2020, the Company appointed Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (STTD No. 561/KM.1/2019) as the external auditor of the Company's financial statements. External auditors work independently and carry out their duties based on standard professional and ethical standards.*

## AUDITOR INTERNAL

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal dan Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan Bapepam-LK No.IX.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan tanggal 21 Juni 2019.

## INTERNAL AUDITOR

*The Company already has an Internal Audit Unit and an Internal Audit Charter as regulated in Bapepam-LK regulation No.IX.7 concerning the Establishment and Guidelines for Drafting an Internal Audit Unit Charter which was stipulated by the Company's Board of Directors on June 21, 2019.*

Pengangkatan Unit Audit Internal sesuai dengan Surat Pengangkatan No.004-SK/IPO-TMM/VI/2019 tertanggal 21 Juni 2019 yang ditanda tangani oleh Direktur Utama Perseroan. Auditor Internal Perseroan adalah:

*Appointment of the Internal Audit Unit in accordance with the Appointment Letter No.004-SK/IPO-TMM/VI/2019 dated June 21, 2019 which was signed by the President Director of the Company. The Company's Internal Auditor is:*

**SYARIEF HIDAYAT**  
AUDIT INTERNAL / INTERNAL AUDITOR



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Dewan Direksi atas temuan auditor internal
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Dewan Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

- *Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information*
- *Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities*
- *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant on the services provided*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and service fees*
- *Reviewing the audit implementation activities by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors*
- *Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners*
- *Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes*
- *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company and maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

## WEWENANG

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit serta anggota dari Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit
- Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal

Audit Internal dibentuk untuk membantu Dewan Direksi dalam meningkatkan efektivitas Perseroan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan Perseroan. Pertemuan secara periodik dengan Komite Audit dilakukan untuk membahas masalah yang dijumpai dan disampaikan kepada Dewan Direksi.

## AUTHORITY

- *Access all relevant information about the Company related to its duties and functions*
- *Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and or Audit Committee*
- *Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and or the Audit Committee*
- *Coordinate activities with external auditor activities*

*Internal Audit was formed to assist the Board of Directors in improving the effectiveness of the Company in accordance with the policies established by the Company. Periodic meetings with the Audit Committee are held to discuss problems encountered and submitted to the Board of Directors.*

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## AUDIT COMMITTEE PROFILE

Mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik, merupakan perorangan atau unit pendukung kerja Dewan Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi.

Saudari Desfrina Novita S., sebagai Sekretaris Perusahaan yang diangkat oleh Direksi dengan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 005- SK/IPO- TMM/2019 tanggal 21 Juni 2019 adalah warga negara Indonesia, lulusan Universitas Atma Jaya pada tahun 2008 dan telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan rapat Direksi, Komisaris, RUPS, dan Paparan Publik
- Meningkatkan komunikasi antara Direksi Perseroan dengan para pemangku kepentingan
- Meningkatkan hubungan baik antara Perseroan dengan institusi dan otoritas Pemerintah
- Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemangku kepentingan

To improve her capabilities in the capital market sector in 2020, the Corporate Secretary has provided herself with various trainings, such as:

Referring to POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, is an individual or work support unit for the Board of Directors and is directly responsible to the Board of Directors.

Ms. Desfrina Novita S., as Corporate Secretary who was appointed by the Board of Directors with the Decree of the Board of Directors No. 005-SK/IPO- TMM/2019 dated June 21, 2019 is an Indonesian citizen, graduated from the Atma Jaya University in 2008 and has joined the Company since 2014.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

- Organizing and coordinating meetings of the Board of Directors, Commissioners, GMS, and Public Expose
- Improve communication between the Company's Board of Directors and stakeholder
- Improve good relations between the Company and Government institutions and authorities
- Act as a liaison between the Company, the Financial Services Authority (OJK) and stakeholders

To improve her capabilities in the capital market sector in 2020, the Corporate Secretary has provided herself with various trainings, such as:

### TANGGAL

EXTERNAL AUDITOR

### PELATIHAN / SEMINAR / LOKAKARYA

TRAINING / SEMINAR / CONFERENCE

### PENYELENGGARA

ORGANIZER

14 Januari 2021

Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 dan SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

IDX

16 Januari 2021

Sosialisasi Terkait Perhitungan Angsuran Pajak Penghasilan Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Pajak Nomor SE-25/PJ/2019

AEI & OJK

04 Februari 2021

Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta sharing session terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017

ICSA & BEI



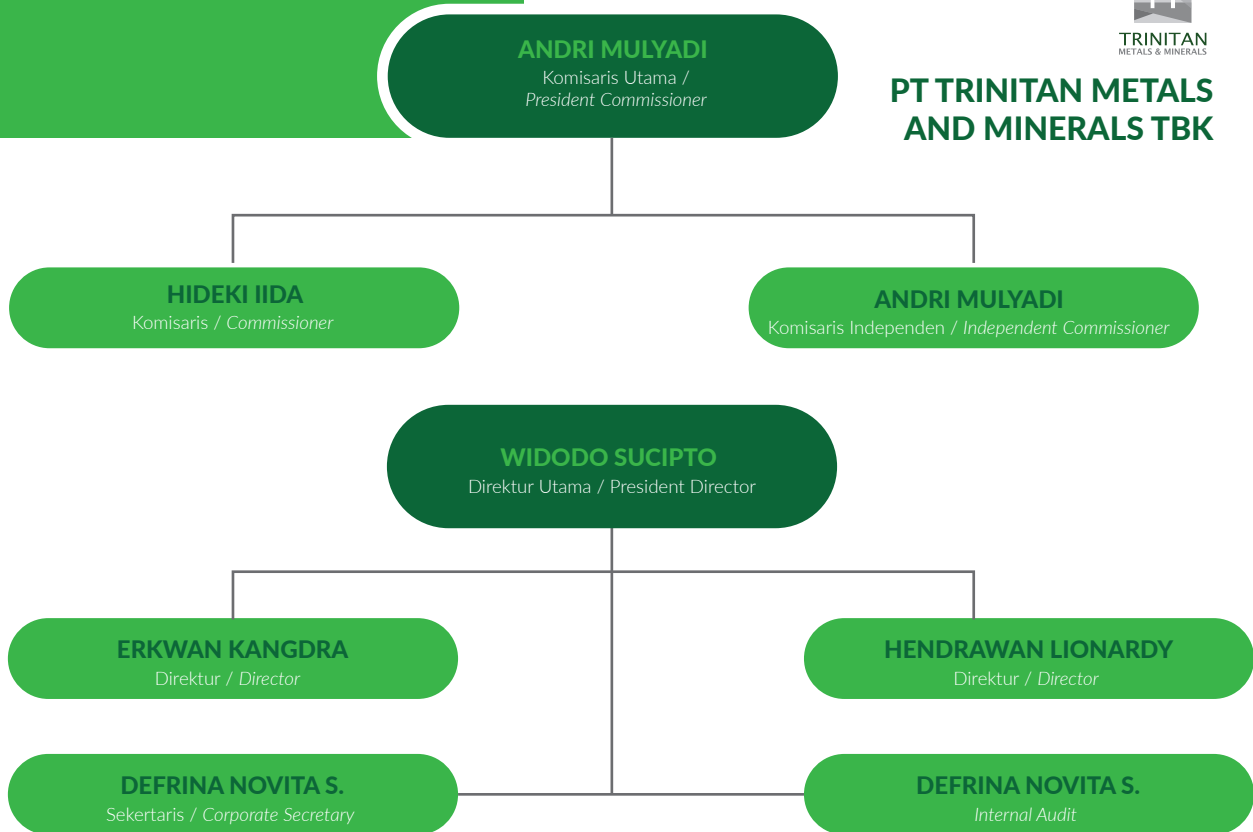
**DESEFRINA NOVITA S.**  
SEKRETARIS PERUSAHAAN /  
CORPORATE SECRETARY

# STRUKTUR ORGANISASI

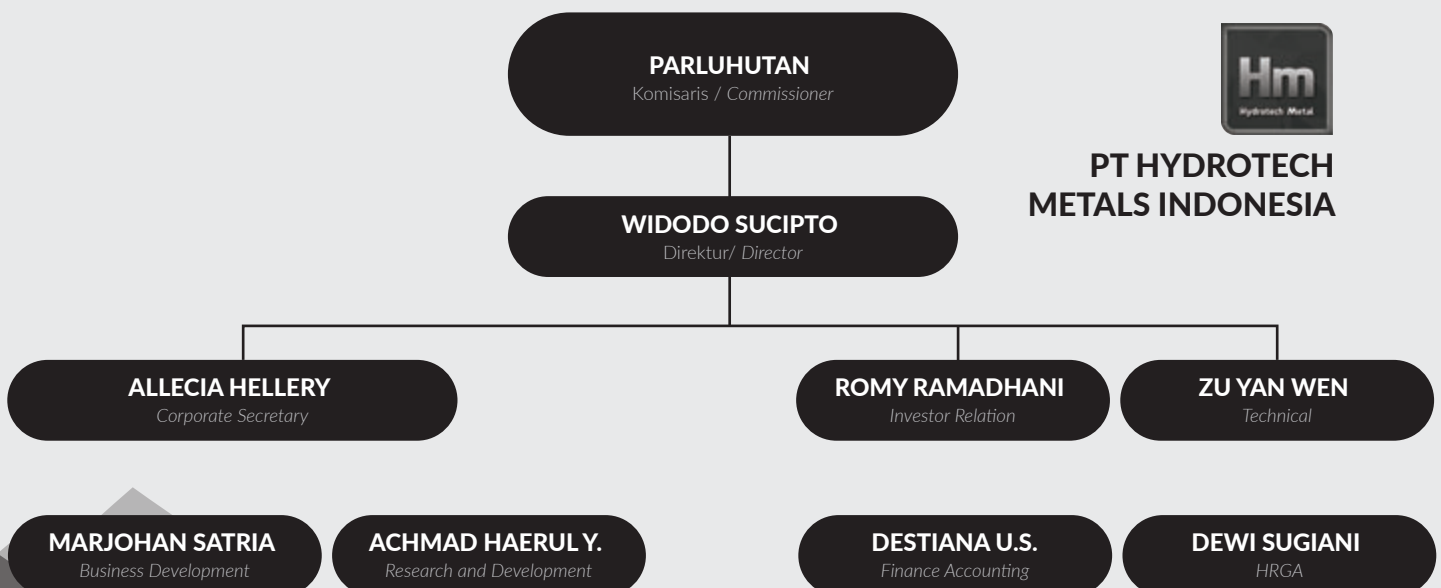
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



**PT TRINITAN METALS AND MINERALS TBK**



**PT HYDROTECH METALS INDONESIA**



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Tata kelola perusahaan yang baik atau good corporate governance merupakan tatanan yang mengatur mekanisme pengelolaan perusahaan dalam rangka menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan dengan tetap memberikan perlindungan yang berimbang bagi seluruh pemangku kepentingan (stakeholders).

Tata kelola perusahaan yang baik juga tercermin di dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang merupakan investasi perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan, khususnya di wilayah kerja perseroan. Kegiatan usaha perseroan menciptakan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat setempat dan dukungan terhadap pengembangan perekonomian di sekitar area operasi.

## PEMEGANG SAHAM

Setiap organ memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan independen dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Perseroan mempunyai tiga organ utama dalam penerapan GCG, yaitu; Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Masing-masing organ tersebut memiliki tugas, peranan dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi harus menjadi panutan dalam mempraktekkan GCG.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS terdiri dari RUPST yang diselenggarakan setiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku perseroan ditutup dan RUPSLB yang dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Khusus di masa pandemi Covid-19, OJK memberikan relaksasi waktu tambahan untuk pelaksanaan RUPS yang dituangkan di surat edaran tertentu, dan tidak berlaku selamanya:

*Good corporate governance constitutes a system in regulating the management of a company in achieving the objective of creating economic value in a sustainable manner while also equally protecting the interests of all the stakeholders.*

*GCG is also reflected in the Corporate Social Responsibility (CSR) Program, as the the Company's investment on society and environment, especially in its working area. Company is creating jobs, empowering local communities and support for economic development in its surrounding operation area.*

## THE SHAREHOLDERS

*Each corporate body has its own duties and authorities and each of them is independent in performing its duties and authorities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulation.*

*The Company has three major organs in implementing GCG, which consist of; the Shareholder General Meeting (GMS), Board of Commissioner (BOC) and Board of Director's (BOD). Each of them has different duties, roles and responsibilities respectively. Every member of the BOC and BOD has to be the role models in practicing GCG.*

## GENERAL SHAREHOLDER MEETING (GSM)

*GSM, which content of Annual General Shareholders Meeting (AGSM) which hold once a year, at last 6 (six) months after the fiscal year ended and Extraordinary General Shareholders Meeting (AGSM) Which can be held anytime necessary.*

## ANNUAL GENERAL SHAREHOLDER MEETING (AGSM)

*Especially during the Covid-19 Pandemic, OJK provides additional time relaxation for the implementation of the GMS which is stated in certain circulars, and does not apply forever;*

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, perseroan melaksanakan RUPST pada tanggal 22 Juli 2021 dengan kuorum 53,50% atau 733.007.157 saham dari 1.333.333.500 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh perseroan. RUPST diselenggarakan untuk mengesahkan laporan keuangan, dengan hasil sebagai berikut:

#### **FIRST AGENDA**

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020

#### **SECOND AGENDA**

Menyetujui kebijakan Perseroan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

#### **THIRD AGENDA**

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan sehubungan dengan penunjukan tersebut. Dikarenakan masih memerlukan waktu untuk memonitor dan menilai kinerja serta mempertimbangkan calon Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk berdasarkan masukan dari Direksi Perseroan dan Komite Audit Perseroan serta mempertimbangkan objektif lainnya yang dirasa perlu dalam mengambil keputusan. Kriteria minimal dalam penunjukan Kantor akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan perseroan tahun buku 2021 minimal meliputi hal berikut ini, yaitu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana kelaziman yang berlaku umum.

#### **FOURTH AGENDA**

Sebelumnya di Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2020 telah disetujui perubahan rencana penggunaan dana Initial Public Offering ("IPO") yang semula direncanakan untuk membiayai pilot plant Pb Electrowinning dan peningkatan kapasitas produksi - Lead Electrolysis dirubah untuk membiayai proses pengembangan proyek Nikel dan Kobalt dengan menggunakan teknologi hidrometalurgi. Dan pada Rapat ini dinyatakan kembali hal tersebut.

*For the financial year on ended on December 31, 2021, the Company held an AGMS on July 22, 2021 with a quorum of 53,50% or 733.007.157 shares of 1,333,333,500 shares with valid voting rights issued by Company. The AGMS was held to ratify the Financial Statements, with the following:*

#### **FIRST AGENDA**

*Approve and ratify the Company's Annual Report regarding the condition and operation of the Company during the 2020 Financial Year including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the BOC during the 2020 Financial Year and the Ratification of the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year as well as providing full settlement and release of responsibility (acquit et decharge) to the Company's BOD and BOC for the management and supervision that has been carried out during the 2020 Fiscal Year*

#### **SECOND AGENDA**

*Approved the Company's policy of not distributing dividends to the Company's shareholders for the Financial Year ending December 31, 2020.*

#### **THIRD AGENDA**

*Granted the authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2020 and authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium for the Independent Public Accountant and the requirements regarding with this appointment. This is because it still takes time to monitor and assess performance as well as consider candidates for the Public Accounting Firm to be appointed based on input from the Company's Board of Directors and the Company's Audit Committee and consider other objectives that are deemed necessary in making decisions. The minimum criteria for appointing a public accounting firm to audit the company's financial statements for the 2020 financial year include at least the following, a public accounting firm that is registered in the Financial Services Authority (OJK) and is professional in carrying out its duties as generally accepted practice.*

#### **FOURTH AGENDA**

*Previously, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 11 2020, it was approved to change the plan to use Initial Public Offering ("IPO") funds which were originally planned to finance the Pb Electrowinning pilot plant and increase production capacity - Lead Electrolysis was changed to finance the development process of the Nickel and Cobalt using hydrometallurgical technology. And at this meeting this was stated again.*

## RAPAT UMUM PEMEGAN SAHAM TAHUNAN (RUPST)

## ANNUAL GENERAL SHAREHOLDER MEETING (AGSM)

### FIFTH AGENDA

- i. Menyetujui pengunduran diri bapak parluhutan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, Bapak Petrus Tjandra dari jabatannya selaku direktur utama, Bapak Sungkana dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, dan Bapak Ricard Tandiono dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada mereka atas tindakan-tindakannya tercermin dalam a Laporan Tahunan Perseroan dan dokumen- dokumen pendukungnya.
- ii. Menyetujui mengangkat Bapak Widodo Sucipto sebagai Direktur Utama Perseroan, Bapak Erkwan kangdra dan bapak Hendrawan Lionardy sebagai Direktur perseroan dan Bapak Andri Mulyadi sebagai Komisaris Independen Perseroan, untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan yang masih menjabat.
- iii. Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mejadi sebagai berikut  
DIREKSI  
Direktur Utama : Bapak Widodo Sucipto  
Direktur : Bapak Erkwan Kangdra  
Direktur : Bapak Hendrawan Lionardy  
DEWAN KOMISARIS  
Komisaris Utama : Bapak Insmerda Lebang  
Komisaris Independen : Bapak Andri Mulyadi  
Komisaris : Bapak Hideki Lida  
Pengunduran diri dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya rapat.
- iv. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan Untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menanda tangani dan menyerahkan segala dokumenn, serta untuk menyatakan dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan selanjtnya memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### FIFTH AGENDA

- i. *Approved the resignation of Mr. Parluhutan from his position as Director of the Company, Mr. Petrus Tjandra from his position as President Director, Mr. Sungkana from his position as Independent Commissioner of the Company, and gave full discharge and discharge of responsibility ( acquitt et de charge) to them for the management actions token during their tenure and until the closing of this Meeting,as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report and supporting documents.*
- ii. *Approved the appointment of Mr.Widodo Sucipto as President Director of the Company, Mr. Erkwan Kangdra and Mr. Hendrawan Lionardy as Director of the Company and Mr. Andri Mulyadi as Independent Comissioner of the Company who are still serving.*
- iii. *So that the Composition of the members of the Board of Board of Commissioners of the Company is as follows*  
*BOARD OF DIRECTORS*  
*President Director : Mr. Widodo Sucipto*  
*Director : Mr.Erkwan Kangdra*  
*Director : Mr. Hendrawan Lionardy*  
*BOARD OF COMMISSIONERS*  
*President Commissioner : Mr. Insmerda Lebang*  
*Independent Commissioner : Mr Andry Mulyadi*  
*Commissioner : Mr. Hideki Lida*  
*The resignation and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is effective as of the closing of the Meeting.*
- iv. *Give authory of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to the Company to take all actions in connection with the decisions mentioned above including but not limited to making, sigffing and submitting all documents, as well as to declare them in a separate deed before a Notary and subsequently notify the change in the composition of the Company's management to the authorized agency based on applicabe laws and regulations.*

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)

## EXTRAORDINARY GENERAL SHAREHOLDER MEETING (EGSM)

Untuk Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan melaksanakan RUPSLB pada tanggal 14 Oktober 2021 dengan kuorum 51,22% atau 704.217.157 saham dari 1.333.333.500 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh perseroan.RUPST diselenggarakan untuk mengesahkan Laporan Keuangan, dengan hasil sebagai berikut:

*Meanwhile, for the financial year ended on December 31, 2021, the Company held on EGMS on October 14, 2021 with a quorum of 52.22% or 704.217.157 shares with valid voting rights issued by the Company,the AGMS was held to ratify the Financial Statements, with the following results:*

### FIRST AGENDA

Menyetujui rencana entitas anak Perseroan yaitu PT Trinitan Green Energy Metals untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan diterbitkan oleh China Keli Electric Company Ltd, suatu perusahaan public yang didirikan dan tunduk pada hukum Negara Kanada melalui mekanisme Reverse Takeover atau RTO yang mana PT Trinitan Green Energy Metals akan memasukkan (inbreng) seluruh saham miliknya sebanyak 57.964.375 lembar atau nominal Rp57.964.375.000.- dalam PT Hydrotech Metal Indonesia berkedudukan di kabupaten Bogor ke dalam China Keli Electric Company Ltd

### SECOND AGENDA

Menyetujui usulan keputusan sebagaimana yang telah kami sampaikan untuk agenda kedua rapat ini, yaitu:

1. Menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) kepada Bapak Insmerda Lebang dalam jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama masa jabatannya yaitu sejak diangkatnya hingga meninggalnya Bapak Insmerda Lebang.
2. Menyetujui mengangkat Tuan Andri sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan, untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan yang masih menjabat. Sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan sisa masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yaitu sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

### FIRST AGENDA

Approved the subsidiary's plan PT Trinitan Green Metals to take part in new shares by China Keli Electric Company Ltd, a public company established and comply to Canadian law through a Takeover or RTO mechanism which PT Trinitan Green Energy Metals will include (inbreng) all of its 57,964,375 share or as value of Rp.57,964,375,000, in PT Hydrotech Metals Indonesia domiciled in Bogor Regency into the China Keli Electric Company Ltd

### SECOND AGENDA

Approved the proposed decisions as we have submitted for the agenda of the second meeting, namely:

1. Approved to grant release and settlement (acquit et de charge) to Mr. Insmerda Lebang in his Position as President Commissioner of the Company for the management actions that have been carried out during his tenure, namely from his appointment until the death of the late Mr. Insmerda Lebang.
2. Approved the appointment of Mr. Andri Mulyadi as President Commissioner of the Company, for the remaining term of office of the Board of Commissioners of the Company who are still serving. Henceforth, the composition of the Board of Commissioners of the Company start from the closing of the Meeting until the remaining term office of the Board of Commissioners of the Company up to the Annual Meeting of shareholders

# KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tentang Pencatatan Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Terdaftar dan Peraturan Bapepam No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002-SK/IPO-TMM/VI/2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite audit tanggal 21 Juni 2019.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik, dalam hal ini peningkatan transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, mengurangi risiko usaha, mendukung fungsi pengendalian maupun peningkatan efektifitas pengawasan umum atas tindakan dan keputusan-keputusan yang diambil Dewan direksi.

Komite Audit juga mengkaji pelaksanaan kualitas Audit Internal melalui audit yang ketat terhadap perencanaan, pelaksanaan, hasil dan efektivitas temuan audit, dan rating kinerja auditor eksternal serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

*The Board of Commissioners has established an Audit Committee as stipulated in the Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 concerning Listing of Shares Issued by Listed Companies and Bapepam Regulation No. IX.1.5 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee, in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No.002-SK/IPO-TMM/VI/2019 concerning the Appointment of Audit Committee Members dated June 21, 2019.*

*The main task of the Audit Committee is to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners, related to good corporate governance, in this case increasing transparency, accountability and responsibility to interested parties, reducing business risk, supporting the control function and increasing the effectiveness of general supervision. on the actions and decisions taken by the Board of directors*

*The Audit Committee also reviews the implementation of the quality of the Internal Audit through a rigorous audit of the planning, implementation, results and effectiveness of audit findings, and external auditor performance ratings as well as providing recommendations to the Board of Commissioners.*

# ANGGOTA KOMITE AUDIT

MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

Mengacu pada peraturan Pasar Modal dan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KeP-643 BL/2012 tanggal 7 Desember 2012, mengenai Pembentukan dan Pedoman pelaksanaan Komite Audit dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002-SK/IPO-TMM/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019, Perseroan menetapkan keanggotaan Komite Audit baru untuk periode tahun buku 2019-2023.

Anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan usaha atau hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Dewan Direksi atau dengan pemegang saham mayoritas. Mereka memiliki integritas yang tinggi, memiliki pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang memadai dalam bidang tugasnya serta kemampuan berkomunikasi sehubungan dengan tugas pekerjaannya.

*Referring to the Capital Market regulations and Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KeP-643 BL/2012 dated 7 December 2012, regarding the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee and the Decree of the Board of Commissioners No. 002-SK/IPO-TMM/VI/2019 dated 21 June 2019, the Company established a new Audit Committee membership for the financial year period 2019-2023*

*Members of the Audit Committee have no business relationship or affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors or with the majority shareholder. They have high integrity, have adequate knowledge, abilities and experience in their field of work and the ability to communicate in relation to their work assignments.*

**SUNGKANA**

INDEPENDENT COMMISSIONER - AUDIT COMMITTEE

**ENDAH KUSUMA P**

AUDIT COMMITTEE

**ALFIAN CANDRA P**

AUDIT COMMITTEE



# PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

## AUDIT COMMITTEE PROFILE

Berikut adalah profil singkat mengenai masing-masing Anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan:

### ALFIAN CANDRA DINATA

Anggota Komite Audit yang merupakan Warga Negara Indonesia, Memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Persada Indonesia (YAI) pada tahun 2010. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 sampai dengan sekarang.

Jabatan lain yang masih dipegang:

Manajer Treasuri, PT Bahtera Pesat Linear (2015-sekarang).

### ENDAH KUSUMA P

Anggota Komite Audit yang merupakan Warga Negara Indonesia, Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2003. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 sampai dengan sekarang.

Jabatan lain yang masih dipegang:

Finance Accounting Manager, PT Rahayu Santosa (2018 - sekarang)

*The following is a brief profile of each member of the Audit Committee who is not a member of the Company's Board of Commissioners:*

### ALFIAN CANDRA DINATA

*Member of the Audit Committee who is an Indonesian citizen, Obtained a Bachelor's degree in Informatics Engineering from the University of Persada Indonesia (YAI) in 2010. He has served as a member of the Company's Audit Committee since 2019 until now.*

*Other positions still held:*

*Treasury Manager, PT Bahtera Pesat Linear (2015-present)*

### ENDAH KUSUMA P

*Member of the Audit Committee who is an Indonesian citizen, Obtained a Bachelor's degree in Accounting from the University of Muhammadiyah Malang in 2003. Served as a member of the Company's Audit Committee since 2019 until now.*

*Other positions still held:*

*Finance Accounting Manager, PT Rahayu Santosa (2018- present)*

# TUGAS & TANGGUNG JAWAB

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Dewan Direksi atas temuan auditor internal
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Dewan Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
- Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information
- Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities
- Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant on the services provided
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and service fees
- Reviewing the audit implementation activities by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors
- Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners
- Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company and maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

## DIREKSI

Direktur Utama : Tuan Widodo Sucipto  
Direktur : Tuan Erkwan Kangdra  
Direktur : Tuan Hendrawan Lionardy

## DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama/Independen : Tuan Andri Mulyadi  
Komisaris : Tuan Hieki lida

Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan dalam suatu akta tersendiri di hadapan notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan pengurus perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bersarkan pasal 19 anggaran dasar perseroan yang telah disesuaikan dengan UU PT No.40 Tahun 2007, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Komisaris Utama dan 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisari merupakan Komisaris Independent, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Anggota dewan komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat mereka, sampai dengan pentapan RUPS tahun kelima setelah tanggal pengangkatan mereka, dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS memiliki untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris setiap saat sebelum berakhirnya jangka waktu pengangkatan apabila anggota dari Dewan Komisaris tersebut dianggap tidak dapat menalakan tugasnya sesuai dengan angrgan dasar dan/atau keputusan RUPS.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan pasal 20 anggaran dasar perseroan yang telah disesuaikan dengan UU PT No.40 Tahun 2007, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan perusahaan, jalannya perusahaan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawas2an dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan perusahaan, jalannya perusahaan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi atas pelaksanaan GCG.

Dalam rangka menyusun efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud, dewan komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya yang dibutuhkan. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membatu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud di setiap tahun buku.

## BORD OF DIRECTORS

President Director : Mr. Widodo Sucipto  
Director : Mr. Erkwan Kangdra  
Director : Mr. Hendrawan Lionardy

## BORD OF COMMISSIONER

President Commissioner : Mr. Andri Mulyadi  
Comissioner : Mr. Hideki lida

*Approved to give authority of attorney with substitution right to the Bord of the company to take all actions in connection with the decisions mentioned above including but not limited to making, signing and submitting all documents, as well as to declare them on a separate deed before a Notary and subsequently notify the change in the composition of the Company' management to the authorized agency based on applicable laws and regulations.*

*Based on Article 19 of the Company's articles of association which has been adjudted to the Law on PT. 40 of 2007, the Bord of Commissioners consists of at last 2 (two) members, 1 (one) of whom is the President Commissioner and 30% (thirty percent) of the total members of the members of the Bord of Commissioner are Independent Commissioner, with due observance of the regulations in force in Indonesia. Capital Market.*

*Members of the BOC are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years from the GMS appointing them, until the closing of the fifth GMS after the date of their appointment, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time with due observance of the applicable laws and regulations.*

*GSM has the right to dismiss the BOC members at time before their appontment expire when the members of the Bord shall be deemed not to carry out their duites in accordance with the AoA and / or the AGM' decision.*

## THE BOC'S DUTIES AND AUTHORITES

*According to the article of 20 of the Company's AoA which has been adjusted to the Indonesian Company Law No. 40 Year 2007, The BOC is in charge of supervising and responsible for suverpising management polices, the general course of management, both regarding the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.*

*The BOC is in charge of supervising and responsible for supervising management policies, the generals course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advince and recommendations to the Board of Directors on the implementation of GCG.*

*In order to support the effectiveness of the implementation of the duits and responsibilities as intended, the BOC is required to establish an Audit Committee and may other committees as needed. The BOC is equired to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities as referred as referred to at the end of each financial year.*

## SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Susunan anggota Komisaris sampai dengan akhir tahun buku 2026 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama/Independent : Andri Mulyadi  
Komisaris : Hideki lida

## INDEPENDEN KOMISARIS

Sesuai dengan keputusan RUPSLB tanggal 22 juli 2021, Andri telah ditunjuk sebagai Komisaris Independen, dan memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- i. Bukan anggota Manajemen Perseroan
- ii. Tidak memiliki usaha yang dapat mempengaruhi usaha perseroan
- iii. Bukan pemegang saham perseroan
- iv. Bukan Karyawan Perseroan atau afiliasi
- v. Bukan pemasok bagi perseroan.

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Atas jasanya, anggota dewan komisaris mendapatkan paket remunerasi yang terdiri dari gaji, tantiem dan tunjangan- tunjanganlainya,sebagai berikut:

### ● RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal sekali setiap bulan dan setiap waktu apabila diperlukan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak 8 kali dengan kehadiran 100%.

### ● RAPAT DEWAN KOMISARIS

Untuk efisiensi kerja manajemen, perseroan telah meyusun waktu rapat Dewan Komisaris, sebagai waktu rapat Direksi dan rapat gabungan Dewan Komisaris Dan diadakan di hari yang sama, dengan waktu yang diatur sedemikian rupa dan tidak berbenturan.

### ● DIREKSI

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Direksi juga wajib mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, seperti yang tercantum dalam anggaran dasar perseroan.

Sesuai dengan pasal 16 anggaran dasar, perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang Dreksi, seorang diangkat sebagai Direktur Utama dan satu orang/lebih sebagai Direktur. Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi yang diangkat RUPS memiliki masa jabatan 5 (lima) tahun, kecuali apabila ada pengunduran diri anggota Direksi, maka akan dilakukan tata cara yang juga sesuai dengan pasa 16 tersebut.

Persyaratan menjadi anggota direksi juga tertuang dalam Pasal 16 anggaran dasar tersebut dan pemenuhan persyaratan telah dimuat dalam surat pernyataan masing- masing anggota Direksi yang telah disampaikan kepada perseroan dan didokumentasikan oleh perseroan.

## THE COMPOSITION OF THE BOC

The composition of the BOC until the book year ended 2026 are:

President Commissioner/Independent : Andri Mulyadi  
Independent Commissioner : Hideki lida

## INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with the EGSM resolution dated 22 July 2021, Adri Mulyadi has appointed as the Company's Independent Commissioner, having met below criteria:

- i. Is not a part of the Management
- ii. Doesn't have his own business that can influence decision
- iii. Is not majority shareholders
- iv. Is not an employee of the Company or its affiliate
- v. Was not a supplier to the Company.

## THE BOC'S REMUNERATION

For Their services, BOC member' received a remuneration package which includes salaries, bonuses and other benefits

### ● THE BOC'S MEETINGS

Pursuant to the Company's AoA and POJK No. 33/POJK .04/2014 dated December 8, 2018, the BOC must convene the meeting at last once in two moth and at any time deemed necessary. During 2021, the BOD convened the meeting 8 times with attendance of 100%

### ● BOC MEETING

For the efficiency of management work, the Company has arranged a meeting time for the Bord of Commissioners, part of the Bord of Directors meeting and the joint Meeting of the Board of Cmommissioner and Board of Directors to be held on the same day, with a time set in such a way and not to conflict.

### ● BOARD OF DIRECTORS (BOD)

The BOD is fully in doing their duty for the company interest in goining its objectives. The BOD is also responsible to represents the Company both in and outside a court law for every matter and cases, biding the Company with other party and the party with the Company, and managing both management and ownership with the provisions in the Company'S AoA.

In accordance with Article 16 of the Company's AoA, the Company is manegend and leady by the BOD which composed of at least 3 (three) Directors, one of them appointed as the president Director and two/or more as Directors. Sane as the BOC,BOD formed by the GSM for services period of 5 (five) years, except when there is the resignation of a BOD member, then this procedure will be done also in accordance with article 16 of this.

The requirements to become a member of the Board of Directors are also stated in Article 16 of the article of association and the fulfillment of the requirements has been contained in the statement letter of each member of the Board of Directors which been submitted to the Company and documented by the Company.

## SUSUNAN DIREKSI

Susunan anggota Direksi sampai dengan akhir tahun buku 2026 adalah sebagai berikut:

Widodo Sucipto : Direktur Utama  
Erkwan Kangdra : Direktur, bertindak sebagai Direktur  
Hendrawan Lionardy : Direktur, bertindak sebagai Direktur Akunting & keuangan

Ruang Lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing masing anggota Direksi

### ● DIREKTUR UTAMA

- Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dalam menjalankan operasional perusahaan secara keseluruhan secara keseluruhan termasuk dibawahnya adalah HR & GA, supply Chain Management, Manufaktur dan Technical,
- Berkewajiban untuk merencanakan, mengelola, dan mengontrol antara lain rencana kerja dan anggaran untuk seluruh kegiatan operasional dan mengevaluasi pencapaiannya, mengembangkan kebijakan yang terkait dengan operasional secara keseluruhan.

### ● DIREKTUR OPERASIONAL,

- Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dalam menjalankan operasional perusahaan secara keseluruhan secara keseluruhan termasuk dibawahnya adalah HR & GA, supply Chain Management, Manufaktur dan Technical,
- Berkewajiban untuk merencanakan, mengelola, dan mengontrol antara lain rencana kerja dan anggaran untuk seluruh kegiatan operasional dan mengevaluasi pencapaiannya, mengembangkan kebijakan yang terkait dengan operasional secara keseluruhan.

### ● DIREKTUR FINANCE & ACCOUNTING DIRECTOR,

- Menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan rencana kerja Departemen Keuangan dan anggaran perusahaan, treasury, organisasi kegiatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, perpajakan, pengelolaan keuangan dan program tanggung jawab social perusahaan.
- Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengelola dan mengendalikan antara lain rencana kerja keuangan dan anggaran, dan mengevaluasi pencapaian.
- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan rencana kerja dan anggaran Departemen keuangan dan mengevaluasi pencapaiannya, kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan treasury perusahaan, kebijakan akuntansi, laporan keuangan dan perpajakan, dan kebijakan yang terkait dengan pembiayaan jangka Panjang.

## THE COMPOSITION OF THE BOD

The composition of the BOD until the book year ended 2026 are:

Widodo Sucipto : President Director  
Erkwan Kangdra : Director acts as Direktor

Hendrawan Lionardy : Direktor acts as Accounting and Financial Direktor

The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors

### ● PRESIDENT DIRECTORS,

- Coordinates all activities involving the Company development and operational, whose implementation is assisted by, and in collaboration with other Directors, in addition to establishes, manages, and controls of supervising the Company management, as well as corporate culture
- Entitled and authorized to act for and on behalf of the BOD and represent the Company in deal the decisions concerning the all the Company's interests.

### ● OPERATIONAAL DIRECTOR

- Entitled and authorized to act for and on behalf of the BOD I running the company's overall operations included below is the HR & GA Supply Chain Management, Manufacturing and Technical.
- Obligation to plan, manage, and control of, among others, work plans and budgets for all operational activities and evaluate its achievement, develop policies related to the overall operation.

### ● ACCOUNTING & FINANCE DIRECTOR

- Assings, manages and controls the Company policies related to the Finance Departemen Work plan and budged, treasury, organization accounting activities, the preparation of financial statement, taxation, financial management and corporate social responsibility program.
- Responsibles for planning, managing and controlling, among others, finances and budgets work plans, and evaluating its achievement.
- Palans, manages and conrols the Finance Department's Work plan and budget, and evaluate its achievements, policies and activies related to the treasury of the Company, accounting policies, financial reporting and taxation, and policies related to long-term financing.

## PAKET REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI

Direksi menerima paket remunerasi yang terdiri dari gaji, tantiem dan tunjangan-tunjangan lainnya adalah sebagai berikut:

### ● RAPAT DEWAN DIREKSI

Rapat Direksi dilakukan untuk mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan perseroan, strategi dan berbagai hal dan berbagai hal penting lainnya. Di samping itu, beberapa pertemuan informal dilaksanakan untuk membahas dan menyetujui hal-hal yang membutuhkan perhatian dengan segera. Jadwal pertemuan formal Direksi ditetapkan pada awal tahun kelender untuk memastikan cukupnya waktu pemberitahuan kepada semua Direktur. Agenda dan semua informasi yang berhubungan dengan topik pembahasan pada setiap topik pembahasan pada setiap pertemuan, disiapkan bagi semua Direktur sebelum acara pertemuan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, Direksi mengadakan rapat minimal sebulan sekali dan setiap waktu apabila diperlukan, dan rapat dipimpin oleh Direktur Utama. Untuk meningkatkan pengawasan terhadap kinerja perseroan, selama tahun 2021 Direksi mengadakan pertemuan sebanyak 14 kali dengan kehadiran 94%.

Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Dalam rangka efektivitas Direksi dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya, maka anggota Direksi senantiasa menambah pengetahuannya. Sepanjang tahun 2018 Direksi mengikuti beberapa konferensi ataupun pertemuan seperti Asian Battery Conference, hadir pada pertemuan perusahaan terdaftar, kunjungan ke beberapa pabrik aki berskala internasional untuk melakukan study banding, mengikuti sosialisasi mengenal pengembangan perpajakan, dan lainnya.

### ● RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan pasal 16 ayat 2 anggaran dasar perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang sekali dalam 4 bulan. Perseruan telah mengatur agar rapat Gabungan dilakukan di hari yang sama setelah Rapat Komisaris.

Perseroan menggunakan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris ini sebagai kesempatan untuk berdiskusi dan bertukar informasi terkini mengenai perkembangan dan operasional perseroan, sekaligus juga meminta pendapat dan arahan dari Dewan Komisaris yang sekiranya dibutuhkan oleh perseroan.

## THE BOD'S REMUNERATION

The BOD's remuneration package which includes salaries, bonuses and other benefits are as follows:

### ● THE BOD'S MEETINGS

The BOD meeting held to review the Company operational and financial performance, strategies and other significant matters. In addition, several informal meetings were conducted to address specific issue that required immediate attention and to approve decisions framed to deal with these issue. The schedule of formal board meetings is set at the beginning of each calendar year to ensure sufficient notice to Directors. Agenda and all information relevant to the subject of discussion at each meeting are provided to Directors prior to each meeting.

Pursuant to the Company's AoA and POJK No.33/POJK.04/2014 dated Desember 8, 2014, the BOD must convene the meeting at least a month and at any time deemed necessary, and the meeting is chaired by the president Director. To enhance oversight on the Company's performance, during 2021, the BOD convened the meeting 12 times with attendance of 94%.

### Training Program to Enhance the BOD's Competence

In Order to make their work more effective and in carrying out their duties for the Company's benefits in achieving its objectives and purpose, the BOD members continue to increase their knowledge. Throughout the year 2018 BOD members follow several conferences or meeting such as Asian Battery Conference, present at registered company meetings, visits to several international scale battery factories to conduct comparative studies, take part in socialization of taxation developments, and others.

### ● JOIN MEETING BOD & BOC

In accordance with POJK No.33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 and Article 16 paragraph 2 of the Company's articles of association, the BOD shall hold a joint meeting carried out on the same day after the BOC's meeting.

The Company uses this Joint Meeting of the BOD and the BOC as an opportunity to discuss and exchange the latest information regarding the development and operations of the Company, as well as to request any necessary opinions and directions from the BOC.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Mengacu pada POJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai sekretaris perusahaan Emiten atau perusahaan Publik, merupakan perorangan atau unit pendukung kerja Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Saudari **Desfrina Novita Sinaga** sebagai Sekretaris perusahaan yang diangkat oleh Direksi dengan surat keputusan Dewan Direksi No.371/TMM/VIII/2021 tanggal 12 Agustus adalah warga negara Indonesia, Lulusan Universitas Atmajaya pada tahun 2008 dan telah bergabung dengan perseroan sejak 2014.

Tugas dan tanggung jawab sekretaris perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan,
4. Bertindak sebagai penghubung antara perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan.

Untuk meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan menjalankan tugasnya, Corporate Secretary terus mengikuti berbagai kursus ataupun seminar mengenai peraturan Pasar Modal, penyajian laporan keuangan dan lainnya.

## AUDITOR EKSTERNAL

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik KAP, Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagai auditor eksternal atas laporan keuangan perseroan. Auditor eksternal bekerja secara independen serta melaksanakan tugasnya berdasarkan standar profesi dan etika yang berlaku.

## CORPORATE SECRETARY

*Pursuant to POJK No.35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the issuers or Publik Company Corporate Secretary, is an supporting individual or unit of the BOD and reports directly to the BOD.*

*Mrs.Desfrina Novita Sinaga as its Corporate Secretary which appointed by th BOD by the Directors's Decree's No.371/TMM/VIII/2021 dated 12 August, is an Indonesian Citizen, graduated from University Atmajaya in 2008 and joins the Company in 2014.*

*The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:*

- 1. Pursues the capital markets development especially the capital Market prevailing laws and*
- 2. Provides any input to the BOD and BOC to comply with the provisions of the capital markets laws and regulations.*
- 3. Assists the BOD in the GCG implementation, and also*
- 4. acts as a liaison between the company, the Financial Services Authority and other stakeholders.*

*To improve her ability in doing her duties, she has attended various courses or seminars on Capital Markets Regulation, Financial Statements and others.*

## EKSTERNAL AUDITOR

*The Company has appointed Kanaka Puradiredja, Suhartono as the Eksternal auditor for the Company's financial statement for the year ending 31 December 2021. The external auditor independently performs their tasks based on the prevailing professional and ethical standards.*

## Pengendalian Internal

Perseroan Telah memiliki Unit Audit Internal dan piagam Audit Internal sebagaimana di atur dalam peraturan OJK No.56/POJK.14/2015 tertanggal 29 Desember 2015 tentang pembukuan dan pedoman penyusunan piagam Audit Internal.

Pengangkatan Unit Audit Internal sesuai dengan surat pengangkatan No.007-SK/TMM/I/2021 tanggal 11 Januari 2021 dan ditanda tangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan. Unit Audit Internal perseroan terdiri dari:

Kepala Audit : Destiana Utarindasari  
Audit Internal : Syarief Hidayat

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal paling kurang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan system manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas Keuangan, laporan akuntansi, operasi, sumber daya manusia, marketing, informasi teknologi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
7. Bekerja sama dengan komite audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Adapun wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya,
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Deangan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

Audit Internal dibentuk untuk membantu Direksi dalam meningkatkan efektivitas perseroan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan. Pertemuan secara periodik dengan komite audit dilakukan untuk membahas masalah yang dijumpai dan disampaikan kepada Direksi.

## INTERNAL AUDIT

*The Company has Internal Audit Unit and Internal Audit Charter as stipulated in OJK Regulation No.56/POJK.14/2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for preparing the Internal Audit Charter.*

*Appointment of Internal Audit in accordance with the Letter of Appointment No. 007-SK/TMM/I/2021 dated 11 Januari 2021, signed by the President Director and President Cimmissioner. The Internal Auditor consists of:*

*Head Of Internal Auditor : Destiana Utarindasari  
Internal Audit : Syarief Hidayat*

*The duites and responsibilities of Internal Audit at last include:*

1. *Formulate and implement an annual internal Audit Plan*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company policy*
3. *Inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, oprations, Human resources, marketing, information technology and other activities.*
4. *To suggest improvement and objective information about the activities examined at all levels of management*
5. *Make the audit report and submit the report to the president Director and the BOC*
6. *Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested*
7. *Work closely with the Audit Committee*
8. *Develop programs to evaluate the quality of the internal Audit activity they are doing.*
9. *Conduct a special inspection if necessary.*

*The Internal Audit Unit authority include, among others:*

1. *Acces all the relevant nformation about the company related to the duties and functions*
2. *Communicate directly with the BOD, the BOC and/or the Audit Committee and member of the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee*
3. *Hold regular meetings and incidental with Directors, the BOC, and/or the Audit Committee,*
4. *and coordinante its activities with the activities of the external auditors.*

*The Internal Audit formed to assit the BOD in improving the company effectiveness in accordance with the polices which have been appointed by the company. Periodically meets the*

### **Kepatuhan**

Melakukan peningkatan kepatuhan secara menyeluruh termasuk kepada peraturan yang berlaku, kesepakatan yang telah dibuat maupun pada komitmen yang telah ditetapkan bersama, dengan terus mengikuti perkembangan peraturan dan perundangan yang berlaku

### **Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung strategi dan sasaran/tujuan Perseroan. Keberadaan SDM yang andal, produktif dan integritas tinggi, merupakan faktor kunci Perseroan tetap mampu menjalankan operasional dengan baik dan stabil di sepanjang tahun buku. Perseroan juga tetap meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia dengan membuat beberapa panduan atau pedoman yang akan di implementasikan di Perseroan.

### **Tata Kelola Perusahaan**

Memastikan penerapannya dikelola dengan benar dan sesuai, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, dan tetap mengacu pada peraturan yang berlaku.

### **Pemasaran**

Meningkatkan penjualan timah untuk aplikasi industri Pertahanan dan juga industri kesehatan untuk anti radiasi rontegen dan meningkatkan penjualan terhadap produk baru.

### **Varian Baru**

Penambahan produk baru seperti *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP) dan Nikel.

### **Meningkatkan Efisiensi Produksi**

Meningkatkan sinergi dengan departemen lain secara lebih maksimal dengan tujuan akhir pada peningkatan efisiensi proses produksi *Refinery*, *Elektrolisa* dan *Elektrowining*

### **Teknologi Baru**

Berkembangnya industri terkait energi yang terbarukan, dimanfaatkan oleh perseroan untuk juga di tahun 2021, Perseroan melakukan penelitian untuk pengolah Nikel dengan ketersediaan kadar rendah yaitu 1% - 1,3%. Teknologi ini bernama STAL® (*Step Temperature Acid Leach*), sudah berhasil dilakukan pada skala mini Pilot Plant.

### **Obedience**

*Improve overall compliance including applicable regulations, agreements that have been made and commitments that have been jointly determined, by continuing to follow the development of applicable laws and regulations.*

### **Human Capital**

*Human resources (HR) have a very important role in supporting the Company's strategy and goals/objectives. The existence of reliable, productive and high-integrity human resources are the key factors for the Company to be able to carry out operations well and stable throughout the financial year. The Company also continues to improve human resource management by making several guidelines or guidelines that will be implemented in the Company.*

### **Corporate governance**

*Ensuring that its implementation is managed properly and appropriately, while taking into account the interests of the Company, shareholders and other stakeholders, and still referring to the applicable regulations.*

### **Marketing**

*Increase sales of tin for Defense industrial applications and also the health industry for anti-radiation x-rays and increase sales of new products.*

### **New Variant**

*The addition of new products such as Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) and Nickel.*

### **Improve Production Efficiency**

*Maximize synergy with other departments with the ultimate goal of increasing the efficiency of the Refinery, Electrolysis and Electrowining production processes*

### **New Technology**

*The development of the industry related to renewable energy, is used by the company for also in 2021, the company conducts research for nickel processors with low levels of 1% - 1.3%. This technology, called STAL (Step Temperature Acid Leach), has been successfully implemented at the mini Pilot Plant scale.*



# STRATEGI PERSEROAN

COMPANY'S STRATEGY



# LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

WORKING ENVIRONMENT, SAFETY AND HEALTH

Perseroan berkomitmen melindungi setiap karyawan, aset perusahaan, lingkungan, dan komunitas sekitar dari potensi bahaya yang berhubungan dengan kegiatan perseroan dengan target nihil insiden dengan melaksanakan program LK3.

Dalam melaksanakan program LK3 di lingkungan kerjanya. Perseroan berkomitmen:

- Memberikan prioritas pertama untuk aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan Kerja.
- Menggunakan teknologi terbaik untuk mengurangi dampak dari kegiatan operasi terhadap manusia, aset dan di lingkungan kerja.
- Menjadikan kinerja perlindungan atas Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Perlindungan Lingkungan Kerja terhadap semua pekerja.
- Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan benar dan aman.
- Menciptakan dan memelihara harmonisasi hubungan dengan pemangku kepentingan di sekitar usaha untuk membangun kemitraan yang saling menguntungkan.

## MENGIMPLEMENTASIKAN SERTIFIKASI ISO 14001

Dalam mengimplementasikan program LK3 perseroan juga membekali diri dengan sertifikasi ISO 14001 yang berstandar internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang membantu perseroan mengidentifikasi, memprioritaskan, dan mengatur risiko-risiko lingkungan sebagai bagian dari praktik bisnis normal.

## LATIHAN SIMULASI TANGGAP DARURAT

Dalam mengevaluasi tingkat kesiapsiagaan semua pekerja terhadap kejadian darurat yang mungkin saja bisa terjadi, perseroan mengadakan latihan simulasi tanggap darurat secara rutin setiap tahun pada tanggal 30 Desember 2021 dengan jenis kedaruratan kebakaran dan tumpahan material B3/LB3.

*The Company is committed to protecting every employee, company assets, environment, and surrounding community from potential hazards related to the company's activities with a target of zero incidents by implementing the EHS program.*

*In implementing the LK3 program in the work environment. The Company is committed to:*

- *Give first priority to aspects of Occupational Safety, Health and Protection of the Work Environment.*
- *Use the best technology to reduce the impact of operations on people, assets and the work environment.*
- *Making the performance of the protection of Occupational Safety, Health, and Protection of the Work Environment for all workers*
- *Increase awareness and competence of workers so that they can carry out their work correctly and safely.*
- *Creating and maintaining harmonious relationships with stakeholders around the business to build mutually beneficial partnerships.*

## IMPLEMENTING ISO 14001 CERTIFICATION

*In implementing the EHS program, the company also equips itself with ISO 14001 certification which is an international standard for Environmental Management System (EMS) which helps the company identify, prioritize, and manage environmental risks as part of normal business practices.*

## EMERGENCY RESPONSE SIMULATION

*In evaluating the level of preparedness of all workers for emergency events that may occur, the company holds an emergency response simulation exercise regularly every year on December 30, 2021 with types of fire emergencies and B3/LB3 material spills.*



Kegiatan simulasi pemadaman api dan evakuasi korban serta penanganan tumpahan material B3/LB3. *Fire fighting simulation activities and victim evacuation and handling of B3/LB3 material spills.*



Kegiatan simulasi evakuasi karyawan dan pelaporan tim tanggap darurat ke ketua tim tanggap darurat *Employee evacuation simulation activities and emergency response team reporting to the head of the emergency response team.*

### PARAMETER PENGUKURAN LINGKUNGAN

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No 5 tahun 2018 Tentang K3 Lingkungan Kerja yang mewajibkan setiap pengusaha atau pengurus, wajib melaksanakan syarat-syarat K3 lingkungan kerja di perusahaannya. Pelaksanaan syarat-syarat K3 ini dilakukan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman, sehat dan nyaman dalam rangka mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Pengukuran dilakukan oleh PT Adhikarilab yang ditunjuk oleh Perseroan.

### ENVIRONMENTAL MEASUREMENT PARAMETERS

Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety which requires every entrepreneur or management to carry out the OHS requirements of the work environment in his company. The implementation of these K3 requirements is carried out to create a safe, healthy and comfortable work environment in order to prevent work accidents and occupational diseases. Measurements are carried out by PT Adhikarilab appointed by the Company.

KATEGORI CATEGORY	PARAMETER PARAMETER	REGULASI REGULATION
UDARA AMBIEN	- SO2 - CO - NO2 - O3 - HC - PM10 - TSP (DEBU) - PB	PERMENLH NO. 41 TAHUN 1999
EMISI UDARA	- PARTIKULAT - SO2 - NOX - NH3 - HCL - SN - PB - TVOC - OPASITAS	PERMENLH NO. 4 TAHUN 2014
EMISI KENDARAAN	- OPACITY CO - HC	PERMENLH NO. 5 TAHUN 2006
EMISI GENSET	- TOTAL PARTICULATE (TSP) - CARBON MONOKSIDA - NITROGEN DIOXIDE (NO2) - SULPHUR DIOXIDE (SO2) - OPACITY	PERMENLH 13/2009

KATEGORI CATEGORY	PARAMETER PARAMETER	REGULASI REGULATION
KEBISINGAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- VELOCITY (INCLUDE</li> <li>- OTHER FLUE GAZ)</li> <li>- MAX. 85 DECIBEL</li> <li>- MAX. 60 DECIBEL</li> </ul>	PERMENNAKER 05/2018 KEPMENLH 48/1996
LINGKUNGAN KERJA	<ul style="list-style-type: none"> <li>- TEMPERATUR</li> <li>- NOISE*</li> <li>- TSP</li> <li>- PRESSURE</li> <li>- RELATIVE</li> <li>- HUMIDITY</li> <li>- LUX</li> <li>- H2S</li> <li>- NH3</li> <li>- SO2</li> <li>- CO</li> <li>- NO2</li> <li>- HF</li> <li>- PB</li> </ul>	PERMENLH NO. 4 TAHUN 2014
AIR GOT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PH</li> <li>- BOD</li> <li>- COD</li> <li>- TSS</li> <li>- MINYAK &amp; LEMAK</li> <li>- AMONIAK</li> <li>- TOTAL COLIFORM</li> <li>- DEBIT</li> </ul>	KEPMENLH NO 68 TAHUN 2016
AIR HASIL PENGOLAHAN LIMBAH (IPAL)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- TEMPERATUR</li> <li>- ZAT PADAT LARUT (TDS)</li> <li>- ZAT PADAT SUSPENSI (TSS)</li> <li>- PH</li> <li>- BESI TERLARUT (FE)</li> <li>- MANGAN TERLARUT (MN)</li> <li>- BARIUM(BA)</li> <li>- TEMBAGA (CU)</li> <li>- SENG (ZN)</li> <li>- KROM HEKSAVALEN (CR6+)</li> <li>- KROM TOTAL (CR)</li> <li>- CADMIUM (CD)</li> <li>- AIR RAKSA (HG)</li> <li>- TIMBAL (PB)</li> <li>- STANUM (SN)</li> <li>- ARSEN (AS)</li> <li>- SELENIUM (SE)</li> <li>- NIKEL (NI)</li> <li>- KOBALT (CO)</li> <li>- SIANIDA (CN)</li> <li>- SULFIDA (H2S)</li> <li>- FLUORIDA (F)</li> <li>- KLORIN BEBAS (CL2)</li> <li>- AMONIA-NITROGEN (NH3-N)</li> <li>- NITRAT (NO3-N)</li> <li>- NITRAT (NO2-N)</li> <li>- TOTAL NITROGEN BOD5</li> <li>- COD</li> <li>- SENYAWA AKTIF BIRU METILEN</li> <li>- FENOL</li> <li>- MINYAK &amp; LEMAK</li> <li>- TOTAL BAKTERI KOLIFORM</li> </ul>	KEPMENLH NO. 5/2014 LAMPIRAN XLVII



# PROGRAM 5R (RINGKAS, RAPI, RAWAT, RESIK)

5S PROGRAM (SORT, SET IN ORDER, SHINE, STANDARDIZE, AND SUSTAIN)

Dalam lingkungan kerja masing- masing karyawan, program 5R (Ringkas, Rapi, Rawat, Resik, Rajin) terus dilakukan dengan melakukan patrol terkait dengan 5R dan safety oleh seluruh tim 5R dan safety secara rutin setiap 2 minggu. Kemudian dari temuan-temuan yang didapatkan, dilakukan perbaikan dalam aspek 5R mengacu pada penerapan 5R.

*In the working environment of each employee, the 5S program (Concise, Neat, Treat, Clean, Diligent) continues to be carried out by conducting patrols related to 5S and safety by the entire 5S and safety team on a regular basis every 2 weeks. Then from the findings obtained, improvements were made in the 5S aspect referring to the 5S implementation.*



SEBELUM  
BEFORE



SETELAH  
AFTER



SEBELUM  
BEFORE



SETELAH  
AFTER

## PEMERIKSAAN KESEHATAN KARYAWAN

Pemeriksaan kesehatan karyawan berkala dilakukan dengan mengundang laboratorium swasta yang biasa melakukan Medical Check Up untuk ketenagakerjaan, PT Biomedilab dengan tetap dipimpin oleh dokter Perseroan. Pemeriksaan yang dilakukan berdasarkan pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No 2 Tahun 1980, meliputi :

- Pemeriksaan Fisik (Kepala leher, thorax, abdomen, extremitas, gigi, THT);
- Darah Lengkap (Hb, eritrosit, leukosit, Ht, trombosit, hitung jenis leukosit, nilai eritrosit rata-rata, LED), plus Pb dalam darah;
- Urine Lengkap (Leukosit, Protein, Keton, Bilirubin, sedimen, B<sub>j</sub>, Nitrit, Glukosa, Urobilinogen, PH),
- Fungsi Hati SGOT/SPGT, Fungsi Ginjal (Ureum, Kreatinin, Asam urat),
- Audiometri (Kebisingan)
- Rontgen Thorax

## EMPLOYEE MEDICAL CHECK UP

*Periodic employee medical check up is carried out by inviting a private laboratory that usually performs Medical Check Up for employment, PT Biomedilab while still being led by the company's doctor. The examination carried out is based on the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. 2 of 1980, including:*

- *Physical Examination (Head of neck, thorax, abdomen, extremities, teeth, ENT);*
- *Complete Blood (Hb, erythrocytes, leukocytes, Ht, platelets, leukocyte type count, average erythrocyte value, ESR), plus Pb in the blood;*
- *Complete Urine (Leukocytes, Protein, Ketones, Bilirubin, Sediment, B<sub>j</sub>, Nitrite, Glucose, Urobilinogen, PH),*
- *SGOT/SPGT Liver Function, Kidney Function (Urea, Creatinine, Uric Acid),*
- *Audiometry (Noise)*
- *Thorax X-ray*



# PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

Untuk meningkatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia di Perseroan. Perseroan membuat beberapa panduan atau pedoman yang akan diimplementasikan di Perseroan dan anak perusahaannya dengan tujuan membentuk Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berkarakter dan kompeten.

### Pedoman Manajemen Membangun Organisasi

Perseroan menempatkan produktifitas organisasi yang unggul sebagai tolak ukur keberhasilan dalam memenangkan persaingan baik di internal maupun eksternal Perusahaan. Perseroan memandang fleksibilitas organisasi sebagai kunci utama untuk merespon perubahan yang ada dalam bisnis yang terus berkembang. Perseroan juga merancang organisasi yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis masa kini dan masa yang akan datang.

### Pedoman Manajemen Rekrutmen

Pada pedoman ini, Perseroan menjadikan standar kualifikasi sebagai dasar utama dalam penerimaan karyawan, memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang tanpa membedakan SARA (Suku, Agama, Ras dan Antar golongan).

Perseroan mulai menerapkan program penerimaan karyawan, pada program ini, departemen Human Resource melakukan proses seleksi calon karyawan untuk level supervisor ke atas, melakukan penilaian dan memberikan bimbingan serta memberikan pendalaman materi mengenai alat tes kepada pihak perekrut.

*To improve the management of Human Resources in the Company. The Company makes several guidelines or guidelines that will be implemented in the Company and its subsidiaries with the aim of forming quality, character and competent Human Capital.*

### Organization Development Management

*The Company places superior organizational productivity as a measure of success in winning the competition both internally and externally. The Company views organizational flexibility as the main key to respond to changes in a business that continues to grow. The Company also designs an organization that can meet current and future business needs.*

### Recruitment Management

*In this guideline, the Company makes qualification standards as the main basis in recruiting employees, providing equal opportunities to everyone regardless of SARA (Ethnicity, Religion, Race and Inter-group).*

*The Company has started to implement an employee recruitment program, in this program, the Human Resource department conducts a selection process for prospective employees for supervisor level and above, conducts assessments and provides guidance as well as provides in-depth material on test kits to recruiters.*

## PEDOMAN MANAJEMEN PRESTASI

Perseroan memastikan karyawan memiliki Rencana Kerja Individu (IPP) yang merupakan penjabaran tujuan Perseroan, melakukan coaching & counseling secara periodik untuk mengoptimalkan potensi karyawan dan memaksimalkan kinerjanya. Perseroan bertanggung jawab akan penilaian kerja yang adil dan objektif.

## MANAJEMEN PENGEMBANGAN

Kepada setiap karyawannya, Perseroan memberikan kesempatan untuk berkembang dengan mempertimbangkan potensi yang melekat pada organisasi dan mengacu pada kebutuhan Perseroan. Perseroan memastikan bahwa perkembangan karyawan merupakan tanggung jawab bersama antar atasan dan karyawan yang bersangkutan.

## MANAJEMEN HUBUNGAN INDUSTRI

Dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku dan menjaga hubungan baik dengan Pemerintah dan Organisasi Pekerja, Perseroan mengembangkan hubungan saling mengerti, saling menghargai dan mempercayai serta menghindari perselisihan tenaga kerja melalui tindakan preventif.

## MANAJEMEN TERMINASI

Manajemen terminasi disusun untuk memastikan bahwa proses pemutusan hubungan kerja sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundangan yang berlaku dan dilakukan dengan cara sebaik-baiknya.

## MANAJEMEN PERSONALIA

Perseroan merasa perlu mengembangkan sistem administrasi dan informasi sumber daya manusia yang terintegrasi dalam mendukung sistem pelacakan karyawan, serta membuat sistem kontrol untuk menjamin pelaksanaan prosedur kebijakan dan kewenangan yang diatur dalam manajemen personalia.

## PERFORMANCE MANAGEMENT

*The Company ensures that employees have an Individual Work Plan (IPP) which is an elaboration of the Company's goals, conducts coaching & counseling periodically to optimize employee potential and maximize their performance. The Company is responsible for fair and objective work assessments.*

## DEVELOPMENT MANAGEMENT

*To each of its employees, the Company provides opportunities to develop by considering the potential inherent in the organization and referring to the needs of the Company. The Company ensures that employee development is a shared responsibility between superiors and employees concerned.*

## INDUSTRIAL RELATIONS MANAGEMENT

*By observing the applicable laws and regulations and maintaining good relations with the Government and Workers' Organizations, the Company develops a relationship of mutual understanding, respect and trust and avoids labor disputes through preventive measures.*

## TERMINATION MANAGEMENT

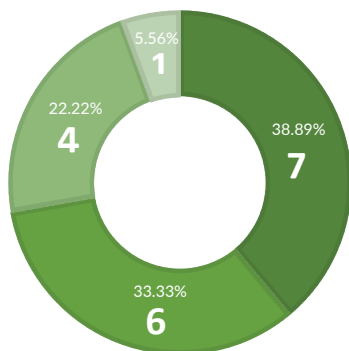
*Termination management is structured to ensure that the process of termination of employment is in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations and is carried out in the best possible way.*

## PERSONNEL MANAGEMENT

*The Company feels the need to develop an integrated human resource administration and information system to support the employee tracking system, as well as create a control system to ensure the implementation of policy procedures and authorities regulated in personnel management.*

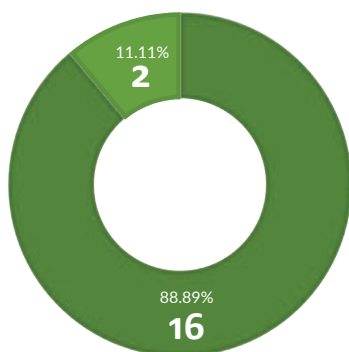
# KOMPOSISI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPOSITION



**MENURUT KELOMPOK USIA**  
EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

JENJANG UISA (TAHUN) AGE (IN YEARS)	JUMLAH ORANG AMOUNT	%
>50	7	38.89 %
40-49	6	33.33 %
30-39	4	22.22%
18-29	1	5,56 %
<b>TOTAL</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

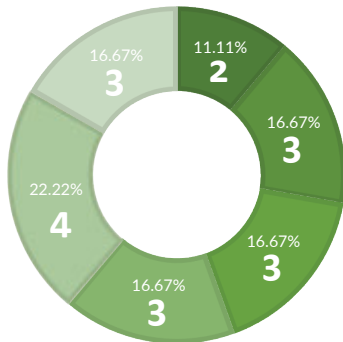


**STATUS HUBUNGAN KERJA**  
EMPLOYEE RELATION

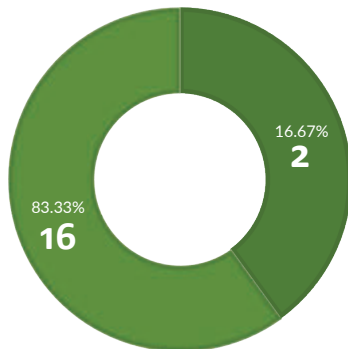
STATUS	JUMLAH ORANG AMOUNT	%
Permanen (Tetap)	16	88.89 %
Kontrak	2	11.11 %
<b>TOTAL</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>



**MENURUT JENJANG MANAJEMEN  
BASED ON MANAGEMENT LEVEL**



JENJANG MANAJEMEN MANAGEMENT LEVEL	JUMLAH ORANG AMOUNT	%
DEWAN KOMISARIS	2	11.11 %
DIREKSI	3	16.67 %
DEPARTMENT HEAD	3	16.67 %
SECTION HEAD	3	16.67 %
FOREMAN / OFFICER	4	22.22 %
LABOR	3	16,67 %
<b>TOTAL</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>



**JENIS KELAMIN  
GENDER**

STATUS	JUMLAH ORANG AMOUNT	%
Laki-laki / Male	15	83.33 %
Wanita / Female	3	16.67 %
<b>TOTAL</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

# PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

## TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

Perseroan meyakini bahwa pelatihan melalui praktek kerja merupakan cara paling efektif untuk meraih kompetensi pada tugas-tugas tertentu. Pelatihan dilakukan selain secara internal (on the job training dan in-house training) dan juga dilakukan secara eksternal. Program pelatihan yang dilakukan selama tahun 2021 adalah

*The Company believes that training through work practices is the most effective way to gain competence in certain tasks. The training is carried out in addition to internal (on the job training and in-house training) and also externally. The training programs carried out during 2021 are:*

TANGGAL DATE	PELATIHAN SEMINAR	PENYELENGGARA RESOURCE
10/08/2021	SHOPFLOOR LEADERSHIP	INTERNAL
25/05/2021	PENERAPAN K3 DI AREA KERJA	INTERNAL
04/06/2021	PELATIHAN DASAR-DASAR KEAMANAN	INTERNAL
24/03/2021	SIMULASI TANGGAP DARURAT	INTERNAL

### PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Perseroan meyakini bahwa pelatihan melalui praktek kerja merupakan cara paling efektif untuk meraih kompetensi pada tugas-tugas tertentu. Pelatihan dilakukan selain secara internal (on the job training dan in-house training) dan juga dilakukan secara eksternal. Program pelatihan yang dilakukan selama tahun 2021 adalah:

### TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

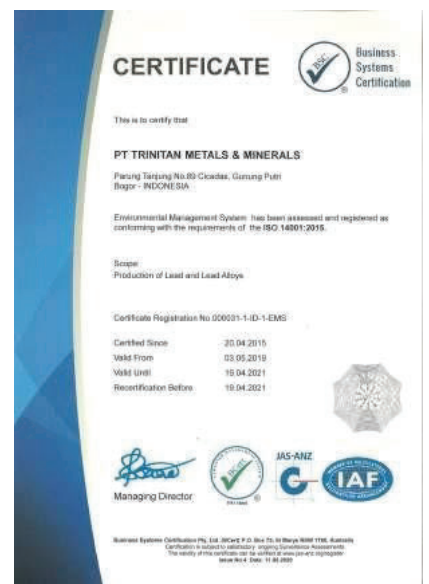
*The Company believes that training through work practices is the most effective way to gain competence in certain tasks. The training is carried out in addition to internal (on the job training and in-house training) and also externally. The training programs carried out during 2021 are:*

TANGGAL DATE	PELATIHAN SEMINAR	PENYELENGGARA RESOURCE
10/08/2021	SHOPFLOOR LEADERSHIP	INTERNAL
25/05/2021	PENERAPAN K3 DI AREA KERJA	INTERNAL
04/06/2021	PELATIHAN DASAR-DASAR KEAMANAN	INTERNAL
24/03/2021	SIMULASI TANGGAP DARURAT	INTERNAL

	PELATIHAN TRAINING	PENYELENGGARA RESOURCE
	BASIC MENTALITY	INTERNAL
	SYSTEM MANAJEMEN	INTERNAL
	TECHNICAL COMPETENCY	INTERNAL
	LEADERSHIP	INTERNAL
	OTHER TRAINING	INTERNAL
	TRAINING - PENERAPAN K3 DI AREA KERJA	INTERNAL
	TRAINING - SIMULASI TANGGAP DARURAT TUMPAHAN B3	INTERNAL
	TRAINING - SIMULASI SIMULASI TANGGAP DARURAT	INTERNAL
	SHOPFLOOR LEADERSHIP	INTERNAL
	PELATIHAN DASAR KEAMANAN	INTERNAL

# SERTIFIKAT

SERTIFICATION



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN KINERJA PERSEROAN

ANALYSIS AND REVIEWS OF COMPANY'S PERFORMANCE

## MARKETING

Pada tahun 2021 perseroan mengalami penurunan yang sangat signifikan dalam penjualan dari segala jenis produk yang di produksi pada tahun sebelumnya. Pada tahun seelumnya penjualan perseroan mencapai angka Rp136.291.000.000<sup>1</sup>- sementara pada tahun 2021 pencapaian yang dapat diperoleh hanya Rp15.790.000.000<sup>2</sup>- atau pencapaian menurun sebesar 352%

Secara garis besar kondisi dan kinerja perseroan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Dampak pandemi Covid-19 yang membatasi kegiatan dalam hal perolehan bahan baku dan penjualan karena Lock Down dan pembatasan social berskala besar (PSBB) sangat meruikan perseroan.
2. Faktor harga bahan baku pada LME (London Metal Exchange) dan kurs dikarenakan dampak pandemic Covid-19 juga mempengaruhi nilai kurs dan harga bahan baku produk perseroan.
3. Modal kerja yang tergerus akibat kerugian mengharuskan perseroan untuk mencari alternative fasilitas lain dalam mendapatkan tambahan modal kerja.
4. Proses restrukturisasi hutang bank dan fasilitas kredit yang terhenti dari pihak Bank Resona Perdania dan Bank Negara Indonesia akhirnya berhasil dilakukan dan diharapkan dapat membantu memperbaiki kondisi keuangan perseroan di masa yang akan datang
5. Sebagai bagian dari pembangunan kegiatan usaha, perseroan mendirikan entitas anak perusahaan dengan kepemilikan 99,99% (Sembilan puluh Sembilan koma sembla Sembilan peersen) oleh perseroan, yaitu PT Hytrotech Metals Indonesia (selanjutnya disebut HMI ) HMI memiliki ha katas semua teknologi pemurnian mineral yang dikembangkan perseroan. Berfokus pada panalitian dan pengenbagan teknologi yang berkelanjutan yang mendorong kemajuan dalam energi hijau.perseroan berharap langkah ini dapat meningkatkan kinerja dan performa perseroan di masa mendatang.

## 2021 TRAINING PROGRAM

*In 2021 the Company experience a very signifcatt decline in sales of all types of products produced in the previous year.in the previous year, the Company's sales reached Rp136.291.000.000<sup>1</sup>- while in the 2021 the achievement that could be obtained was only Rp15,790,000,000<sup>2</sup>- or the achievement decreased by 352%.*

*In general, the condition and performance of the Company throughout 2021 are as follows"*

1. *The impact of the Covid-19 pandemic which limits activites in terms of obtaining raw materials and sales due to lock down and large-scale social restrictions (PSSBB) is very detrimental to the Company.*
2. *Raw Materials princes on the LME (Londong Metals Exchange) and the exchange rate due to the impact of the Covid-19 Pandemic also affect the exchange rate and raw materials princes foor the Company's products.*
3. *Working capital eroded due to losses requires the Company to look for alternative facilities to obtain additional working capital*
4. *The Process of restructuring Bank debt and credit facilities that were stalled by Bank Resona Perdania and Bank Negara Indonesia has finally been successfully carried out and is expected to help improve the Company's fibancial condition in the future*
5. *As part of developing business activities, the Company established a subsidiary entity with 99,99% ownership (ninety nine point ninety nine percent) by Company,PT Hytrotech Metals Indonesia (hereinafter refred to as HMI) has the rights to all minerals refining technologies developed by the Company. Focuses on sustainable research and technology development that drives progress in green energy. The company hopes that step can improve the company' performance and performance in the future.*

Direksi akan senantiasa bekerja keras untuk dapat menjalankan operasional perusahaan lebih baik di masa yang akan datang, dengan dukungan penuh dari seluruh karyawan, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

*The Board Of Directors will always work hard to be able to run the company's operations better in the future, with full support from all employees, the Board Of Commissioners and shareholders.*

Dalam memberikann informasi yang akurat kami menyajikan laporan lengkap penjualan yang telah di capai oleh perseroan sepanjang tahun 2021.

*In providing accurate information, we present a complete sales report that has been achieved by the company throughout 2021*

KETERANGAN DESCRIPTION	QTY	2021 IDR	2020 IDR	DECREASE IN CREASE IDR	RUPIAH %
Pure Lead	106,842	4,921	63,105	(58,184)	-92%
Antimony Lead	180,122	4,324	22,918	(18,594)	-81%
Calcium Lead	198,122	4,822	23,335	(20,513)	-88%
Tin Lead	15,810	763	-	763	1%
Antimony Bullion	-	-	3,639	(3,639)	0%
Antimony Alloy	-	-	11,403	(11,891)	0%
Crude Antimony Ingot 60%	17,828	1,237	-	1,237	1%
Calcium Lead Sweetene	18,052	963	-	963	1%
Other	14	671	11,403	(10,732)	-93%
<b>TOTAL</b>	<b>536,790</b>	<b>15,701</b>	<b>136,291</b>	<b>(120,590)</b>	<b>-352%</b>

## RENCANA PENJUALAN 2022

Untuk tahun 2022 mendatang, Divisi Penjualan melihat adanya kecenderungan perkembangan seluruh Timah Hitam di pasar domestik maupun internasional. Selain itu, juga mempertimbangkan permintaan pelanggan dan setelah melakukan berbagai evaluasi dan riset, maka didapatkan rencana penjualan sebagai berikut:

## 2022 MARKETING PLAN

*For the year 2022, the Marketing Division sees a trend in the development of all Lead in the domestic and international markets. In addition, considering customer requests and after conducting various evaluations and research, the following sales plan was obtained:*

PRODUK PRODUCT	QTY	DECREASE IN CREASE IDR
Pure Lead	140	6,488,618,751
Antimony Lead	120	2,901,770,486
Calcium Lead	130	1,861,242,497
Tin Lead	90	4,382,261,872
Crude Antimony Ingot 60%	35	2,491,732,027
Calcium Lead Sweetene	50	2,674,232,407
<b>TOTAL</b>	<b>569</b>	<b>20,799,858,041</b>

Dalam tahun 2022 mendatang ,Divisi penjualan menargetkan penjualan dapat meningkat sebesar 30% dari pencapaian perseroan dari Rp15.701 milyar pada tahun 2021 dan Rp20.799 milyar pada tahun 2022.

*In 2022,the sales Division targets sales to increase by 30% of the Company's achievements from 15,701 billion in 2021 and 20.799 billion in 2022.*

# ASSET, LIABILITAS DAN EKUITAS

ASSET, LIABILITY AND EQUITY

## A. TOTAL ASSET DALAM JUTAAN RUPIAH

## A. TOTAL ASSETS IN MILLION RUPIAH

DESKRIPSI DESCRIPTION	2021 IDR	2020 IDR	DECREASE IN CREASE IDR	RUPIAH %
JUMLAH ASET LANCAR TOTAL CURRENT ASSETS	220,901	216,647	4,254	4%
ASET TETAP NET FIX ASSETS (NET)	140,447	93,263	47,184	47%
ASET LAIN-LAIN OTHER ASSETS	321,633	385,121	(63,488)	-63%
<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>682,983</b>	<b>695,031</b>	<b>(12,050)</b>	<b>-12%</b>

Total Aset tahun 2021 mengalami kenaikan 4% atau senilai Rp4.254 milyar, yaitu dari Rp216.647 milyar ditahun 2020 menjadi Rp220.901 ditahun 2021.

Total Assets in 2021 experienced an increase of 4% or Rp4,254 billion, namely from Rp215,647 billion in 2020 to Rp220,901 in 2021.

Perubahan-perubahan yang terjadi di pos aset ini antara lain:

The changes that occurred in this asset account include:

- Kas dan setara kas yang menurun sebesar Rp1.832 ditahun 2020 menjadi Rp237.855 ditahun 2021 menurun sebesar 99%
- Piutang usaha lancar yang menurun sebesar Rp36.489 pada tahun 2020 menjadi Rp26.744 ditahun 2021 menurun sebesar 10%.
- Persediaan menurun sebesar Rp152.264 ditahun 2020 menjadi Rp147.651 ditahun 2021 menurun 5%.
- Cash and cash equivalents which decreased by Rp1,832 in 2020 to Rp237,855 in 2021, decreased by 99%.
- Current accounts receivable which decreased by Rp51,738 in 2020 to Rp36,489 in 2021 decreased by 10%.
- Inventories decreased by Rp151,264 in 2020 to Rp147,651 in 2021, a 5% decrease.

**B. TOTAL LIABILITAS DALAM JUTAAN RUPIAH**
**B. TOTAL LIABILITY IN MILLION RUPIAH**

DESKRIPSI DESCRIPTION	2021 IDR	2020 IDR	DECREASE IN CREASE IDR	RUPIAH %
A.TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK A.TOTAL SHORT TERM LIABIITAS	40,302	596,638	(33,512)	-52%
B. TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG B. TOTAL LONG TERM LIABILITES		37,514	(2,788)	
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN DEFERRED TAX LIABILITIES	-	-	-	-
PINJAMAN BANK BANK LOANS	38,152	33,143	(5,009)	-61%
UTANG SEWA PEMBIAYAAN LEASE LIABILITIES	-	-	9	100%
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES	2,150	4,371	(190)	-5%
<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>670,453</b>	<b>634,152</b>	<b>(31,462)</b>	<b>-5%</b>

Total Liabilitas tahun buku 2021 menunjukkan turun sebesar 5% atau senilai Rp31.462 milyar, yaitu dari Rp634.152 ditahun 2020 menjadi Rp670.453 milyar ditahun 2021

Total Liabilities for the fiscal year 2021 showed a decrease of 5% or Rp. 31,462 billion, which is from Rp634,152 in 2020 to Rp670,453 billion in 2021

Perubahan-perubahan yang terjadi adanya pembayaran utang pinjaman ke BNI dengan mencairkan jaminan pinjaman.

The changes that occurred were the payment of loan debt to BNI by disbursing loan guarantees.

**C. TOTAL EQUITY DALAM JUTAAN RUPIAH**
**C. TOTAL EQUITY IN MILLION RUPIAH**

DESKRIPSI DESCRIPTION	2021 IDR	2020 IDR	DECREASE IN CREASE IDR	RUPIAH %
A. MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR A. SUBSRIBED AND PAID-UP	137,518	133,333	4,185	4%
B. TAMBAHAN MODAL DISETOR B.ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL	76,427	65,546	10,881	10%
C. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN C. OTHER COMPREHENSIVE INCOME	(1,333)	(1,694)	(361)	-27%
D. SALDO RUGI D. ACCUMULATION LOSS	(205,318)	(136,307)	69,011	-66%
<b>TOTAL EQUITY</b>	<b>7,294</b>	<b>266,196</b>	<b>83,716</b>	<b>-79%</b>

Total Ekuitas ditahun buku 2021 menurun 79% atau senilai Rp83.716 milyar yaitu dari Rp266.266 Milyar ditahun 2020 menjadi Rp7.294 milyar ditahun buku 2021

Total Equity in the 2021 financial year decreased by 79% or Rp83,716 billion, from Rp266,196 billion Mil in 2020 to Rp7,294 billion in the financial year 2021

Penurunan disebabkan oleh kerugian yang dicatatkan Perseroan yaitu meningkat senilai Rp83.716 yaitu dari Rp266.196milyar ditahun 2020 menjadi Rp.7.294 milyar ditahun 2021

The decrease was caused by the loss recorded by the Company, which increased by Rp83,716 which is from Rp. 266,196 billion in 2020 to Rp. 7,294 billion in 2021

# PENDAPATAN USAHA, BEBAN-BEBAN, DAN PERTUMBUHAN LABA

REVENUE, EXPENSES AND PROFIT GROWTH

## A. PENDAPATAN USAHA DALAM JUTAAN RUPIAH MENURUT JENIS PRODUK

## A. SALES IN MILLION BASED ON TYPE OF PRODUCT

DESKRIPSI DESCRIPTION	2021 IDR	2020 IDR	DECREASE IN INCREASE IDR	RUPIAH %
PURE LEAD	4,921	63,105	(58,184)	-58%
ANTIMONY LEAD	4,324	22,918	(18,594)	-80%
CALCIUM LEAD	2,822	23,335	(20,513)	-20%
ANTIMONY BULLION	-	3,639	-	
ANTIMONY ALLOY	-	11,891		
OTHERS	3,634	11,403	7,769	80%
<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>15,704</b>	<b>136,291</b>	<b>(89,522)</b>	<b>-78%</b>

Dari data yang digambarkan pada tabel diatas penjualan menurun dibandingkan pada tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan adanya pandemi covid-19 dan terbatasnya raw material dikarenakan banyak negara yang melakukan lockdown sehingga mengganggu proses produksi dan berdampak pada menurunnya penjualan.

From the data depicted in the table above, sales decreased compared to the previous year, this was due to the covid-19 pandemic and limited raw materials because many countries had locked down, disrupting the production process and having an impact on declining sales.

## B. BEBAN POKOK PENJUALAN DALAM JUTAAN RUPIAH

## B. COST OF GOODSSOLD (COGS) IN MILLION

DESKRIPSI DESCRIPTION	2021 IDR	2021 %	2020 IDR	2020 %	DECREASE IN INCREASE IDR	RUPIAH %
TOTAL PENJUALAN BERSIH TOTAL NET SALES	15,704	100%	136,314	100%	(120,610)	-88%
PEMAKAIAN BAHAN LANGSUNG DIRECT MATERIAL USED	6,913	109%	148,045	109%	(132,141)	-95%
TENAGA KERJA LANGSUNG DIRECT LABOR	2,880	10%	12,965	10%	(10,085)	-78%
BEBAN PRODUKSI TIDAK LANGSUNG FACTORY OVERHEAD COST	12,834	13%	18,224	13%	(5,390)	-30%
BEBAN POKOK PRODUKSI COST OF GOODS MANUFATURER	22,628	131%	179,234	131%	(156,606)	-87%
PERSEDIAAN BARANG JADI AWAL FINISHED GOOD AT END OF THE YEAR	54,344	46%	62,200	46%	7,856	-13%
PERSEDIAAN BARANG JADI AKHIR FINISHED GOOD AT END OF THE YEAR	(53,857)	-40%	(54,344)	-40%	487	-1%
BEBAN POKOK PENJUALAN COST OF GOODS SOLD	27,716	99%	135,247	99%	(107,531)	-80%



Menurut analisis secara vertikal, yaitu perbandingan Beban Pokok Penjualan dengan Total Penjualan Bersih masing-masing tahun buku, maka Beban Pokok Penjualan di tahun 2021 menunjukkan adanya penurunan 88% atau sebesar Rp120.610 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp136.314 miliar menjadi Rp15.704 miliar di tahun 2021.

Hal ini dampak dari penurunan Penjualan. Namun jika dilihat perbandingan berdasarkan pemakaian bahan baku persentasenya menurun terhadap penjualan yaitu 23% dari 109% di tahun 2020 menjadi 95% di tahun 2021.

Biaya tenaga kerja langsung dan beban produksi tidak langsung tidak mengalami perubahan dikarenakan banyak dari komponen biaya tersebut merupakan fixed cost.

According to a vertical analysis, namely the comparison of Cost of Goods Sold with Total Net Sales for each financial year, Cost of Goods Sold in 2020 showed an increase of 1% or Rp. 317,899 billion compared to 2020 which was Rp. 453,146 billion to Rp. 135. 247 billion in 2021.

This is the impact of a decrease in sales. However, if you look at the comparison based on the use of raw materials, the percentage decreased to sales, namely 23% from 132% in 2020 to 109% in 2021.

Direct labor costs and indirect production costs did not change because many of these cost components were fixed costs.

### C. BEBAN USAHA DALAM JUTAAN RUPIAH

### C. OPERATING EXPENSES IN MILLION RUPIAH

DESKRIPSI DESCRIPTION	2021 IDR	2021 %	2021 IDR	2021 %	DECREASE IN CREASE IDR	RUPIAH %
TOTAL PENJUALAN BERSIH TOTAL NET SALES	15.704	-89%	148.045	100%	(132.341)	-89%
BEBAN USAHA SELLING EXPENSES	(1.010)	-28%	(1.395)	-0.94%	385	-28%
BEBAN ADMINISTRASI & UMUM ADMINISTRATION AND GENRAL EXPENSES	(14.701)	-39%	(24.260)	-16.39%	(7.226)	-39%
KERUGIAN SELISIH KURS LOSS OF FOREIGN EXCHANGE	(20.339)	-26%	(27.565)	-18.62%	(7.226)	-26%
LAIN LAIN OTHER	(1.686)	-96%	(43.059)	-29.09%	(41.373)	-96%
<b>TOTAL BEBAN USAHA TOTAL BEBAN USAHA</b>	<b>(22.032)</b>	<b>-77%</b>	<b>(96.279)</b>	<b>-65.03%</b>	<b>(74.247)</b>	<b>-77%</b>

Beban usaha terdiri dari beban penjualan, beban administrasi & umum, kerugian selisih kurs dan lain-lain.

Operating expenses consist of selling expenses, general & administrative expenses, foreign exchange losses and others.

#### Beban Penjualan

Beban penjualan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp1.010 milyar atau 28% dari penjualan bersih tahun buku 2021 atau turun sebesar 0.385 atau sebesar 28% dibandingkan dengan tahun 2020.

#### Selling expenses

Selling Expenses in 2021 amounted to Rp1,010 billion or 28% of net sales for the fiscal year 2021 or decreased by Rp0.385 or 28% compared to 2020.

#### Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi mengalami penurunan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp14.701 milyar atau senilai 39% yaitu dari Rp7.226 milyar pada tahun 2021 menjadi Rp24.260 milyar.

#### General and administrative expenses

General and administrative expense increased in 2021 amounting to Rp14.701 billion or 39% from Rp7.226 billion in 2021 to Rp24.260 billion in 2021.

#### Kerugian selisih kurs

Selisih kurs pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp30.933 atau senilai 918% dibandingkan tahun 2020 dikarenakan adanya kerugian kurs akibat perubahan currency atas hutang BNI dari IDR ke USD, nilainya dari Rp3.368 miliar menjadi Rp27.565 miliar.

#### Foreign exchange loss

The exchange rate difference in 2020 increased by IDR 30,933 or 918% compared to 2019 due to foreign exchange losses due to changes in the currency of BNI debt from IDR to USD, the value from IDR 3,368 billion to IDR 27,565 billion

#### Lain-lain

Adanya peningkatan biaya lain-lain pada tahun 2021 yaitu Rp41.909 atau senilai 3644% dari tahun 2020 dari Rp1.150 miliar menjadi Rp43.059 miliar, dikarenakan adanya kerugian menilaian ulang inventori barang setengah jadi.

#### Others

There was an increase in other costs in 2020, which was Rp41,909 or 3644% worth from 2019 from Rp1,150 billion to Rp43,059 billion, due to the loss of reassessing inventories of semi-finished goods.

### D. PERTUMBUHAN LABA DALAM JUTAAN RUPIAH

### D. PROFIT GROWTH IN MILLION

DESKRIPSI DESCRIPTION	2021 IDR	2021 %	2020 IDR	2020 %	DECREASE IN CREASE IDR	RUPIAH %
PENJUALAN BERSIH NET SALES	15,704		136,315		120,611	88%
(RUGI) LABA BRUTO GROSS (LOSS) PROFIT	(12,012)	1226%	1,067	1%	13,079	1226%
(RUGI) LABA USAHA LOSS/PROFIT FROM OPERATING	(5,698)	-94%	(95,213)	-70%	(89,515)	94%
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (LOSS)/PROFIT BEFORE INCOME TAX	(81,556)	-83%	(113,72)	-83%	(32,162)	28%
(RUGI)/LABA PERIODE TAHUN BERJALAN COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME TAX	(69,617)	-30%	(98,748)	72%	(29,131)	30%

#### (Rugi)/Laba Bruto

Laba Bruto menunjukkan bahwa laba usaha tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1226% yaitu senilai Rp12.012 dari Rp-1.067 pada tahun 2020.

#### (Loss)/Gross Profit

Gross Profit shows that operating profit in 2020 has increased by 1%, which is Rp. 1,067 from Rp. 1,024 in 2019.

#### (Rugi)/Laba Usaha

Analisis secara horizontal pada tahun buku 2021 menunjukkan bahwa adanya penurunan kerugian sebesar Rp89.515 milyar atau senilai 94% dari tahun buku 2020 yaitu senilai Rp95.213 miliar menjadi Rp5.698 miliar dari penjualan bersih. Analisis vertikal pada tahun 2021 menunjukkan adanya penurunan defisit perusahaan pada tahun 2021 yaitu Rp5.698 miliar atau sebesar 94% dari penjualan bersih sedangkan untuk tahun 2020 senilai Rp95.213 miliar atau senilai 70% dari penjualan bersih.

#### (Loss)/Operating Profit

Horizontal analysis in the 2020 financial year shows that there was an increase in losses of IDR 74,321 billion or 356% from the 2019 financial year, which was IDR 20,892 billion to IDR 95,213 billion from net sales. Vertical analysis in 2020 shows an increase in the company's deficit in 2020, which is IDR 95,213 billion or 70% of net sales, while for 2019 it is IDR 20,892 billion or 5% of net sales.

#### (Rugi)/Laba Sebelum Pajak

Analisis secara horizontal pada tahun buku 2020 menunjukkan bahwa adanya peningkatan kerugian sebesar Rp78.528 atau senilai 223% yaitu sebesar Rp113.728 milyar dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp35.200 miliar dari penjualan bersih. Secara vertikal adanya peningkatan persentase pada tahun 2020 yaitu sebesar 83% dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar 8% dari penjualan bersih.

#### (Loss)/Profit Before Tax

Horizontal analysis in the 2020 financial year showed that there was an increase in losses of Rp. 78,528 or 223%, which was Rp. 113,728 billion compared to 2019 which was Rp. 35,200 billion from net sales. Vertically there was an increase in percentage in 2020, which was 83% compared to 2019 which was 8% of net sales.

#### (Rugi)/Laba Periode Berjalan

Adanya peningkatan yang signifikan atas defisit pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp98.748 miliar atau senilai 72% dari tahun 2019 sebesar Rp27.784 milyar atau senilai 6% dari penjualan bersih.

#### (Loss)/Profit for the Period

There was a significant increase in the deficit in 2020, which was Rp. 98,748 billion or 72% from Rp. 27,784 billion in 2019, or 6% of net sales.

TINGKAT KEMAMOPUAN MEMBAYAR HUTANG LEVEL OF DEBT PAYING ABILITY	2021 %	2020 %	FLUKTUASI INCREASE/DECREASE
RASIO LANCAR CURRENT RATIO	35%	36%	1%
RASIO SANGAT LANCAR QUICK RATIO	12%	11%	-100%
KAS RASIO CASH RATIO	027.0%	0.31%	11.52%

**Rasio Lancar**

Rasio lancar pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1% dari tahun 2020 yaitu dari 36% menjadi 1% pada tahun 2021.

**Current Ratio**

The current ratio in 2021 decreased by 1% from 2020 from 36% to 36% in 2021.

**Rasion sangat lancar**

Rasio sangat lancar pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1% dari 11% menjadi 12% pada tahun 2020.

**Very smooth ratio**

The very current ratio in 2021 increase by 1% from 11% to 12% in 2020.

**Kas Ratio**

Kas ratio pada tahun 2021 penurunan yaitu 11,52% yaitu dari 0.31% menjadi 11,83% pada tahun 2020.

**Cash Ratio**

The cash ratio in 2021 decreased dramatically at 11.52%, from 0.36% to 11.83% in 2020.

# PENCAPAIAN TERHADAP TARGET 2021

## ACHIEVEMENT TO TARGET IN 2021

Di akhir tahun 2021 Perseroan mencatat telah merealisasikan target yang sebelumnya telah ditetapkan sebagai berikut:

At the end of 2021, the Company noted that it had realized the targets previously set as follows;

PRODUK PRODUCT	TARGET 2021		TARGET 2021		%
	QUANTITY	IDR	QUANTITY	IDR	
PURE LEAD	170	5.338.229.758	156.713	4.921.000.000	92%
ANTIMONY LEAD	140	4.647.641.861	130.251	4.324.000.000	93%
CALCIUM LEAD	200	2.849.080.510	198.099	2.822.000.000	99%
TIN LEAD	20	965.255.919	15.810	763.034.804	79%
CRUDE ANTIMONY INGOT	30	2.081.557.101	17.828	1.237.000.000	59%
CALCIUM LEAD SWEETENER	25	1.334.792.544	18.052	963.827.000	72%
OTHER			9	671.687.000	100%

Dampak dari pandemi Covid-19 sangat berpengaruh besar terhadap realisasi pencapaian perusahaan pada tahun 2021. Pemerintah masih menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan hal ini masing-masing sangat berpengaruh terhadap pasokan material bahan baku sehingga memaksa Perseroan untuk melakukan perubahan target yang sebelumnya telah ditetapkan.

*The impact of the Covid-19 pandemic has had a big influence on the realization of the company's achievements in 2021. The government is still implementing Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and this has had a big impact on the supply of raw materials, forcing the Company to change its targets on the previously set targets.*

#### TARGET AWAL

PRODUK PRODUCT	QUANTITY	IDR
PURE LEAD	5.500	175.143.000.000
ANTIMONY LEAD	2.100	69.637.500.000
CALCIUM LEAD	960	33.436.800.000
ANTIMONY BULLION	7.720	30.689.280.000
ANTIMONY ALLOY	1.300	107.250.000.000

#### PERUBAHAN TARGET YANG DITETAPKAN

PRODUK PRODUCT	QUANTITY	IDR
PURE LEAD	170	5.338.229.758
ANTIMONY LEAD	140	4.647.641.861
CALCIUM LEAD	200	22.849.080.510
TIN LEAD	20	965.255.919
CRUDE ANTIMONY INGOT	30	2.081.557.101
CALCIUM LEAD SWEETENER	25	1.334.792.544

Perubahan target yang ditetapkan bukan hanya dari jumlah kuantitas dan nilai Rupiahnya saja, jenis produk yang akan diproduksi juga mengalami perubahan dikarenakan pasokan material yang tidak dapat dipenuhi. Jenis produk yang tidak diproduksi yaitu Antimony Bullion dan Antimony Alloy dan sebagai gantinya Perseroan memproduksi Tin Led, Crude Antimony Ingot dan Calcium Lead Sweetener. Hal inilah yang ikut membantu pencapaian target baru di akhir tahun 2021.

*Changes in the targets set are not only in terms of quantity and Rupiah value, the types of products to be produced also experience changes due to material supplies that cannot be met. The types of products that are not produced are Antimony Bullion and Antimony Alloy and instead the Company produces Tin Led, Crude Antimony Ingot and Calcium Lead Sweetener. This is what will help achieve the new target at the end of 2021.*

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2021  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Widodo Sucipto  
Alamat kantor : Kampung Parung Tanjung  
RT/RW. 002/013, Cicadas,  
Gunung Putri, Bogor  
Alamat domisili : Perum Puri Mas B.24  
RT/RW. 003/014, Bondongan  
Kota Bogor Selatan, Bogor  
Nomor telepon : (021) 8678999  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Erkwana Kangdra  
Alamat kantor : Kampung Parung Tanjung  
RT/RW. 002/013, Cicadas,  
Gunung Putri, Bogor  
Alamat domisili : Delta Pelangi III No. 61  
RT/RW. 030/006, Ngingas,  
Waru  
Nomor telepon : (021) 8678999  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trinitan Metals and Minerals Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bogor, 26 Februari 2024/ February 26, 2024

**Widodo Sucipto**  
Direktur Utama/President Director



  
**Erkwana Kangdra**  
Direktur/Director

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

We, the undersigned:

1. Name : Widodo Sucipto  
Office address : Kampung Parung Tanjung  
RT/RW. 002/013, Cicadas,  
Gunung Putri, Bogor  
Domicile address : Perum Puri Mas B.24  
RT/RW.003/014, Bondongan  
Kota Bogor Selatan, Bogor  
Telephone number : (021) 8678999  
Position : President Director
2. Name : Erkwana Kangdra  
Office address : Kampung Parung Tanjung  
RT/RW. 002/013, Cicadas,  
Gunung Putri, Bogor  
Domicile address : Delta Pelangi III No. 61  
RT/RW. 030/006, Ngingas,  
Waru  
Telephone number : (021) 8678999  
Position : Director

state that:

1. We responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trinitan Metals and Minerals Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;  
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

This statement has been made truthfully.

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

**DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/ Pages</u>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</b>	i – v
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021</b>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1 – 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	6 – 68

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report**

Ref: 00014/3.0409/AU.1/04/1150-4/1/II/2024

**Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi****The Shareholders, Commissioners and Directors of****PT Trinitan Metals and Minerals Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trinitan Metals and Minerals Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trinitan Metals and Minerals Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian****Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor****Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini tidak wajar kami.

#### Basis untuk opini tidak wajar

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki saldo piutang usaha - pihak berelasi kepada PT Nipress Energi Otomotif (Dalam PKPU) (NEO) sebesar Rp36.164.397.415. Sesuai dengan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 19 November 2020 yang memutuskan bahwa NEO melakukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dengan melakukan pembayaran dengan skema cicilan maksimum 7 (tujuh) tahun termasuk 1 (satu) tahun masa tenggang efektif sejak tanggal putusan. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir diselesaikan, Perusahaan baru menerima pembayaran dari NEO sebesar 1% dari total piutang usaha. Menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir, seharusnya Perusahaan memperhitungkan cadangan penurunan nilai ekspektasian piutang usaha tersebut dengan mempertimbangkan pelaksanaan hasil putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas PKPU yang pengembaliannya tidak sesuai dengan jadwal dan nominal yang telah diputuskan. Seandainya hal tersebut diperhitungkan maka akan berpengaruh secara material. Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai akibat tidak diperhitungkannya hal-hal tersebut diatas, belum dapat ditentukan.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, saat ini Perusahaan mencatat jumlah nilai bersih persediaan per 31 Desember 2021 sebesar Rp147.651.476.302. Nilai persediaan tersebut sebagian besar berupa persediaan dalam proses dan barang jadi. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan penilaian kembali atas persediaan dalam proses dan persediaan barang jadi untuk mengetahui nilai wajar persediaan yang seharusnya dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Selain itu, Perusahaan juga belum dapat merealisasikan penjualan persediaan barang jadi, sehingga belum dapat diketahui apakah nilai realisasi neto persediaan lebih besar dari nilai persediaan tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian. Terhadap hal tersebut, Perusahaan tidak memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan untuk tahun 2021 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir. Sebagai akibat dari hal tersebut, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian nilai wajar persediaan sebagai dampak belum dibentuknya cadangan penurunan nilai persediaan Perusahaan.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dan 35b atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sejak tahun 2018, Perusahaan dan CV Surya Abadi Gemilang (SAG) (pihak berelasi), telah melakukan kesepakatan dalam perjanjian jual beli timah hitam konsentrat selam 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Terhadap kesepakatan tersebut, Perusahaan telah membayar uang muka pembelian kepada SAG sebesar Rp38.334.376.443 yang dipergunakan untuk melakukan eksplorasi dan eksploitasi. Menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir, seharusnya Perusahaan melakukan evaluasi yang memadai apakah pembayaran yang telah dilakukan tersebut masih

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our adverse audit opinion.*

#### *Basis for adverse opinion*

*As disclosed in Note 6 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2021, the Company has trade receivables - related parties to PT Nipress Energi Otomotif (In PKPU) (NEO) amounting to Rp36,164,397,415. In accordance with the decision of the Central Jakarta District Court on November 19, 2020 which decided that NEO postponed its debt payment obligations (PKPU) by making payments with a maximum installment scheme of 7 (seven) years including 1 (one) year grace period effective from the date of the decision. Up to the completion of the accompanying consolidated financial statements, the Company has only received payment from NEO amounting to 1% of total trade receivables. According to the Financial Accounting Standards in Indonesia, in the attached consolidated financial statements, the Company should account for the provision for the impairment of receivables expectation by considering the implementation of the Central Jakarta District Court's decision on PKPU, where the repayment does not align with the scheduled timeline and agreed-upon nominal amount. Had it been taken into account, it would have had a material effect. The impact on the consolidated financial statements as a result of not taking into account the above matters, cannot be determined.*

*As disclosed in Note 7 to the accompanying consolidated financial statements, the Company currently has a net inventory value as of December 31, 2021 of Rp147,651,476,302. The inventory value is mostly in the form of work-in-process and finished goods. Up to the issuance of this consolidated financial statements, the Company has not revalued its work-in-progress inventories and finished goods inventories to determine the fair value of inventories that should be recorded in the accompanying consolidated financial statements. In addition, the Company has also not been able to realize the sale of finished goods inventory, so it is not yet known whether the net realizable value of inventory is greater than the value of inventory recorded in the consolidated financial statements. Due to this, the Company did not calculate the allowance for impairment losses on inventories for 2021 in the accompanying consolidated financial statements. As a result, we are unable to determine whether an adjustment to the fair value of inventories is required as a result of the Company has not established an allowance for impairment of inventories.*

*As disclosed in Notes 9 and 35b to the accompanying consolidated financial statements, since 2018, the Company and CV Surya Abadi Gemilang (SAG) (a related party), have entered into an agreement for the sale and purchase of lead concentrate for 5 (five) years and can be extended in accordance with the agreement of both parties. Against the agreement, the Company has paid a purchase advance to SAG amounting to Rp38,334,376,443 which is used for exploration and exploitation. According to Indonesian Financial Accounting Standards, in the accompanying consolidated financial statements, the Company should have conducted an adequate evaluation of whether or not the payment can still be recognized as the Company's purchase advance, as the*

dapat diakui sebagai uang muka pembelian Perusahaan atau tidak, karena Perusahaan belum menerima dalam laporan progres pekerjaan eksplorasi dan eksploitasi dari SAG serta perjanjian tersebut telah berakhir pada Desember 2023 dan tidak ada informasi perpanjangannya. Seandainya hal tersebut diperhitungkan maka akan berpengaruh secara material. Dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sebagai akibat tidak dilakukan evaluasi yang memadai terhadap hal-hal tersebut diatas, belum dapat ditentukan.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan memiliki uang muka investasi kepada PT Salam Berkah Sejahtera (SBS) dan CV Surya Abadi Gemilang (SAG) dengan nilai masing-masing sebesar Rp33.392.359.907 dan Rp8.284.474.428. Pada awalnya, tujuan dari uang muka investasi tersebut digunakan untuk proyek pengolahan Galena (timah hitam) untuk Perusahaan. Dalam proses berjalannya waktu perjanjian investasi, SBS dinyatakan tidak dapat memenuhi kewajibannya sehingga kedua belah pihak bersepakat mengakhiri perjanjian investasi tersebut dimana SBS menyerahkan aset tambang berupa bangunan dan mesin yang ada dilokasi tambang proyek galena (timah hitam) tersebut, yang sepakati bernilai sebesar uang muka investasi Perusahaan. Menurut manajemen, Perusahaan menerima penyerahan aset tambang tersebut sebagai ganti nilai uang muka investasi yang telah dibayarkannya karena berkeyakinan dapat meneruskan sendiri proyek pengolahan galena (timah hitam) tersebut. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir diterbitkan, Perusahaan tidak juga dapat menunjukkan adanya progres penggunaan aset tambang tersebut, demikian juga uang muka investasi atas proyek pengolahan galena (timah hitam) yang telah dibayarkan oleh Perusahaan kepada SAG, belum juga dapat menunjukkan laporan progresnya seperti yang diharapkan oleh Perusahaan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir, seharusnya Perusahaan melakukan evaluasi yang memadai atas dampak dari kegagalan SBS dan tidak adanya progres yang signifikan dari SAG, termasuk juga dampak dari penyerahan aset tambang oleh SBS dengan nilai estimasi sendiri oleh kedua belah pihak pada saat mengakhiri perjanjian investasi tersebut, sebesar sama dengan nilai uang muka investasi Perusahaan, tanpa menggunakan jasa penilai yang independen serta dampak dari tidak adanya progres yang signifikan dari Perusahaan pasca menerima penyerahan aset tambang tersebut. Hal ini seharusnya dilakukan untuk mengetahui apakah uang muka investasi tersebut masih dapat diakui sebagai aset Perusahaan atau tidak karena kondisi-kondisi tersebut. Seandainya hal tersebut diperhitungkan maka akan berpengaruh secara material. Dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sebagai akibat tidak dilakukan evaluasi yang memadai terhadap hal-hal tersebut diatas, belum dapat ditentukan.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki utang bank jangka pendek sebesar Rp338.685.993.309 yang telah jatuh tempo pada tanggal tersebut. Selain itu, Perusahaan juga belum melakukan pembayaran angsuran utang bank jangka panjang (Catatan 18) sesuai kesepakatan dengan pihak bank. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan belum berhasil menyelesaikan proses negosiasi dengan pihak kreditur atau memperoleh alternatif pembiayaan

*Company has not received any progress report on exploration and exploitation work from SAG and the agreement expires in December 2023 and there is no information on its extension. Had this been taken into account it would have had a material effect. The impact on the Company's consolidated financial statements as a result of not adequately evaluating the above matters cannot be determined.*

*As disclosed in Note 13 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2021 the Company had investment advances to PT Salam Berkah Sejahtera (SBS) and CV Surya Abadi Gemilang (SAG) amounting to Rp33,392,359,907 and Rp8,284,474,428, respectively. Initially, the purpose of the investment advance was used for the Galena (lead) processing project for the Company. In the process of the investment agreement, SBS was declared unable to fulfill its obligations so that both parties agreed to terminate the investment agreement where SBS handed over mining assets in the form of buildings and machinery at the location of the galena (lead) project mine, which was agreed to be worth the Company's investment advance. According to management, the Company accepted the transfer of mining assets in exchange for the value of the investment advance it had paid because it believes it can continue the galena (lead) processing project on its own. Until the issuance of the accompanying consolidated financial statements, the Company has not been able to show any progress in the use of the mining assets, as well as the investment advance on the galena (lead) processing project that has been paid by the Company to SAG, has not been able to show a progress report as expected by the Company. According to Indonesian Financial Accounting Standards, in the accompanying consolidated financial statements, the Company should have adequately evaluated the impact of SBS's failure and SAG's lack of significant progress, as well as the impact of SBS's surrender of mining assets with a self-estimated value by both parties at the time of terminating the investment agreement, equal to the value of the Company's investment advance, without the use of independent appraisal services and the impact of the Company's lack of significant progress after receiving the surrender of mining assets. This should have been done to determine whether the investment advance could still be recognized as an asset of the Company or not due to these conditions. Had it been taken into account, it would have had a material effect. The impact on the Company's consolidated financial statements as a result of not conducting an adequate evaluation of the above matters cannot be determined.*

*As disclosed in Note 14 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2021, the Company had short-term bank loans amounting to Rp338,685,993,309 which had matured on that date. In addition, the Company has also not made installment payments of long-term bank loans (Note 18) in accordance with the agreement with the bank. Until the completion of the accompanying consolidated financial statements, the Company has not succeeded in completing the negotiation process with creditors or obtaining alternative financing. To date, the Company has not*

pengganti. Sampai saat ini, kondisi Perusahaan belum dapat beroperasi secara normal dan mengalami penurunan kinerja keuangan yang signifikan sehingga mengakibatkan likuiditas keuangan Perusahaan tidak memadai untuk menyelesaikan kewajibannya kepada pihak bank dan kreditur lainnya (Catatan 15). Menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir, seharusnya Perusahaan yang sedang mengalami risiko operasional dan likuiditas melakukan mitigasi risiko yang diperlukan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan telah mengungkapkan rencana aksi korporasi berkelanjutan untuk periode 5 (lima) tahun kedepan atau sampai dengan tahun 2025 (Catatan 38), akan tetapi realisasi terhadap rencana aksi korporasi berkelanjutan tersebut belum menunjukkan kemajuan yang signifikan sampai saat ini. Besarnya potensi rencana aksi korporasi berkelanjutan tersebut tidak dapat direalisasikan dengan baik maka akan mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian secara material yang dapat menyebabkan keraguan Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sebagai akibat dari hal-hal tersebut diatas, belum dapat ditentukan.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 29e atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan masih memperhitungkan pajak tangguhan atas rugi fiskal sejak tahun 2019. Sesuai dengan standar akuntansi keuangan, pengakuan pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut dilakukan jika Perusahaan dapat mengestimasi apakah rugi fiskal tersebut dapat dikompensasikan terhadap laba fiskal yang terjadi sampai dengan 5 (lima) tahun kedepan. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, manajemen belum dapat mengestimasi apakah rugi fiskal tersebut dapat terpulihkan dimasa depan. Dampak pengakuan pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut, tidak dapat ditentukan apakah diperlukan penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian.

#### Opini tidak wajar

Menurut opini kami, karena signifikansi dari hal yang dijelaskan dalam 6 (enam) paragraf Basis untuk Opini Tidak Wajar, laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trinitan Metals and Minerals Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki piutang lain-lain kepada PT Trinitan Resourcetama Indonesia (TRI) dengan nilai perolehan pada periode pelaporan sebesar Rp126.867.124.328. Piutang tersebut telah mengalami beberapa kali perpanjangan yang terakhir untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah membentuk penurunan nilai sebesar Rp13.313.991.295. Dampak terhadap potensi tidak tertagihnya piutang tersebut dimasa depan yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan belum dapat diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal ini.

*been able to operate normally and has experienced a significant decline in financial performance resulting in the Company's financial liquidity is not adequate to settle its obligations to banks and other creditors (Note 15). According to Indonesian Financial Accounting Standards, in the accompanying consolidated financial statements, a Company that is experiencing operational and liquidity risks should mitigate the risks necessary to maintain its going concern. The Company has disclosed its ongoing corporate action plan for the next 5 (five) years or until the year 2025 (Note 38); however, the realization of this ongoing corporate action plan has not shown significant progress up to the present time. If the potential for a sustainable corporate action plan cannot be realized properly, it will indicate the existence of material uncertainty which could cause doubt that the Company can maintain its business continuity. The impact on the Company's consolidated financial statements as a result of the aforementioned matters is yet to be determined.*

*As disclosed in Note 29e to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2021, the Company still calculates deferred tax on fiscal losses since 2019. In accordance with financial accounting standards, deferred tax on fiscal losses is recognized if the Company can estimate whether the fiscal losses can be offset against taxable income that will occur in the next 5 (five) years. Until the issuance of these consolidated financial statements, management has not been able to estimate whether the tax losses can be recovered in the future. As a result, it is not possible to determine whether deferred tax recognition of tax losses will require adjustments to the consolidated financial statements.*

#### Adverse opinion

*In our opinion, due to the significance of the matters described in the 6 (six) paragraphs of the Basis of Adverse Opinion, the accompanying consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trinitan Metals and Minerals Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Emphasis of matters

*As disclosed in Note 11 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2021, the Company has other receivables from PT Trinitan Resourcetama Indonesia (TRI) with acquisition value during the reporting period amounting to Rp126,867,124,328. The receivable has undergone several extensions, the latest for a period of up to December 31, 2025. As of December 31, 2021, the Company has formed an impairment of Rp13,313,991,295. The impact of the potential uncollectibility of these receivables in the future resulting in a loss to the Company has not been disclosed in the Group's consolidated financial statements. Our opinion is not modified on this matter.*

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 29g atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2021, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) telah melakukan pemeriksaan pajak untuk tahun buku 2019. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir diterbitkan, menurut manajemen Perusahaan masih menunggu hasil akhir pemeriksaan yang dilakukan oleh KPP. Oleh karena manajemen belum menerima hasil akhir pemeriksaan pajak, Perusahaan belum dapat mengungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, apakah diperlukan penyesuaian penyajian perpajakan dan kewajiban pajak yang harus dibayarkan oleh Perusahaan. Selain itu, Grup juga mencatat estimasi tagihan pajak untuk tahun 2016 sampai dengan 2019 sebesar Rp43.175.477.587 atas pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai. Proses penyelesaian sengketa pajak masih berlangsung hingga saat ini, sehingga kami belum dapat menentukan apakah seluruh estimasi tagihan pajak tersebut dapat diterima kembali oleh Perusahaan. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal ini.

*As disclosed in Note 29g to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2021, the Tax Office (KPP) has conducted a tax audit for the 2019 fiscal year. Until the issuance of the accompanying consolidated financial statements, according to the management, the Company is still waiting for the final result of the audit conducted by KPP. As the management has not yet received the final result of the tax audit, the Company has not been able to disclose in the accompanying consolidated financial statements whether any adjustments to the presentation of taxation and tax liabilities payable by the Company are required. In addition, the Group also recorded estimated tax bills for the years 2016 to 2019 amounting to Rp43,175,477,587 for corporate income tax and value added tax. The tax dispute resolution process is still ongoing, so we are unable to determine whether all of the estimated tax bills can be recovered by the Company. Our opinion is not modified on this matter.*

**KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO**



**Barugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA.**  
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 1150  
Licence of Public Accountant No. AP. 1150

Jakarta, 26 February 2024/ February 26, 2024



PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
 DECEMBER 31, 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5, 34	237.855.274	1.832.772.948	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	6, 31, 33d, 34	9.419.722.116	-	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	33,34	977.496.415	503.510.119	Third parties
Pihak berelasi	33, 34	1.351.000	-	Related parties
Persediaan	7, 35	147.651.476.302	151.264.544.790	Inventories
Pajak dibayar dimuka	29a	17.461.112.326	17.037.674.286	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	8	304.447.549	338.091.215	Prepaid expenses
Uang muka - bagian lancar	9, 30	44.812.474.726	44.733.208.595	Advances - current portion
Uang jaminan	33d, 34	36.000.000	937.480.553	Security deposit
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>220.901.935.708</b>	<b>216.647.282.506</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha - bagian tidak lancar	6, 33, 34	26.744.675.299	36.489.967.082	Trade receivables - non-current portion
Uang muka - bagian tidak lancar	9, 35c	-	59.000.000.000	Advances - non-current portion
Piutang pemegang saham	11, 34	113.553.133.033	125.041.403.961	Due from a shareholder
Tagihan pajak penghasilan	29b	43.175.477.587	43.175.477.587	Claim for tax refund
Aset tetap - neto	10	140.447.345.173	93.263.904.990	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud	12	62.750.473.146	57.840.000.000	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	29e	33.733.304.332	21.896.530.866	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13	41.676.834.335	41.676.834.335	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>462.081.242.905</b>	<b>478.384.118.821</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>682.983.178.613</b>	<b>695.031.401.327</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	14, 33e, 34	338.685.993.309	288.848.992.684	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15, 33e, 34	228.498.009.597	245.273.931.114	Third parties
Pihak berelasi	15, 30, 33e, 34	17.945.233.953	45.641.775.807	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	16, 34	5.924.989.034	5.672.079.390	Third parties
Pihak berelasi	30, 34	15.738.218.064	5.874.900.000	Related parties
Utang pajak	29c	19.215.721.546	94.661.831	Taxes payable
Beban akrual	17, 33e, 34	4.142.643.797	4.766.784.602	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18, 33e, 34	-	465.000.000	Current maturities portion of bank loans
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>630.150.809.300</b>	<b>596.638.125.428</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18, 33e, 34	38.152.565.410	33.143.519.009	Long-term bank loan - net of current maturities portion
Liabilitas imbalan kerja	19	2.150.117.486	4.371.090.252	Employee benefits liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>40.302.682.896</b>	<b>37.514.609.261</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>670.453.492.196</b>	<b>634.152.734.689</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik - Entitas Induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per lembar saham				Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.375.181.500 saham dan 1.333.333.500 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	20	137.518.153.500	133.333.350.000	Issued and fully paid capital - 1,375,181,500 shares and 1,333,333,500 shares as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Tambahan modal disetor	21	76.427.414.737	65.546.938.237	Additional paid-in capital
Saldo rugi		(205.318.795.333)	(136.307.897.666)	Accumulated loss
Kerugian komprehensif lain		(1.333.035.686)	(1.694.331.963)	Other comprehensive loss
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>7.293.737.218</b>	<b>60.878.058.608</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
Kepentingan non pengendali		5.235.949.199	608.030	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>12.529.686.417</b>	<b>60.878.666.638</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>682.983.178.613</b>	<b>695.031.401.327</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRINITAN METALS AND MINERAL Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
 31 DESEMBER 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITAN METALS AND MINERAL Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>PENJUALAN - NETO</b>	22	<b>15.704.607.192</b>	<b>136.314.862.186</b>	<b>SALES – NET</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	23, 34	<b>(27.716.739.841)</b>	<b>(135.247.416.183)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA/(RUGI) BRUTO</b>		<b>(12.012.132.649)</b>	<b>1.067.446.003</b>	<b>GROSS PROFIT/(LOSS)</b>
Beban penjualan	24	(1.010.716.485)	(1.395.279.117)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(14.701.737.160)	(24.260.137.726)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto		20.339.203.940	(27.565.402.806)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	26	1.686.880.485	(43.059.155.990)	Other income (expenses) - net
		6.313.630.780	(96.279.975.639)	
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(5.698.501.869)</b>	<b>(95.212.529.636)</b>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan		1.761.273	2.409.749.439	Finance income
Beban keuangan	27	(75.859.660.422)	(20.924.877.207)	Finance cost
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(81.556.401.018)</b>	<b>(113.727.657.404)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT</b>
Kini		-	-	Current tax
Tangguhan	29d	11.938.677.544	14.979.839.119	Deferred tax
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(69.617.723.474)</b>	<b>(98.747.818.285)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>				<b>OTHER COMPREHENSIF INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan aktuarial		463.200.355	233.571.212	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya		(101.904.078)	(123.559.417)	Income tax relating to components of other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan		361.296.277	110.011.795	Total other comprehensive income for the year
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(69.256.427.197)</b>	<b>(98.637.806.490)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(69.010.897.667)	(98.747.801.315)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(606.825.807)	(16.970)	Non-controlling interest
		<b>(69.617.723.474)</b>	<b>(98.747.818.285)</b>	
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(68.649.601.390)	(98.637.789.520)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(606.825.807)	(16.970)	Non-controlling interest
		<b>(69.256.427.197)</b>	<b>(98.637.806.490)</b>	
<b>RUGI PER SAHAM</b>	28	<b>(50,62)</b>	<b>(74,06)</b>	<b>LOSS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo rugi/ Accumulated Loss	Kerugian komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>	20	<b>133.333.350.000</b>	<b>65.546.938.237</b>	<b>(31.956.829.243)</b>	<b>(1.804.343.758)</b>	<b>165.119.115.236</b>	-	<b>165.119.115.236</b>	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Bagian kepentingan non-pengendali atas pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	625.000	625.000	<i>Portion of non-controlling interest on establishment of subsidiary</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71		-	-	(5.603.267.108)	-	(5.603.267.108)	-	(5.603.267.108)	<i>Adjustment in relation to implementation of PSAK 71</i>
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	(98.747.801.315)	-	(98.747.801.315)	(16.970)	(98.747.818.285)	<i>Net loss for the year</i>
Kerugian aktuarial tahun berjalan		-	-	-	110.011.795	110.011.795	-	110.011.795	<i>Actuarial loss for the year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	20	<b>133.333.350.000</b>	<b>65.546.938.237</b>	<b>(136.307.897.666)</b>	<b>(1.694.331.963)</b>	<b>60.878.058.608</b>	<b>608.030</b>	<b>60.878.666.638</b>	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Perdagangan waran seri I		4.184.803.500	10.880.476.500	-	-	15.065.280.000	6.000.000.000	21.065.280.000	<i>Series I trading warrants</i>
Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	(157.833.024)	(157.833.024)	<i>Change of ownership non-controlling interests</i>
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	(69.010.897.667)	-	(69.010.897.667)	(606.825.807)	(69.617.723.474)	<i>Net loss for the year</i>
Keuntungan aktuarial tahun berjalan		-	-	-	361.296.277	361.296.277	-	361.296.277	<i>Actuarial gain for the year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	20	<b>137.518.153.500</b>	<b>76.427.414.737</b>	<b>(205.318.795.333)</b>	<b>(1.333.035.686)</b>	<b>7.293.737.218</b>	<b>5.235.949.199</b>	<b>12.529.686.417</b>	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		16.088.652.525	105.943.178.036	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(9.698.494.321)	(59.143.246.322)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(10.210.682.961)	(17.715.461.253)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha		(7.408.916.139)	(6.335.391.437)	Payments of operating expenses
<b>Kas diperoleh dari/(digunakan untuk) operasi</b>		<b>(11.229.440.896)</b>	<b>22.749.079.024</b>	<b>Cash provided by/(used in) operation</b>
Pembayaran beban keuangan		(138.324.217)	(11.865.545.946)	Payments of finance cost
Penerimaan bunga		1.729.770	2.409.749.439	Receipts from interest
Pembayaran pajak penghasilan		(569.548.548)	(5.106.035.910)	Payments of income tax
<b>Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b>(11.935.583.891)</b>	<b>8.187.246.607</b>	<b>Net cash provided by/(used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	10	(21.875.600)	(376.295.125)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	12	(3.598.764.958)	(3.155.165.395)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap		405.500.000	2.937.500	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian		-	(59.000.000.000)	Additional advance payment
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(3.215.140.558)</b>	<b>(62.528.523.020)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan setoran modal saham		21.065.280.000	-	Additional issuance of share capital
Pengurangan piutang pihak berelasi		(17.907.001.297)	-	Deduction due from a related party
Penambahan utang pihak berelasi		10.679.049.572	-	Addition due from related party
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek		(279.389.500)	223.343.041.896	Proceeds (payment) of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		-	(211.628.126.808)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		-	(3.511.275.997)	Payments of long-term bank loans
Penurunan kas dibatasi penggunaannya		-	13.000.000.000	Decrease in restricted cash
Pembayaran utang sewa pembiayaan		-	(347.880.100)	Payments of finance lease payable
Pembayaran biaya emisi saham		-	(364.500.000)	Payments of shares issuance cost
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>13.557.938.775</b>	<b>20.491.258.991</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(1.592.785.674)</b>	<b>(33.850.017.422)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.832.772.948	63.248.193.176	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(2.132.000)	(27.565.402.806)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	5, 34	<b>237.855.274</b>	<b>1.832.772.948</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Trinitan Metals and Minerals Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 9 Juni 2009 dari Petrus Suandi Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-35089.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 24 Juli 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2009, Tambahan No. 24202.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 39 tanggal 14 Oktober 2021 dari Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-D465858 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri dan perdagangan.

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai “Grup” berdomisili di Kampung Parung Tanjung, RT. 02 RW. 13, Cicadas, Gunung Putri, Bogor.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Trinitan Grup. Perusahaan Induk dari Perusahaan adalah PT Trinitan Resourcetama Indonesia.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 24 September 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan Surat No. S-139/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 333.333.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp300 per saham. Agio saham yang berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp66.666.700.000 (Catatan 21). Penawaran umum perdana saham disertai dengan penerbitan Waran seri I sebanyak-banyaknya 333.333.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp360 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) pada tanggal 9 Oktober 2019.

c. Entitas Anak

Pada tahun 2021, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Bidang utama usaha/ Main business activity	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<b>Entitas Anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary</b>					
PT Trinitan Green Energy Minerals	Industri logam, perdagangan, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan/ Metal industry, trade, scientific research and development	Bogor	-	100%	49.198.765.437

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Trinitan Metals and Minerals Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 14 daHBGted June 9, 2009 of Petrus Suandi Halim, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-35089.AH.01.01. Tahun 2009 dated July 24, 2009, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2009, Supplement No. 24202.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 39 dated October 14, 2021 of Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, regarding the change in the Company’s Articles of Association. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-D465858 dated October 27, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage in industry and trading.

The Company and its subsidiaries collectively referred to as the “Group” is domiciled in Kampung Parung Tanjung, RT. 02 RW. 13, Cicadas, Gunung Putri, Bogor.

The Company started its commercial operations in 2011.

The Company belong to group of companies owned by Trinitan Group. The Company parent entity is PT Trinitan Resourcetama Indonesia.

b. Public offering of the Company’s shares

On September 24, 2019, the Company obtained an effective statement from Financial Services Authority (“OJK”) by Letter No. S-139/D.04/2019 to conduct an Initial Public Offering of Shares. This Initial Public Offering consist of 333.333.500 shares with a par value of Rp100 per share with offering price of Rp300 per share. The shares premium were resulted as surplus of IPO proceeds from shareholder over the nominal value was amounted to Rp66,666,700,000 (Note 21). The initial public offering of shares is accompanied by the issuance of series I warrants for a maximum of 333,333,500 shares with a nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp360 per share.

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange (“BEI”) on October 9, 2019.

c. Subsidiary

In 2021, information of subsidiary which consolidated into the Company’s financial statements are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiary	Bidang utama usaha/ Main business activity	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<b>Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT TGEM/ Indirectly owned subsidiaries through PT TGEM</b>					
PT Hydrotech Metal Indonesia ("HMI")	Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan/ Research and development of science	Bogor	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99%	63.606.680.364
<b>Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT HMI/ Indirectly owned subsidiaries through PT HMI</b>					
PT Green Plus Metals (GPM)	Jasa sertifikasi dan jasa pengujian laboratorium/ Certification service and laboratory testing service	Bogor	-	99%	12.500.000
PT Stal Ecopark Pratama (SEP)	Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan/ Research and development of science	Bogor	-	99%	125.000.000

Berdasarkan Akta No. 67 tanggal 29 September 2021 dari Petrus Suandi Halim, S.H., Perusahaan mendirikan TGEM dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp249.999.000 atau setara dengan 200% kepemilikan saham TGEM. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061266.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 30 September 2021.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 5 Agustus 2020 dari Petrus Suandi Halim, S.H., Perusahaan mendirikan HMI dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp124.375.000 atau setara dengan 99,50% kepemilikan saham HMI. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037865.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 5 Agustus 2020.

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 22 Oktober 2020 dari Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., Perusahaan meningkatkan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp57.840.000.000, sehingga jumlah penempatan modal yang disetor penuh Perusahaan sebesar Rp57.964.375.000 atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham HMI. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072470.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 23 Oktober 2020.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 11 Februari 2021 dari Petrus Suandi Halim, S.H., Perusahaan mendirikan GPM dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp12.400.000 atau setara dengan 99% kepemilikan saham GPM. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011248.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 16 Februari 2021.

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 21 September 2021 dari Petrus Suandi Halim, S.H., Perusahaan mendirikan SEP dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp123.750.000 atau setara dengan 99% kepemilikan saham SEP. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0060973.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 29 September 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

Year of commercial operation	Percentage of ownership	Total assets before elimination
---------------------------------	----------------------------	------------------------------------

**Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT TGEM/  
Indirectly owned subsidiaries through PT TGEM**

Pra-operasi/  
Pre-operating

99,99%

63.606.680.364

**Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT HMI/  
Indirectly owned subsidiaries through PT HMI**

-

99%

12.500.000

-

99%

125.000.000

Based on the Notarial Deed No. 67 dated September 29, 2021 of Petrus Suandi Halim, S.H., the Company established TGEM with portion in share capital of Rp249,999,000 or equivalent to 200% ownership in TGEM which fully paid. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0061266.AH.01.01. Tahun 2021 dated September 30, 2021.

Based on the Notarial Deed No. 7 dated August 5, 2020 of Petrus Suandi Halim, S.H., the Company established HMI with portion in share capital of Rp124,375,000 or equivalent to 99.50% ownership in HMI which fully paid. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0037865.AH.01.01. Tahun 2020 dated August 5, 2020.

Based on the Notarial Deed No. 27 dated October 22, 2020 of Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., the Company increase its fully paid capital of Rp57,840,000,000, so that the total fully paid capital of the Company amounting to Rp57,964,375,000 or equivalent to 99.99% ownership in HMI. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0072470.AH.01.02.Tahun 2020 dated October 23, 2020.

Based on the Notarial Deed No. 17 dated February 11, 2021 of Petrus Suandi Halim, S.H., the Company established GPM with portion in share capital of Rp12,400,000 or equivalent to 99% ownership in GPM which fully paid. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011248.AH.01.01. Tahun 2021 dated February 16, 2021.

Based on the Notarial Deed No. 37 dated September 21, 2021 of Petrus Suandi Halim, S.H., the Company established SEP with portion in share capital of Rp123,750,000 or equivalent to 99% ownership in SEP which fully paid. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0060973.AH.01.01. Tahun 2021 dated September 29, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Andri	Insmerda Lebang
Komisaris	Hideki Iida	Hideki Iida
Komisaris	-	Richard Tandiono
Komisaris Independen	Andri	Sungkana
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	Widodo Sucipto	Petrus Tjandra
Direktur	Erkwan Kangdra	Widodo Sucipto
Direktur	Hendrawan Lionardy	Parluhutan

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci. Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002-SK/IPO-TMM/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan No. IX.I.5 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", dengan susunan sebagai berikut:

	2021 dan/and 2020
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Sungkana
Anggota	Alfian Candra Dinata
Anggota	Endah Kusuma Puspita

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005-SK/IPO-TMM/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Rudiana sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki total karyawan sebanyak 10 dan 110 karyawan (tidak diaudit).

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar yang diterbitkan dan berlaku efektif dalam tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Berikut ini SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020
<b>Board of Commissioners</b>		
President Commissioner	Andri	Insmerda Lebang
Commissioner	Hideki Iida	Hideki Iida
Commissioner	-	Richard Tandiono
Independent Commissioner	Andri	Sungkana
<b>Board of Directors</b>		
President Director	Widodo Sucipto	Petrus Tjandra
Director	Erkwan Kangdra	Widodo Sucipto
Director	Hendrawan Lionardy	Parluhutan

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel. Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

Based on Board of Commissioner's Decision Letter No. 002-SK/IPO-TMM/VI/2019 dated June 21, 2019, the Company has establish the Audit Committee to comply with the Rule No. IX.I.5 on "Formation and Guidelines of Task Implementation of the Audit Committee", with the following composition:

	2021 dan/and 2020
<b>Audit Committee</b>	
Chairman	Sungkana
Member	Alfian Candra Dinata
Member	Endah Kusuma Puspita

Based on Board of Director's Decision Letter No. 005-SK/IPO-TMM/VI/2019 dated June 21, 2019, the Company's Directors has appointed Rudiana as Corporate Secretary.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has 10 and 110 employees (unaudited).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards issued and effective in the current year

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards ("SAK") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK") including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Following are the new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements applicable on or after January 1, 2021:

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments – Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period,
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2021, as follows:

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2021.

The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Decree of the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") (now Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 is the Rules No.VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuers or a Public Company.

b. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is acquisition cost (*historical cost*), except for certain accounts which are based other measurements as disclosed in the accounting policies in each of those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which also represents functional currency of the Group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", secara retrospektif. PSAK 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK 7, "Konsolidasi Perusahaan Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**Prosedur konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intragrup yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of consolidation

The Group applied PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", retrospectively. PSAK 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in PSAK 4, "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded ISAK 7, "Special Purpose Entity Consolidation".

This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

- power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;
- rights arising from other contractual arrangement(s);
- the Group's voting rights and potential voting rights.

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

**Consolidation procedures**

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

**Prosedur konsolidasian (lanjutan)**

Entitas induk memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas induk dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

**Kepentingan non-pengendali (KNP)**

Entitas induk menyajikan KNP di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari kelompok usaha dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

**Perubahan proporsi kepemilikan**

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh KNP berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan KNP untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

**Kehilangan pengendalian**

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi atau ke saldo laba ditahan.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

**Consolidation procedures (continued)**

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

**Non-controlling interest (NCI)**

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

**Changes in ownership interests**

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**Loss of control**

In loss control over subsidiaries, the parent entity:

- derecognizes of asset (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation difference, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".



3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasinya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2021, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan (2019: PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran), diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71 (2019: PSAK 55). Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 (2019: PSAK 55) diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combination (continued)

*When acquiring a business, the Group assesses the financial assets acquired and financial liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in the consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the Group receives the information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learn that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.*

*In a business combination which is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized the gain or loss through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2021, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments (2019: PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement) is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71 (2019: PSAK 55). Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 (2019: PSAK 55) is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost which is the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from business combination since the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Berdasarkan PSAK 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - 1) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - 2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - 3) personel manajemen kunci atas entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
  - 1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - 2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - 3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - 4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - 5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - 6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka a).
  - 7) orang yang diidentifikasi dalam angka a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - 8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**f. Pelaporan segmen**

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Transactions with related parties**

According to PSAK 7 (Revised 2015) "Related Parties Disclosure".

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - 1) has control or joint control over the reporting entity;
  - 2) has significant influence over the reporting entity; or
  - 3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - 1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - 2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - 3) both entities are joint ventures of the same third party.
  - 4) one party is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - 5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - 6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - 7) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - 8) the entity, or any member of a group of which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**f. Segment reporting**

The Group discloses segment information that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Pelaporan segmen (lanjutan)

- a) terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam entitas.

g. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

**Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran**

Grup mengakui aset keuangan dalam posisi keuangan konsolidasian jika Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada: biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dengan menggunakan dua dasar yaitu model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan piutang lain-lain pemegang saham dan aset tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Segment reporting (continued)

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Segment reporting made by the Group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.

g. Financial instruments

1. Financial assets

**Recognition, classification, and measurement**

The Group recognized financial assets in the consolidated financial position if the Group becomes a party to the contractual terms of the instrument.

The Group classified financial assets so as after initial recognition, financial assets are measured at: amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss. Financial assets are classified by utilizing two bases, namely the entity's business model in managing financial assets and contractual cash flow's characteristics of financial assets. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized costs if the two of following condition are met, which are financial assets are managed in a business model that the possession of financial assets are aimed to obtain contractual cash flows and contractual requirements of the financial assets generate cash flow on certain dates that is solely derived from the payments of the principal and interest.

At initial recognition, trade receivables that do not have significant financing component, are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on derecognition or modification of a financial assets held at amortized cost is recognized in the profit or loss.

As of December 31, 2021, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposit, due from a share holder and other non-current assets Group included in this category.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lainnya, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika tidak termasuk ke dalam kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi, entitas dapat menetapkan pilihan yang takterbatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini, kecuali untuk instrumen yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan dalam posisi keuangan konsolidasian jika Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada: nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat awal pengakuan.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition, classification, and measurement (continued)

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income if the two following conditions are met, which are financial assets are managed in a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets and contractual requirements of the financial assets generate cash flow on certain dates that is solely derived from the payments of the principal and interest.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in the profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss.

- Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets that are not classified as measured at amortized cost or measured as fair value through other comprehensive income. However, an entity may decide an irrevocable decision upon initial recognition of investment in certain equity instruments which are generally measured at fair value through profit or loss so as changes in their fair value are presented in other comprehensive income.

All derivative financial instruments fall into this category, except for those designated and effective as hedging instruments, for which the hedge accounting requirements apply. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be realized within 12 months, if not, the assets are classified as non-current assets.

2. Financial liabilities

Recognition, classification, and measurement

The Group recognized financial liabilities in the consolidated financial position if the Group becomes a party to the contractual terms of the instrument.

The Group classified financial liabilities so as after initial recognition, financial liabilities are measured at: fair value through profit or loss and amortized cost. Management determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan cara yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang memungkinkan dapat terjadi, nilai waktu atas uang, dan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Recognition, classification, and measurement (continued)

As of December 31, 2021, the Group's financial liabilities measured at amortized cost include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK 68 "Fair Value Measurement".

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial assets positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the Group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

5. Impairment of financial assets

As permitted by PSAK 71, the Group recognizes allowance for expected credit loss of financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The Group measures expected credit loss of financial assets in a way that reflects unbiased amount and weighted probability determined by evaluating a set of possible outcomes, time value of money, and supported and reasonable information that is available without cost or excessive effort on the dates of reporting on past events, current condition, and forecast of future economic conditions.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
- 2) Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik
  - a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset; atau
  - b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian dari aset lancar jika jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK 14, mengenai "Persediaan", pada awalnya persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya sebesar mana yang lebih rendah antara biaya dan nilai realisasi neto. Biaya meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul dalam membawa persediaan hingga berada pada lokasi dan kondisi kini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan berdasarkan identifikasi kondisi persediaan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

6. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial assets or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

- 1) the contractual rights to receive the cash flows from the financial assets have ceased to exist; or
- 2) the Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial assets or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either
  - a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets; or
  - b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability. and the difference is the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash on banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash restricted and or used as security is classified as current assets when the maturities of less 12 months after the end of reporting period.

i. Inventories

In accordance with PSAK 14, regarding "Inventories", the inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

An allowance for inventory obsolescence based on identification of inventory condition on the consolidated statement of financial position. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap", termasuk PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap" dan Amandemen 2015 PSAK 16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK 25 (2011) "Hak Atas Tanah".

PSAK 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen 2015 PSAK 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office equipment</i>

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Berdasarkan ISAK 25, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" dalam kelompok aset takberwujud pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, plant and equipment

The Group adopted PSAK 16 (Revised 2011) "Property, Plant and Equipment", including PSAK 16 (Improvement 2015) "Property, Plant and Equipment" and Amendment 2015 to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization". Besides, the Group also adopted ISAK 25 (2011) "Land Rights".

This PSAK 16 (Improvement 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

This Amendment 2015 to PSAK 16 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.

The Group has chosen the cost model for measurement of their property, plant and equipment.

Property, plant and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan infrastruktur	10 - 20	
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10	
Kendaraan	4	
Inventaris kantor	4	

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

Under ISAK 25, the costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter. Such burdens are presented as part of "Deferred Charges" as intangible assets component in the consolidated statement of financial position.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the entity, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is presented in the "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property, plant and equipment when the asset is completed and ready for its intended use.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease

The Group as a lessee

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- the Group has the right to direct the use of the asset.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.



3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman *incremental* Grup untuk sisa masa sewa.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut;
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

*The Group as a lessee (continued)*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

Short-term leases and low-value leases

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

Lease modification

*The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:*

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:*

- *allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease; and*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term.*

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the Group remeasures the lease liability by:*

- *decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease;*
- *making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

*The Group as a lessor*

*When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

*To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Properti investasi

Grup menerapkan PSAK 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi" dan PSAK 13 (Penyesuaian 2015) "Properti Investasi".

PSAK 13 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK 13 dan PSAK 22 saling mempengaruhi. Grup dapat mengacu pada PSAK 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Grup juga dapat mengacu pada PSAK 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset antara 10 dan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

n. Aset takberwujud

Grup menerapkan PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Takberwujud", termasuk PSAK 19 (Penyesuaian 2015) "Aset Takberwujud" dan Amandemen 2015 PSAK 19 "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK 19 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen 2015 PSAK 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

- 1) kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- 2) biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment property

The Group adopted PSAK 13 (Revised 2011) "Investment Property" and PSAK 13 (Improvement 2015) "Investment Property".

This PSAK 13 (Improvement 2015) clarifies that PSAK 13 and PSAK 22 are interaction. The Group can refer to PSAK 13 to distinguish between investment property and owner-occupied property. The Group may also refer to PSAK 22 as a guide whether the acquisition of an investment property is a business combination.

Investment properties consist of land and buildings and improvements, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy of measurement of investment property.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 10 and 20 years.

Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Investment property includes properties in the process of development in the future will be used as an investment property.

n. Intangible assets

The Group adopted PSAK 19 (Revised 2010) "Intangible Assets", including PSAK 19 (Improvement 2015) "Intangible Assets" and Amendment 2015 to PSAK 19 "Intangible Assets on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization".

This PSAK 19 (Improvement 2015) provides clarification on paragraph 80 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

Amendment 2015 to PSAK 19 provides clarification on the assumption that the revenue base is not appropriate in measuring the use of economic benefits of the intangible assets can be debated in certain limited circumstances.

Intangible assets can be recognized only if:

- 1) likely to obtain the future economic benefits of the asset; and
- 2) cost of that asset can be measured reliably.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan.

Grup telah memilih model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK 25 "Hak atas Tanah". Penerapan ISAK ini hanya mereklasifikasi biaya pengurusan hak atas tanah untuk perolehan awal pada kelompok akun tanah dan untuk perpanjangan hak pada kelompok akun "Aset Takberwujud".

Hak atas tanah tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama taksiran masa manfaat hukum atau ekonomis, mana yang lebih cepat.

Beban ditangguhkan lainnya yang mempunyai masa manfaat ekonomis dimasa depan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau CGU adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam "Level 2" dan "Level 3" dari hierarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan:

- aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;
- aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible assets (continued)

*Intangible assets are initially recognized at cost or the amount attributable to the item when it was first recognized, where applicable.*

*The Group has chosen the revaluation model for measurement intangible assets.*

*Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.*

*In addition, the Group also adopted prospectively ISAK 25 "Land Rights". Application of this ISAK is just to reclassify the cost of the land rights for the initial acquisition of land and account for the extension of rights to "Intangible Assets" account.*

*Land rights are amortized using the straight-line method over the legal life or economic life, whichever is shorter.*

*Other deferred charges that have benefit economic in the future are amortized over the estimated future useful lives using the straight-line method.*

o. The impairment value of non-financial assets

*The Group adopted PSAK 48 (Revised 2013), "Impairment of Assets". At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Group estimates the recoverable amount of the assets.*

*Recoverable amount of an asset or CGU is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.*

*If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within "Level 2" and "Level 3" of the fair value hierarchy are referred to PSAK 68 "Fair Value Measurement".*

*The recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication that it may be impaired. In some cases, the most recent detailed calculation of recoverable amount made in a preceding period may be used in the impairment test for that asset in the current period:*

- *an intangible asset with an indefinite useful life;*
- *an intangible asset not yet available for use;*
- *goodwill acquired in a business combination.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasi dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam OCI.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menilai jumlah terpulihkan dari masing-masing unit penghasil kas (CGU) atau kelompok CGU untuk mana *goodwill* terkait. Di mana jumlah terpulihkan CGU lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Penurunan yang berkaitan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik di masa mendatang.

p. Biaya pinjaman

Grup menerapkan PSAK 26 (Revisi 2011) "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, konstruksi dan produksi, suatu aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset terkait. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan beban keuangan lainnya sehubungan dengan peminjaman dana oleh Grup.

Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

Entitas memulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya aset kualifikasian pada tanggal dimulainya. Tanggal dimulainya untuk kapitalisasi adalah tanggal ketika entitas pertama memenuhi semua kondisi berikut:

- menimbulkan pengeluaran untuk aset;
- menimbulkan biaya pinjaman; dan
- melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset untuk tujuan penggunaannya atau dijual.

Entitas menunda kapitalisasi biaya pinjaman selama periode perpanjangan di mana entitas menunda kegiatan pembangunan dari aset kualifikasian.

Entitas berhenti mengkapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai dengan tujuan penggunaannya telah selesai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. The impairment value of non-financial assets (continued)

*Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as income in the statement of profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI.*

*After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash generating unit (CGU) or group of CGUs to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment relating to goodwill cannot be reversed in future years.*

p. Borrowing costs

*The Group adopted PSAK 26 (Revised 2011) "Borrowing Costs".*

*Borrowing costs, either directly or indirectly used to finance a development process that are eligible ("qualifying assets") are capitalized until the construction is completed.*

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset, are capitalized as part of the costs of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*To the extent that for loans that are specifically used for the acquisition of a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of those borrowings.*

*To the extent for loans that are not specifically used for the acquisition of a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by multiplying a certain capitalization rate to the expenditure on the qualifying asset.*

*An entity begins capitalizing borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset on the commencement date. The commencement date for capitalization is the date when the entity first meets all of the following conditions:*

- it incurs expenditures for the asset;
- it incurs borrowing costs; and
- it undertakes activities that are necessary to prepare the asset for its intended use or sale.

*An entity suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.*

*An entity ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah:

	2021	2020
	Rp	Rp
Mata uang		
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105
1 Yuan China (CNY)	2.238	2.161
1 Yuan China (CNH)	2.238	2.166
1 Yen Jepang (JPY)	124	136

r. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK 24 (Revisi 2014) "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK 24. Selain itu, Grup juga mengadopsi ISAK 15 "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Grup mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transactions and balances in foreign currency

1. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is the functional and presentation currency of the Group.

2. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the middle exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Middle rate Bank Indonesia used on December 31, 2020 and 2019 is:

	2021	2020	
	Rp	Rp	Currencies
Mata uang			
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	1 United States Dollar (USD)
1 Yuan China (CNY)	2.238	2.161	1 Chinese Yuan (CNY)
1 Yuan China (CNH)	2.238	2.166	1 Chinese Yuan (CNH)
1 Yen Jepang (JPY)	124	136	1 Japanese Yen (JPY)

r. Employee benefits

The Group adopted PSAK 24 (Revised 2014) "Employee Benefits" and Amendment 2015 to PSAK 24 "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Workers Contribution", including Improvement 2016 to PSAK 24. Besides, the Group also adopted ISAK 15 "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Amendment 2015 to PSAK 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

The Group adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 11 years 2020 on November 2, 2020.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

**Pengakuan**

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

- 1) biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
- 2) bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
- 3) pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
  - keuntungan dan kerugian aktuarial;
  - imbal balik aset program;
  - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

**Pengukuran**

Pengukuran liabilitas/(aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

**Recognition**

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

- 1) service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
- 2) net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
- 3) remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
  - actuarial gains and losses;
  - return on plan assets;
  - any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

**Measurement**

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**s. Provisi dan kontinjensi**

Grup menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan ISAK 30 "Pungutan". ISAK 30 ini merupakan interpretasi atas PSAK 57 yang memberikan klarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain dari pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46 "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan kepada Pemerintah.

PSAK ini mensyaratkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**t. Biaya emisi saham**

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, biaya emisi saham yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan seperti *fee* pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, *fee* yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan dan penasehat profesional lain, biaya percetakan, dan sebagainya, ditanggihkan dan akan diakui sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas ketika penawaran umum tersebut telah efektif.

Sedangkan biaya-biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penawaran umum tersebut ataupun biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan nilai nominal saham, diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**u. Pengakuan pendapatan dan beban**

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Provision and contingency**

*The Group adopted PSAK 57 (Revised 2009) "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and ISAK 30 "Levy". This ISAK 30 is an interpretation to PSAK 57 which provides clarification of accounting liability to pay the levy, apart from the income tax that are within the scope of PSAK 46 "Income Taxes" and other penalties for violations of law to the Government.*

*This PSAK requires the recognition and measurement of provision, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the consolidated financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to such information.*

*Provisions are recognized if the Group has a present obligation (both legal and constructive) as a result of past events, the settlement obligation is likely to result in an outflow of resources that contain economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate the outflow of resources embodying economic benefits to settle the obligation is most likely not to occur, then the provision is reversed.*

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed, unless the outflow of resources embodying economic benefits is unlikely to occur.*

*Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed if it is probable inflow of economic benefits will be obtained.*

**t. Stock issuance costs**

*Based on regulation No. VIII.G.7, Attachment No. Kep347/BL/2012 dated June 25, 2012, shares issuance cost which directly attributable to the Company's initial public offering such as registration fee and other regulatory commission, fee paid to legal advisor, printing cost, etc, are deferred and further recognised as a deduction from "Additional Paid-in Capital" account in the equity when the public offering become effective.*

*While other cost which not directly attributable to public offering or costs related to the share registration in stock exchange on the outstanding shares, related to the dividend share and stock split, accounted for as an expense when incurred.*

**u. Revenue and expense recognition**

*Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:*

- 1) *Identify contract(s) with a customer;*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan pelayanan pada pelanggan).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Pajak penghasilan

**Pajak kini**

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan pos yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Penyesuaian terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat penetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat di mana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, di mana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan surat penetapan pajak yang sedang dalam proses banding, diakui.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
- 5) Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

v. Income taxes

**Current tax**

Current income tax assets and liabilities for the current are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax related to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the results of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligation based on an assessment amounts appealed is recognized.



3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

**Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

x. Pembayaran berbasis saham

Transaksi pembayaran berbasis saham adalah transaksi yang mana entitas:

- 1) menerima barang atau jasa dari pemasok barang atau jasa tersebut (termasuk karyawan) dalam pengaturan pembayaran berbasis saham, atau
- 2) menimbulkan kewajiban untuk menyelesaikan transaksi dengan pemasok dalam pengaturan pembayaran berbasis saham jika kelompok entitas lain menerima barang atau jasa tersebut.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dimana entitas:

- 1) menerima barang atau jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitasnya (termasuk saham dan opsi saham), atau
- 2) menerima barang atau jasa tetapi tidak memiliki kewajiban untuk menyelesaikan transaksi dengan pemasok.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas adalah transaksi pembayaran berbasis saham dimana entitas memperoleh barang atau jasa dengan menimbulkan liabilitas untuk mentransfer kas atau aset lainnya kepada pemasok barang atau jasa tersebut dengan jumlah yang didasarkan pada harga (atau nilai) instrumen ekuitas (termasuk saham dan opsi saham) entitas atau instrumen ekuitas Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income taxes (continued)

**Deferred tax**

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, carry forward benefits of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets and liabilities are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

w. Dividend

*Dividends distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

x. Share-based payment

*Share-based payment transactions are transactions in which the entity:*

- 1) receives goods or services from suppliers of goods or services (including employees) in a share-based payment arrangement, or
- 2) give rise to an obligation to complete a transaction with a supplier in a share-based payment arrangement when another group entity receives goods or services.

*Share-based payment transactions settled with equity in which the entity:*

- 1) receives goods or services in exchange for equity instruments (including shares and stock options), or
- 2) receives goods or services but have no obligation to complete a transaction with a supplier.

*Share-based payment transactions with cash settled are share-based payment transactions in which an entity to obtain goods or services by incurring a liability to transfer cash or other assets to the supplier of goods or services in an amount based on the price (or value) of equity instruments (including shares and stock options) or the Group equity instruments.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**y. Laba/(rugi) per saham dasar**

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba/(rugi) per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

**z. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- 1) peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan);
- 2) peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non-penyesuaian setelah periode pelaporan).

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan konsolidasian secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" (2019: PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran") terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3g.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Basic earnings/(loss) per share**

Basic earnings/(loss) per share is calculated by dividing the profit/(loss) attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings/(loss) per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the financial statements presented.

**z. Events after the reporting period**

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of consolidated financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- 1) events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period);
- 2) events that indicate the on set of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Judgements, estimates and assumptions are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the consolidated financial position reported in future periods.

**a. Judgements**

The following judgements are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering if the definition set forth in PSAK 71, "Financial Instruments" (2019: PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement") are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies as disclosed in Note 3g.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan biaya produksi barang dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling merepresentasikan pengaruh ekonomi terhadap transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Grup menentukan Rupiah sebagai mata uang fungsional berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi relevan yang mendasar tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 34.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The Group determines the Rupiah as its functional currency based on the economic substance of such relevant underlying circumstances.

Allowance for impairment of financial assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial assets is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability, such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2021 and 2020, the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 34.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan atas nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditinjau secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 6 dan 11.

Penyisihan penurunan atas nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditinjau secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Grup. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan tahun jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 19.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Provision for the impairment of loans and receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether objective evidence of loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimates and actual loss.

As of December 31, 2020, the carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 11.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

As of December 31, 2021, the carrying amount of inventories are disclosed in Note 7.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of property, plant and equipment.

As of December 31, 2021, the carrying amount of property, plant and equipment are disclosed in Note 10.

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts and the Group's regulation. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, assumptions and long-term period, the defined benefits liability is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. All assumptions are reviewed at each reporting date.

As of December 31, 2021, the carrying amount of employee benefits liability are disclosed in Note 19.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau proses pembahasan dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 29e.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or discussion process with the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

All judgments and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and other temporary differences, are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes and etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amount of deferred tax assets are disclosed in Note 29e.

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	2.469.062	4.274.900
Yuan China	-	102.670.775
	<b>2.469.062</b>	<b>106.945.675</b>
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	35.934.113	956.164.720
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.114.357	9.781.494
PT Bank Sinarmas Tbk	7.572.874	1.211.330
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.792.781	50.514.136
PT Bank Resona Perdania	2.304.500	5.797.500
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.030.315	18.303.215
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	650.671	500.363.767
PT Bank UOB Indonesia	396.558	916.558
PT Bank Permata Tbk	216.523	21.425.423
	62.012.692	1.564.478.143
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.027.861	39.613.610
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.030.218	23.903.461
PT Bank Central Asia Tbk	25.726.088	27.123.915
PT Bank Permata Tbk	24.799.522	24.529.159
PT Bank UOB Indonesia	22.965.813	22.937.128
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.464.114	7.801.475
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.295.312	8.063.828
PT Bank Resona Perdania	1.597.144	397.056
	165.906.072	154.369.632
<u>Yuan China (CNY)</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.671.677	2.334.107
<u>hbg Yuan China (CNH)</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.795.771	4.645.391
	235.386.212	1.725.827.273
<b>Jumlah</b>	<b>237.855.274</b>	<b>1.832.772.948</b>

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

**a. Berdasarkan pelanggan**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Pihak berelasi (Catatan 30)	36.164.397.415	36.489.967.082
Dikurangi: bagian lancar	9.419.722.116	-
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>26.744.675.299</b>	<b>36.489.967.082</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo piutang usaha - bagian tidak lancar merupakan piutang usaha Perusahaan kepada PT Nipress Energi Otomotif ("NEO"), pihak berelasi, sebesar Rp26.744.675.299 Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 19 November 2020 memutuskan bahwa NEO melakukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (Dalam PKPU). Berdasarkan putusan tersebut, NEO membayar utangnya kepada Perusahaan dengan skema cicilan pokok terjadwal dengan jangka waktu maksimum 7 tahun termasuk 1 tahun masa tenggang efektif sejak tanggal putusan.

**b. Berdasarkan mata uang**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Rupiah	36.164.397.415	20.006.116.517
Dolar Amerika Serikat (catatan 31)	-	16.483.850.565
Jumlah	36.164.397.415	36.489.967.082
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
<b>Jumlah - neto</b>	<b>36.164.397.415</b>	<b>36.489.967.082</b>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consist of:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Cash</b>		
Rupiah	2.469.062	4.274.900
Chinese Yuan	-	102.670.775
	<b>2.469.062</b>	<b>106.945.675</b>
<b>Banks</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	35.934.113	956.164.720
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.114.357	9.781.494
PT Bank Sinarmas Tbk	7.572.874	1.211.330
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.792.781	50.514.136
PT Bank Resona Perdania	2.304.500	5.797.500
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.030.315	18.303.215
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	650.671	500.363.767
PT Bank UOB Indonesia	396.558	916.558
PT Bank Permata Tbk	216.523	21.425.423
	62.012.692	1.564.478.143
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.027.861	39.613.610
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.030.218	23.903.461
PT Bank Central Asia Tbk	25.726.088	27.123.915
PT Bank Permata Tbk	24.799.522	24.529.159
PT Bank UOB Indonesia	22.965.813	22.937.128
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.464.114	7.801.475
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.295.312	8.063.828
PT Bank Resona Perdania	1.597.144	397.056
	165.906.072	154.369.632
<u>Chinese Yuan (CNY)</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.671.677	2.334.107
<u>Chinese Yuan (CNH)</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.795.771	4.645.391
	235.386.212	1.725.827.273
<b>Total</b>	<b>237.855.274</b>	<b>1.832.772.948</b>

**6. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables are as follows:

**a. By customers**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Related parties (Note 30)	36.164.397.415	36.489.967.082
Less: current portion	9.419.722.116	-
<b>Non-current portion</b>	<b>26.744.675.299</b>	<b>36.489.967.082</b>

As of December 31, 2021, the balance of trade receivables - non-current portion represents the Company's trade receivables to PT Nipress Energi Otomotif ("NEO"), a related party, amounting to Rp26,744,675,299. Based on the Decision of the Central Jakarta District Court dated November 19, 2020, it was decided that NEO carried out a Debt Payment Suspension (in PKPU). Based on the decision, NEO paid its debt to the Company with a scheduled principal installment scheme with a maximum period of 7 years including 1 year grace period from the date of judgment.

**b. By currency**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Rupiah	36.164.397.415	20.006.116.517
United States Dollar (note 31)	-	16.483.850.565
Total	36.164.397.415	36.489.967.082
Less: allowance for impairment losses	-	-
<b>Total - net</b>	<b>36.164.397.415</b>	<b>36.489.967.082</b>

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**c. Berdasarkan umur**

Analisis umur piutang usaha - bagian lancar adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Belum jatuh tempo	-	-
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	114.132.080	-
31 - 60 hari	75.027.513	-
61 - 90 hari	505.608.106	-
> 90 hari	35.469.629.716	36.489.967.082
Jumlah	36.164.397.415	36.489.967.082
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
<b>Jumlah - neto</b>	<b>36.164.397.415</b>	<b>36.489.967.082</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal	-	1.930.601.738
(Penghapusan)/penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan	-	(1.930.601.738)
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen grup belum membentuk Cadangan kerugian penurunan nilai ekspektasian atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 14 dan 18).

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Nipress Energi Otomotif sebesar 1% dari total piutang usaha.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Bahan baku	120.168.763	3.356.809.085
Barang dalam proses	128.138.692.692	128.254.706.142
Barang jadi	53.857.241.411	54.344.831.224
Bahan penolong	867.568.022	604.266.836
Suku cadang dan lainnya	242.064.831	278.190.920
	183.225.735.719	186.838.804.207
Dikurangi: cadangan penurunan nilai persediaan	(35.574.259.417)	(35.574.259.417)
<b>Jumlah - neto</b>	<b>147.651.476.302</b>	<b>151.264.544.790</b>

Nilai tercatat persediaan barang dalam proses setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Nilai tercatat (Catatan 23)	-	4.600.799.725
Dampak penyajian Kembali	-	123.653.906.417
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>128.254.706.142</b>

Dari hasil identifikasi dan evaluasi manajemen, terdapat penurunan nilai pada persediaan barang dalam proses yang diperoleh dan dicatat pada tanggal 30 Juni 2020 yang telah dilakukan perhitungan nilai wajarnya oleh penilai independen, KJPP Iskandar dan Rekan dalam laporannya No. 00410/2.0118-00/PP/04/0463/1/IX/2020 tanggal 25 September 2020. Nilai wajar persediaan barang dalam proses ditentukan oleh penilai berdasarkan pendekatan pasar dengan metode perbandingan data pasar, dengan melakukan penyesuaian harga penawaran/transaksi dari properti pembanding yang sejenis dan sebanding yang berada di sekitar daerah kawasan sejenis dengan objek penilaian. Pada tahun 2021 Perusahaan tidak melakukan penilaian kembali terhadap persediaan yang dimiliki sehingga belum dapat memperhitungkan apakah diperlukan penyesuaian terhadap nilai wajar persediaan.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

**c. By aging**

The aging analysis of trade receivables - current portion are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
	-	-	<i>Not yet due</i>
			<i>Past due</i>
			<i>1 - 30 days</i>
			<i>31 - 60 days</i>
			<i>61 - 90 days</i>
			<i>&gt; 90 days</i>
	36.489.967.082	36.489.967.082	<i>Total</i>
Dikurangi: allowance for impairment losses	-	-	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah - neto</b>	<b>36.489.967.082</b>	<b>36.489.967.082</b>	<b>Total - net</b>

Movements in the 2020 allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	-	1.930.601.738	<i>Beginning balance</i>
(Write-off)/provision for impairment losses of trade receivables during the year	-	(1.930.601.738)	<i>(Write-off)/provision for impairment losses of trade receivables during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>

As of December 31, 2021 and 2020, group management has not established an allowance for expected impairment losses on trade receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables are used as collateral for the short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 14 and 18).

As of the publication of this consolidated financial report, the Company has received payment from PT Nipress Energi Otomotif amounting to 1% of the total trade receivables.

**7. INVENTORIES**

This account consist of:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Bahan baku	120.168.763	3.356.809.085	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	128.138.692.692	128.254.706.142	<i>Work in process</i>
Barang jadi	53.857.241.411	54.344.831.224	<i>Finished goods</i>
Bahan penolong	867.568.022	604.266.836	<i>Supporting materials</i>
Suku cadang dan lainnya	242.064.831	278.190.920	<i>Spareparts and others</i>
	183.225.735.719	186.838.804.207	
Dikurangi: allowances for decline in values of inventories	(35.574.259.417)	(35.574.259.417)	<i>Less: allowances for decline in values of inventories</i>
<b>Jumlah - neto</b>	<b>147.651.476.302</b>	<b>151.264.544.790</b>	<b>Total - net</b>

The carrying value of inventories in process after restatement are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Nilai tercatat (Catatan 23)	-	4.600.799.725	<i>Carrying value (Note 23)</i>
Dampak penyajian Kembali	-	123.653.906.417	<i>Impact of restatement</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>128.254.706.142</b>	<b>Total</b>

From the results of identification and evaluation of management, there was an impairment of inventories in process that was obtained and recorded as of June 30, 2020, which the fair value has been calculated by independent appraisal, KJPP Iskandar dan Rekan as stated in its report No. 00410/2.0118-00/PP/04/0463/1/IX/2020 dated September 25, 2020. The fair value of inventories in process is determined by the appraiser based on market approach with the market data comparison method, by making adjustments to the offer/transaction price of similar and comparable properties which are located in the around of similar area to the valuation object. In 2021, the Company did not reassess its inventory, so it cannot calculate whether adjustments to the fair value of inventory are needed.

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Nilai neto persediaan barang dalam proses setelah perhitungan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Nilai tercatat	-	123.653.906.417
Dikurangi: cadangan penurunan nilai persediaan	-	(35.574.259.417)
<b>Nilai neto (Catatan 23)</b>	<b>-</b>	<b>88.079.647.000</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal	35.574.259.417	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan selama tahun berjalan (Catatan 26)	-	35.574.259.417
<b>Saldo akhir</b>	<b>35.574.259.417</b>	<b>35.574.259.417</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan 2021 sebesar Rp240.717.137.427 (2020 Rp161.268.154.427) yang dapat disesuaikan dengan perubahan nilai persediaan pada setiap akhir tahun dimana Perusahaan berkewajiban untuk melaporkannya sebagai dasar perhitungan nilai pertanggungan yang baru. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, manajemen belum melakukan perpanjangan asuransi persediaan.

Manajemen menyajikan nilai persediaan sebesar nilai tercatat pada laporan keuangan tanpa memperhitungkan nilai realisasi neto oleh karena sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan penjualan persediaan yang dimiliki sehingga belum dapat memperhitungkan apakah terdapat penurunan nilai terhadap persediaan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 14 dan 18).

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan asuransi dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp304.447.549 dan Rp338.091.215.

**9. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Uang muka pembelian	38.334.376.443	97.334.376.443
Operasional	6.321.664.123	5.360.958.992
Bea masuk KITE	-	880.359.000
Lain-lain	156.434.160	157.514.160
Jumlah	44.812.474.726	103.733.208.595
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b>(44.812.474.726)</b>	<b>(44.733.208.595)</b>
<b>Bagian tidak lancar (Catatan 35c)</b>	<b>-</b>	<b>59.000.000.000</b>

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada CV Surya Abadi Gemilang (pihak berelasi) atas pembelian persediaan timah hitam konsentrat. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan Perusahaan belum menerima persediaan sesuai dengan perjanjian yang disepakati (Catatan 35b).

Uang muka bagian tidak lancar yang dimiliki pada tahun 2020 telah direklasifikasi ke aset tetap pada tahun berjalan (catatan 10)

**7. INVENTORIES (continued)**

The net value of inventories in process after the fair value calculation are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Carrying value	-	123.653.906.417
Less: allowances for decline in values of inventories	-	(35.574.259.417)
<b>Net value (Note 23)</b>	<b>-</b>	<b>88.079.647.000</b>

Movement of the allowances for decline in values of inventories for the year are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Beginning balance	35.574.259.417	-
Provision for impairment losses of inventories during the year (Note 26)	-	35.574.259.417
<b>Ending balance</b>	<b>35.574.259.417</b>	<b>35.574.259.417</b>

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are covered by insurance against losses, fire and other risks (*all risks*) under blanket policies with sum insured in 2021 of Rp240,717,137,427 (2020: Rp161,268,154,427), which can be adjusted to the changes of the carrying value of inventories at each year end and the Company is required to report it as the basis of new sum insured calculation. As of the publication of this consolidated financial report, management has not extended inventory insurance.

Management presents the inventory value at the recorded value in the financial statements without taking into account the net realizable value because until this financial report was published, the Company had not yet sold the inventory it owned so it could not explain whether there was an impairment in the value of the Company's inventory.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are used as collateral for the short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 14 and 18).

**8. PREPAID EXPENSES**

As of December 31, 2021 and 2020, this account represent prepaid insurance amounting to Rp304,447,548 and Rp338,091,215 respectively.

**9. ADVANCES**

This account consist of:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Advance payments)	38.334.376.443	97.334.376.443
Operational	6.321.664.123	5.360.958.992
Import duty KITE	-	880.359.000
Others	156.434.160	157.514.160
Total	44.812.474.726	103.733.208.595
Less: current portion	(44.812.474.726)	(44.733.208.595)
<b>Non-current portion (Note 35c)</b>	<b>-</b>	<b>59.000.000.000</b>

Purchase advance represents an advance payment to CV Surya Abadi Gemilang (related party) for the purchase of concentrate lead supplies. As of the publication of this financial report, the Company has not received inventory in accordance with the agreed agreement (Note 35b).

The non-current portion of advances held in 2020 has been reclassified to fixed assets in the current year (note 10)



10. ASET TETAP

Rincian aset tetap sebagai berikut:

	2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah	9.777.450.000	-	-	-	9.777.450.000	Land
Bangunan dan prasarana	15.214.620.579	-	-	-	15.214.620.579	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	101.550.807.770	-	-	59.000.000.000	160.550.807.770	Machinery and factory equipment
Inventaris kantor	1.501.085.786	3.500.000	-	-	1.504.585.786	Office equipment
Kendaraan	3.502.622.038	-	734.850.000	-	2.767.772.038	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	23.446.899.388	18.375.600	-	-	23.465.274.988	Construction in progress
	<u>154.993.485.561</u>	<u>21.875.600</u>	<u>743.967.200</u>	<u>59.000.000.000</u>	<u>213.280.511.161</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Bangunan dan prasarana	7.185.327.804	987.324.731	-	-	8.172.652.535	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	50.006.754.180	10.475.893.209	-	-	60.482.647.389	Machinery and factory equipment
Inventaris kantor	1.307.305.808	102.788.217	-	-	1.410.094.025	Office equipment
Kendaraan	3.230.192.779	272.429.260	734.850.000	-	2.767.772.039	Vehicles
	<u>61.729.580.571</u>	<u>11.838.435.417</u>	<u>734.850.000</u>	<u>-</u>	<u>72.833.165.988</u>	
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>93.263.904.990</u></b>				<b><u>140.447.345.173</u></b>	<b>Net book value</b>

The details of property, plant and equipment as follows:

	2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah	9.777.450.000	-	-	-	9.777.450.000	Land
Bangunan dan prasarana	15.214.620.579	-	-	-	15.214.620.579	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	101.119.838.270	39.469.500	-	391.500.000	101.550.807.770	Machinery and factory equipment
Inventaris kantor	1.515.185.786	-	14.100.000	-	1.501.085.786	Office equipment
Kendaraan	2.207.805.000	-	-	1.294.817.038	3.502.622.038	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	23.564.180.672	336.825.625	454.106.909	-	23.446.899.388	Construction in progress
	<u>153.399.080.307</u>	<u>376.295.125</u>	<u>468.206.909</u>	<u>1.686.317.038</u>	<u>154.993.485.561</u>	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan pabrik	391.500.000	-	-	(391.500.000)	-	Machinery and factory equipment
Kendaraan	1.294.817.038	-	-	(1.294.817.038)	-	Vehicles
	<u>1.686.317.038</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1.686.317.038)</u>	<u>-</u>	
	<u>155.085.397.345</u>	<u>376.295.125</u>	<u>468.206.909</u>	<u>-</u>	<u>154.993.485.561</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Bangunan dan prasarana	6.194.565.573	990.762.231	-	-	7.185.327.804	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	38.558.118.914	11.269.197.766	-	179.437.500	50.006.754.180	Machinery and factory equipment
Inventaris kantor	1.198.465.132	120.003.176	11.162.500	-	1.307.305.808	Office equipment
Kendaraan	2.204.474.792	3.330.208	-	1.022.387.779	3.230.192.779	Vehicles
	<u>48.155.624.411</u>	<u>12.383.293.381</u>	<u>11.162.500</u>	<u>1.201.825.279</u>	<u>61.729.580.571</u>	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan pabrik	81.562.500	97.875.000	-	(179.437.500)	-	Machinery and factory equipment
Kendaraan	749.958.519	272.429.260	-	(1.022.387.779)	-	Vehicles
	<u>831.521.019</u>	<u>370.304.260</u>	<u>-</u>	<u>(1.201.825.279)</u>	<u>-</u>	
	<u>48.987.145.430</u>	<u>12.753.597.641</u>	<u>11.162.500</u>	<u>-</u>	<u>61.729.580.571</u>	
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>106.098.251.915</u></b>				<b><u>93.263.904.990</u></b>	<b>Net book value</b>

Alokasi beban penyusutan selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses during the years 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	11.257.744.633	12.152.361.690	Cost of goods sold (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	580.690.784	601.235.951	General and administrative expenses (Note 25)
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.838.435.417</u></b>	<b><u>12.753.597.641</u></b>	<b>Total</b>

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Kampung Parung Tanjung, Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan jatuh tempo pada tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian merupakan mesin dengan persentase penyelesaian sebesar 45% (2020: 45%).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kehilangan dan risiko lainnya sampai dengan tanggal 22 Desember 2021 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp357.200.000 (2020: Rp79.448.983.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 14 dan 18).

**11. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan piutang lain-lain jangka panjang Perusahaan kepada PT Trinitan Resourcetama Indonesia ("TRI"), pemegang saham pengendali masing-masing sebesar Rp113.553.133.033 dan Rp125.041.403.961

Manajemen melakukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,70% per tahun, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai tercatat	126.867.124.328	139.967.149.185	Carrying value
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(13.313.991.295)	(14.925.745.224)	Less: allowances for impairment losses
<b>Nilai wajar</b>	<b><u>113.553.133.033</u></b>	<b><u>125.041.403.961</u></b>	<b>Fair value</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain - pihak berelasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	14.925.745.224	-	Beginning balance
Penyesuaian nilai wajar:			Fair value adjustment:
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	-	7.183.675.780	Adjustment in relation implementation of PSAK 71
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 25)	-	7.742.069.444	Provision during the year (Note 25)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	(1.611.753.929)	-	Recovery during the year (Note 26)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>13.313.991.295</u></b>	<b><u>14.925.745.224</u></b>	<b>Ending balance</b>

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Manajemen Perusahaan dan pemegang saham telah memperpanjang jangka waktu pelunasan sampai dengan 31 Desember 2025.

**12. ASET TAKBERWUJUD**

Rincian aset takberwujud sebagai berikut:

	<u>2021</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Teknologi STAL	57.840.000.000	-	-	57.840.000.000	STAL Technology
Projek iron ore	-	4.910.473.146	-	4.910.473.146	Projek iron ore
	<b><u>57.840.000.000</u></b>			<b><u>62.750.473.146</u></b>	

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

The Company owns several parcels of land located at Kampung Parung Tanjung, Cicadas Village, Gunung Putri District, Bogor Regency, West Java Province, in the form of Rights to Build ("HGB") with expiry in 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights as the land was legally acquired and supported by evidence of ownership.

As of December 31, 2021, construction in progress is machineries with completion percentages of 45% (2020: 45%).

As of December 31, 2021, property, plant and equipment except for land are covered by insurance against damages, loss and other risks under blanket policies with sum insured of Rp357,200,000 (2020: Rp79,448,983,000). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the carrying value of property, plant and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, certain property, plant and equipment are used as collateral for the short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 14 and 18).

**11. DUE FROM A RELATED PARTY**

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents the Company's long-term other receivables to PT Trinitan Resourcetama Indonesia ("TRI"), the controlling shareholder amounting to Rp113,553,133,033 and Rp125,041,403,961, respectively.

Management provided allowances for impairment losses on other receivables with effective interest rate of 5.70% per annum, with the following details:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai tercatat	126.867.124.328	139.967.149.185	Carrying value
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(13.313.991.295)	(14.925.745.224)	Less: allowances for impairment losses
<b>Nilai wajar</b>	<b><u>113.553.133.033</u></b>	<b><u>125.041.403.961</u></b>	<b>Fair value</b>

Movement of the allowances for impairment losses of due from a related party for the year are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	14.925.745.224	-	Beginning balance
Penyesuaian nilai wajar:			Fair value adjustment:
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	-	7.183.675.780	Adjustment in relation implementation of PSAK 71
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 25)	-	7.742.069.444	Provision during the year (Note 25)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	(1.611.753.929)	-	Recovery during the year (Note 26)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>13.313.991.295</u></b>	<b><u>14.925.745.224</u></b>	<b>Ending balance</b>

As of the publication of this consolidated financial report, the Company's management and shareholders have extended the repayment period until December 31, 2025.

**12. INTANGIBLE ASSETS**

The details of intangible assets as follows:

	<u>2021</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Teknologi STAL	57.840.000.000	-	-	57.840.000.000	STAL Technology
Projek iron ore	-	4.910.473.146	-	4.910.473.146	Projek iron ore
	<b><u>57.840.000.000</u></b>			<b><u>62.750.473.146</u></b>	

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2020							Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment **)		
<b>Biaya perolehan</b>									<b>Acquisition costs</b>
Teknologi STAL	60.437.449.391	3.155.165.395	-	-	(5.752.614.786)	-	-	57.840.000.000	STAL Technology
<b>Akumulasi amortisasi</b>									<b>Accumulated amortization</b>
Teknologi STAL	-	-	-	-	-	-	-	-	STAL Technology
<b>Nilai buku neto</b>	<b>60.437.449.391</b>							<b>57.840.000.000</b>	<b>Net book value</b>

\*\*) Aset takberwujud direvaluasi pada tanggal 30 Juni 2020.

Intangible assets revalued as of June 30, 2020 \*\*)

Aset tak berwujud merupakan Teknologi *Step Temperature Acid Leach* ("STAL") dalam pengolahan nikel dan kobalt berbasis Hidrometalurgi. Saat ini, hak paten atas Teknologi STAL masih dalam proses.

The intangible assets represent *Step Temperature Acid Leach* ("STAL") Technology in the processing of nickel and cobalt based on Hydrometallurgy. Currently, the patent rights for the STAL Technology is still processing.

Aset tak berwujud milik HMI, entitas anak, diperoleh dari Perusahaan dengan skema *inbreng* sebagai peningkatan setoran modal saham (Catatan 1c).

The intangible assets owned by HMI, a subsidiary, are obtained from the Company under an *inbreng* scheme as increased issuance of share capital (Note 1c).

Teknologi STAL milik HMI dinyatakan sebesar nilai revaluasinya pada tanggal 30 Juni 2020, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Penilaian atas nilai wajar aset takberwujud dilakukan oleh penilai independen, KJPP Iskandar dan Rekan dalam laporannya No. 00402/2.0118-00/BS/04/0520/1/IX/2020 tanggal 23 September 2020. KJPP Iskandar dan Rekan adalah penilai independen yang terdaftar di OJK dan penilaian mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan OJK (dahulu Bapepam-LK) No. VIII.C.5 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset takberwujud di pasar modal.

STAL Technology owned by HMI are stated at its revalued amount as of June 30, 2020, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated amortization. The revaluation of intangible assets was performed by independent appraisers, KJPP Iskandar dan Rekan as stated in its report No. 00402/2.0118-00/BS/04/0520/1/IX/2020 dated September 23, 2020. KJPP Iskandar dan Rekan are independent appraisers registered in OJK and the valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and OJK Regulation (formerly Bapepam-LK) No. VIII.C.5 regarding valuation and presentation of the valuation report on intangible assets in the capital market.

Nilai wajar Teknologi STAL ditentukan oleh penilai berdasarkan pendekatan biaya dengan metode penjumlahan (*summation method*). Penilai menggunakan pendekatan biaya dengan metode penjumlahan karena hasil pengembangan Teknologi STAL yang dimiliki HMI tidak ada teknologi pembandingan yang sebanding dan sejenis dalam hal status hukum kepemilikan, bentuk pembiayaan dari transaksi yang terjadi, sisa masa manfaat, nilai ekonomis, dan karakteristik penggunaan serta tidak memiliki pendapatan yang dapat diidentifikasi atau tidak secara langsung menghasilkan arus kas.

The fair value of STAL Technology were determined by appraisals based on cost approach with the summation method. The appraisals uses cost approach with the summation method because the results of the development of the STAL Technology owned by HMI do not have comparable and similar technology in terms of legal status of ownership, form of financing of the transactions that occur, remaining useful life, economic value and usage characteristics and has no identifiable or indirect cash flow revenue.

Pendekatan biaya dengan metode penjumlahan menggunakan data biaya peralatan dan biaya pekerjaan serta biaya operasional. Pendekatan biaya digunakan untuk menghitung biaya Reproduksi/Pengganti Baru (*Reproduction/Replacement Cost New, RCN*). Nilai wajar Teknologi STAL adalah RCN dikurangi dengan penyusutan dan keusangan lainnya. Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat, dibukukan sebagai kerugian atas revaluasi aset takberwujud.

The cost approach with the summation method uses data on equipment costs and work costs and operational costs. The cost approach is used to calculate the *Reproduction/Replacement Cost New* ("RCN"). The fair value of STAL Technology is RCN reduced by depreciation and other obsolescence. The difference between the fair value and carrying amount of the asset recorded as loss on revaluation of intangible assets.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2021	2020	
Uang muka investasi			Investment advances
PT Salam Berkah Sejahtera	33.392.359.907	33.392.359.907	PT Salam Berkah Sejahtera
CV Surya Abadi Gemilang	8.284.474.428	8.284.474.428	CV Surya Abadi Gemilang
<b>Jumlah</b>	<b>41.676.834.335</b>	<b>41.676.834.335</b>	<b>Total</b>

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 7 Maret 2014, Perusahaan dan PT Salam Berkah Sejahtera ("SBS"), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi terkait proyek pengolahan Galena (Pb) di Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Perusahaan menyediakan pendanaan (*funding*) kepada SBS sebesar Rp3.000.000.000 yang diberikan secara 2 (dua) tahap. SBS akan mengembalikan dana yang diberikan Perusahaan paling lama 24 bulan termasuk masa tenggang 2 bulan sejak dilakukan penarikan tahap pertama dengan syarat *funding* + IRR18%. Perusahaan dan SBS sepakat pembagian hasil keuntungan diperhitungkan dari 63% dari laba neto yang diterima SBS dalam kerjasama operasi dengan ISCO. Perusahaan akan mendapatkan 30% dan SBS akan mendapatkan 70% dari laba neto SBS. Pada tanggal 26 November 2014, Perusahaan dan SBS menyetujui penambahan Djoko Sidik Pramono ("DSP") sebagai *technical assistance* dan perubahan porsi bagi hasil.

Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan dan SBS menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari perjanjian tanggal 7 Maret 2014 dan perubahannya. Perusahaan dan SBS menegaskan kembali bahwa *funding* dari Perusahaan kepada SBS untuk membiayai proyek pengolahan Galena (Pb) sebesar Rp32.598.256.334 (belum termasuk biaya administrasi). SBS akan mengembalikan dana yang diberikan Perusahaan dengan cara angsuran selama 15 (lima belas) bulan terhitung paling lambat tanggal 1 Januari 2017. Perusahaan dan SBS sepakat pembagian hasil keuntungan diperhitungkan dari 63% dari laba neto yang diterima SBS dalam kerjasama operasi dengan ISCO. Perusahaan akan mendapatkan 30% dan SBS akan mendapatkan 70% dari laba neto SBS, sedangkan porsi bagi hasil untuk DSP menjadi tanggungjawab sepenuhnya dari SBS.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kerjasama Investasi tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan dan SBS menegaskan kembali bahwa total *funding* dari Perusahaan kepada SBS untuk membiayai proyek pengolahan Galena (Pb) sebesar Rp33.392.359.907 (termasuk biaya administrasi). SBS akan mengembalikan dana yang diberikan Perusahaan dengan cara angsuran selama 15 (lima belas) bulan terhitung paling lambat tanggal 1 Januari 2017.

Perjanjian kerjasama ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. SHM No. 01058 atas nama Ramadita Budhi Wardhana, yang terletak di Desa Lengkong Wetan, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.
2. Mesin dan peralatan milik SBS di lokasi tambang.
3. Saham atas nama Ramadita Budhi Wardhana senilai Rp5.000.000.000.
4. Saham atas nama Taufik Ajie Raharjo senilai Rp5.000.000.000.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Pengakhiran Kerjasama dan Serah Terima Aset tanggal 10 Oktober 2017, SBS dinyatakan tidak dapat melaksanakan pengolahan Galena (Pb) tersebut sampai habis jangka waktu perjanjian. Oleh karena itu, Perusahaan dan SBS bersepakat untuk mengakhiri Perjanjian Kerjasama Investasi pengolahan Galena (Pb) serta mengembalikan *funding* kepada Perusahaan berupa aset bangunan dan mesin yang ada di lokasi tambang tersebut serta aset lainnya dengan kesepakatan taksiran nilainya sebesar uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan dapat melanjutkan proyek investasi tersebut dan saat ini sedang dalam proses menyusun kembali rencana bisnis serta melakukan negosiasi dengan pihak terkait untuk kelanjutan investasi pengolahan Galena (Pb) tersebut.

Pada tanggal 7 November 2015, Perusahaan dan CV Surya Abadi Gemilang ("SAG"), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kerjasama terkait dengan pengelolaan tambang Galena (timah hitam) yang terletak di Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak Perusahaan diwakili oleh Widodo Sucipto selaku Direktur Perusahaan untuk mengurus dan mengelola SAG. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu yang tidak ditentukan. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai yang telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk pengurusan perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp8.284.474.428.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, belum terdapat adanya progress atas investasi yang ditempatkan pada PT Salam Berkah Sejahtera dan CV Surya Abadi Gemilang sebagaimana yang disepakati Bersama dalam perjanjian Kerjasama investasi.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

On March 7, 2014, the Company and PT Salam Berkah Sejahtera ("SBS"), a third party, signed a Investment Cooperation Agreement related to the Galena (Pb) processing project in Polewali Mandar, West Sulawesi. The Company provided funding to SBS amounting to Rp3,000,000,000 given in 2 (two) stages. SBS will return the funds provided by the Company no later than 24 months including grade period of 2 months since the first stage of withdrawal on condition that the *funding* + IRR18%. The Company and SBS agreed that the profit sharing would be calculated from 63% of the net profit received by SBS in a joint operation with ISCO. The Company will get 30% and SBS will get 70% of SBS net profit. On November 26, 2014, the Company and SBS agreed to add Djoko Sidik Pramono ("DSP") as *technical assistance* and a change in profit sharing portion.

On June 24, 2016, the Company and SBS signed a Investment Cooperation Agreement that is an inseparable part of the agreement dated March 7, 2014 and its amendment. The Company and SBS reaffirmed that funding from the Company to SBS to finance the Galena (Pb) processing project amounting to Rp32,598,256,334 (excluding administration costs). SBS will return the funds provided by the Company in installments for 15 (fifteen) months no later than January 1, 2017. The Company and SBS agreed that the profit sharing would be calculated from 63% of the net profit received by SBS in a joint operation with ISCO. The Company will get 30% and SBS will get 70% of SBS net profit, while the profit sharing portion for DSP is the full responsibility of SBS.

Based on Addendum I to Investment Cooperation Agreement dated July 1, 2016, the Company and SBS reaffirmed that total funding from the Company to SBS to finance the Galena (Pb) processing project amounting to Rp33,392,359,907 (including administration costs). SBS will return the funds provided by the Company in installments for 15 (fifteen) months no later than January 1, 2017.

This cooperation agreement are secured by the following collaterals:

1. SHM No. 01058 on behalf of Ramadita Budhi Wardhana, located at Lengkong Wetan Village, Serpong District, Tangerang Regency, Banten Province.
2. Machines and equipment owned by SBS at the mine site.
3. Shares on behalf of Ramadita Budhi Wardhana amounting to Rp5,000,000,000.
4. Shares on behalf of Taufik Ajie Raharjo amounting to Rp5,000,000,000.

Based on the Letter of Termination of the Cooperation Agreement and the Handover of Assets dated October 10, 2017, SBS was declared unable to carry out the processing of Galena (Pb) until the agreement period expires. Thus, the Company and SBS agreed to terminate the Galena (Pb) processing Investment Cooperation Agreement and return funding to the Company in the form of buildings and machinery at the mine site and other assets with an agreement on the estimated value of the investment advances paid by the Company. The Company's management believes that it can continue the investment project and is currently in the process of rearranging the business plan and negotiating with other parties for the continuation of the Galena (Pb) processing investment.

On November 7, 2015, the Company and CV Surya Abadi Gemilang ("SAG"), a related party, signed a Cooperation Agreement related to the management of the Galena mine (lead), located at Barru Regency, South Sulawesi. Based on the agreement, the Company was represented by Widodo Sucipto as Director of the Company to take care and manage SAG. The agreement is valid for an unlimited period. As of December 31, 2020 and 2019, the value paid by the Company for the arrangement of the cooperation agreement amounting to Rp8,284,474,428.

As of the publication of this consolidated financial report, there has been no progress on the investment placed in PT Salam Berkah Sejahtera and CV Surya Abadi Gemilang as mutually agreed upon in the investment cooperation agreement.

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	289.300.984.309
PT Bank Resona Perdana	49.385.009.000
<b>Jumlah</b>	<b>338.685.993.309</b>

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")**

Kredit Modal Kerja ("KMK") - RC Terbatas (ex KMK - Plafond)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 038/TGM/PK-KMK/2017 tanggal 30 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas KMK - Plafond dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar USD10.000.000 yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dari pemasok. Fasilitas kredit ini jatuh tempo tanggal 29 November 2018.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (6) 038/TGM/PK-KMK/2017 tanggal 22 Oktober 2019, jumlah maksimum fasilitas ini di amandemen menjadi sebesar USD8.000.000 dan sisanya sebesar USD2.000.000 dialokasikan menjadi fasilitas LC/SKBDN.

Kredit Modal Kerja ("KMK") - RC Terbatas (ex KMK - Plafond) (lanjutan)

Fasilitas kredit telah berubah beberapa kali. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (11) 038/TGM/ PK-KMK/2017 tanggal 28 Agustus 2020, fasilitas KMK - Plafond dengan jumlah maksimum sebesar USD8.000.000 telah direstrukturisasi menjadi fasilitas KMK R/C Terbatas dengan jumlah maksimum sebesar Rp117.451.140.000. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 8,00% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 4,00% per tahun (2020: 4,00%).

Kredit Modal Kerja ("KMK") - RC Terbatas (ex Letter of Credit ("L/C")/SKBDN)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 041/TGM/PPLC/2017 tanggal 30 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit LC/SKBDN Sight, Usance, dan UPAS dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar USD8.000.000. Bunga fasilitas dalam valuta asing dikenakan bunga berdasarkan tarif kredit offshore yang berlaku pada BNI dan bunga fasilitas dalam Rupiah dikenakan bunga berdasarkan tarif bunga KMK pada BNI. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 29 November 2018.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (6) 041/TGM/PPLC/2017 tanggal 22 Oktober 2019, jumlah maksimum fasilitas kredit di amandemen menjadi sebesar USD10.000.000, tambahan sebesar USD2.000.000 merupakan alokasi dari fasilitas KMK - Plafond.

Fasilitas kredit telah berubah beberapa kali. Berdasarkan Perjanjian Kredit Restrukturisasi No. 014/TGM/PK-KMK/2020 tanggal 28 Agustus 2020, fasilitas LC/SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar USD10.000.000 telah direstrukturisasi menjadi fasilitas KMK - R/C Terbatas dengan jumlah maksimum sebesar Rp130.305.400.184. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 8,00% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 4,00% per tahun (2020: 4,00%).

Kredit Modal Kerja ("KMK") - RC Terbatas

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 037/TGM/PK-KMK/2017 tanggal 30 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas KMK - RC Terbatas dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000 yang ditujukan untuk tambahan modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 29 November 2018.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account consist of:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
	289.300.984.309	239.756.540.184	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	49.385.009.000	49.092.452.500	PT Bank Resona Perdana
<b>Jumlah</b>	<b>338.685.993.309</b>	<b>288.848.992.684</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")**

Working Capital Credit ("KMK") - RC Limited (ex KMK - Plafond)

Based on the Credit Agreement No. 038/TGM/PK-KMK/2017 dated November 30, 2017, the Company obtained a KMK - Plafond facility from BNI with maximum amount of USD10,000,000 which is intended for purchase of raw materials from suppliers. This credit facility is maturity date on November 29, 2018.

Based on Approval of Amendment to Credit Agreement No. (6) 038/TGM/PK-KMK/2017 dated October 22, 2019, the maximum amount of this facility was amended to become USD8,000,000 and the remaining of USD2,000,000 allocated to the LC/SKBDN facility.

Working Capital Credit ("KMK") - RC Limited (ex KMK - Plafond) (continued)

The credit facility has been amended several times. Based on Approval of Amendment to the Credit Agreement No. (11) 038/TGM/ PK-KMK/2017 dated August 28, 2020, the KMK - Plafond facility with maximum amount of USD8,000,000 have been restructured to be KMK R/C Limited facility with maximum amount of Rp117,451,140,000. This credit facility bears effective interest rate of 8.00% per annum, which will maturity date on August 27, 2021.

As of December 31, 2021, this credit facility bears effective interest rate of 4.00% per annum (2020: 4.00%).

Working Capital Credit ("KMK") - RC Limited (ex Letter of Credit ("L/C")/SKBDN)

The credit facility has been amended several times. Based on the Credit Agreement No. 041/TGM/PPLC/2017 dated November 30, 2017, the Company obtained the credit facility of LC/SKBDN Sight, Usance, and UPAS from BNI with maximum amount of USD8,000,000. Facility interest in foreign currency bears interest based on the offshore credit rate applicable to BNI and facility interest in Rupiah bears interest based on the KMK rate applicable to BNI. This facility will be valid until November 29, 2018.

Based on Approval of Amendment to Credit Agreement No. (6) 041/TGM/PPLC/2017 dated October 22, 2019, the maximum amount of credit facility was amended to become USD10,000,000, an additional USD2,000,000 is the allocation of the KMK - Plafond facility.

Based on the Restructuring Credit Agreement No. 014/TGM/PK-KMK/2020 dated August 28, 2020, the LC/SKBDN facility with maximum amount of USD10,000,000 have been restructured to be KMK - R/C Limited facility with maximum amount of Rp130,305,400,184. This credit facility bears effective interest rate of 8.00% per annum, which will maturity date on August 27, 2021.

As of December 31, 2021, this credit facility bears effective interest rate of 4.00% per annum (2020: 4.00%).

Working Capital Credit ("KMK") - RC Limited

Based on the Credit Agreement No. 037/TGM/PK-KMK/2017 dated November 30, 2017, the Company obtained a KMK - RC Limited facility from BNI with maximum amount of Rp5,000,000,000 which is intended for additional working capital of the Company. This facility is maturity date on November 29, 2018.

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) (lanjutan)**

Fasilitas kredit telah berubah beberapa kali. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (9) 037/TGM/PK-KMK/2017 tanggal 28 Agustus 2020, fasilitas ini telah direstrukturisasi. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 8,00% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 4,00% per tahun (2020:4,00%).

Seluruh fasilitas pinjaman dari BNI dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. 2 (dua) bidang tanah dengan SHGB No. 416/Desa Leuwikutug dan SHGB No. 546/Desa Sukahati dengan luas total 89.421 m<sup>2</sup> atas nama PT Timurlaut Multi Industri, yang terletak di Desa Leuwikutug dan Desa Sukahati, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
2. 7 (tujuh) bidang tanah dengan SHGB No. 2024/Cicadas, SHGB No. 2025, SHGB No. 2026/Cicadas, SHGB No. 2027/Cicadas, SHGB No. 2028/Cicadas, SHGB No. 2029, dan SHGB No. 2030 dengan luas total 17.765 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan dan bangunan pabrik seluas 5.070 m<sup>2</sup> serta sarana pelengkap berlokasi di mesin proses *refinery* (eksisting) di lokasi pabrik Perusahaan, yang terletak di Kampung Parung Tanjung No. 89 Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat (Catatan 10).
3. 2 (dua) bidang tanah dengan SHGB No. 315/ Leuwikutug dan SHGB No. 316/Leuwikutug dengan luas total 47.530 m<sup>2</sup> atas nama PT Tripilar Bumi Lestari, yang terletak di Desa Leuwikutug, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
4. 3 (tiga) bidang tanah dengan SHM No. 1617/ Klapanunggal, SHM No. 1619/Klapanunggal dan SHM No. 1620/Klapanunggal dengan luas total 658 m<sup>2</sup> atas nama Richard Tandiono, yang terletak di Desa Klapanunggal, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
5. Mesin-mesin dan alat berat dilokasi pabrik Perusahaan, yang terletak di Kampung Parung Tanjung No. 89 Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dengan rincian sebagai berikut:
  - Rangkaian mesin proses *refinery* (eksisting) di lokasi pabrik Perusahaan senilai Rp19.191.500.000 (Catatan 10).
  - Rangkaian mesin proses *electrolysis* (eksisting) di lokasi pabrik Perusahaan senilai Rp26.603.800.000 (Catatan 10).
  - Peralatan dan alat berat di lokasi pabrik Perusahaan senilai Rp1.568.800.000 (Catatan 10).
  - Rangkaian mesin proses *electrowinning* di lokasi pabrik Perusahaan senilai Rp46.363.610.000 (Catatan 10).
6. Deposito berjangka atas nama Perusahaan senilai Rp13.000.000.000. Deposito berjangka ini telah dicairkan oleh Perusahaan pada bulan Agustus 2020, digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman ini.
7. Persediaan berupa bahan material timah hitam, bahan *additive* dan bahan *chemical* di lokasi pabrik Perusahaan senilai Rp142.976.000.000 (Catatan 7).
8. Piutang usaha dengan rincian sesuai laporan keuangan *home statement* tanggal 31 Mei 2020 senilai Rp58.707.000.000 (Catatan 7).
9. Jaminan pribadi dari Richard Tandiono.
10. Ijin Usaha Pertambangan Tambang Galena atas nama PT Surya Abadi Gemilang Prakarsa.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) (continued)**

The credit facility has been amended several times. Based on Approval of Amendment to the Credit Agreement No. (9) 037/TGM/PK-KMK/2017 dated August 28, 2020, the facility have been restructured. This credit facility bears effective interest rate of 8.00% per annum, which will maturity date on August 27, 2021.

As of December 31, 2021, this credit facility bears effective interest rate of 4.00% per annum (2020: 4.00%).

All loan facilities from BNI are secured by these following collaterals:

1. 2 (two) parcels of land under SHGB No. 416/Desa Leuwikutug and SHGB No. 546/Desa Sukahati with total area 89,421 sqm on behalf of PT Timurlaut Multi Industri, located at Leuwikutug Village and Sukahati Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java Province.
2. 7 (seven) parcels of land under SHGB No. 2024/Cicadas, SHGB No. 2025, SHGB No. 2026/Cicadas, SHGB No. 2027/Cicadas, SHGB No. 2028/Cicadas, SHGB No. 2029, and SHGB No. 2030 with total area 17,765 sqm on behalf of the Company and factory building area of 5,070 sqm and complementary facilities located in the refinery process machines (existing) at the Company factory site, located at Kampung Parung Tanjung No. 89 Cicadas Village, Gunung Putri District, Bogor Regency, West Java Province (Note 10).
3. 2 (two) parcels of land under SHGB No. 315/Leuwikutug and SHGB No. 316/Leuwikutug with total area 47,530 sqm on behalf of PT Tripilar Bumi Lestari, located at Leuwikutug Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java Province.
4. 3 (three) parcels of land under SHM No. 1617/ Klapanunggal, SHM No. 1619/Klapanunggal and SHM No. 1620/Klapanunggal with total area 658 sqm on behalf of Richard Tandiono, located at Klapanunggal Village, Klapanunggal District, Bogor Regency, West Java Province.
5. Machineries and heavy equipment at the Company factory site, located at Kampung Parung Tanjung No. 89 Cicadas Village, Gunung Putri District, Bogor Regency, West Java Province with the following details:
  - The series of refinery process machines (existing) at the Company factory site amounting to Rp19,191,500,000 (Note 10).
  - The series of electrolysis process machines (existing) at the Company factory site amounting to Rp26,603,800,000 (Note 10).
  - Equipment and heavy equipment at the Company factory site amounting to Rp1,568,800,000 (Note 10).
  - The series of electrowinning process machines at the Company factory site amounting to Rp46,363,610,000 (Note 10).
6. Time deposit on behalf of the Company amounting to Rp13,000,000,000. The time deposit have been drawn by the Company on August, 2020, used for partial repayment of this loan.
7. Inventories in the form of lead materials, additive materials and chemical materials at the Company factory site amounting to Rp142,976,000,000 (Note 7).
8. Trade receivables with details in accordance with the home statement financial report as of May 31, 2020 amounting to Rp58,707,000,000 (Note 7).
9. Personal guarantees from Richard Tandiono.
10. Galena Mining Business Licence on behalf of PT Surya Abadi Gemilang Prakarsa.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (lanjutan)

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, antara lain:

- Mengubah susunan direksi, komisaris dan kepemilikan saham, kecuali pemegang saham publik.
- Menggunakan dana milik Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai fasilitas kredit dari BNI.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
- Menjual atau menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak lain.
- Menerima fasilitas kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan agunan kepada bank lain atau pihak lain.
- Melikuidasi Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Melakukan merger, akuisisi, pengambilalihan dan penyertaan modal kepada perusahaan lain.
- Melakukan investasi yang melebihi *proceed* Perusahaan.
- Menggadaikan saham Perusahaan kepada pihak lain.
- Mengubah bisnis Perusahaan.
- Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi, induk perusahaan dan/atau anak perusahaan.
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan perusahaan afiliasi.
- Mengadakan perjanjian dan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*.
- Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan.
- Melunasi pokok dan/atau bunga kepada pihak lain.
- Memberikan suatu pinjaman kepada pihak lain.
- Menarik kembali modal yang sudah disetor.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu selama periode perjanjian pinjaman sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,00 kali.
- *Debt to equity ratio* maksimal 2,50 kali.
- *Debt service coverage ratio* minimum 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, rasio keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- *Current ratio* sebesar 0,36 kali.
- *Debt to equity ratio* sebesar 10,11 kali.
- *Debt service coverage ratio* sebesar -1.503%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan belum memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum dapat memenuhi kewajibannya kepada bank oleh karena keterbatasan likuiditas Perusahaan. Manajemen Perusahaan sedang mengupayakan untuk dapat memenuhi atau membayar kewajibannya kepada Bank dimasa depan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp289.300.984.309 dan Rp239.756.540.184.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (continued)

The loan agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- Change the composition of the boards of the director, commissioners and shares ownership, unless the public shareholders.
- Use the Company fund for the purpose of other activities which are funded by the credit facility from BNI.
- Allow other parties using the Company business for other parties business activities.
- Sell or pledge the Company assets to other parties.
- Obtain a new credit facility from other banks or other financial institutions.
- Act as guarantor, pledge collaterals to other banks or other parties.
- Liquidate the Company and request to be declared as of bankrupt.
- To carry out merger, acquisition, takeover and capital participation to other company.
- Invest more than the Company proceed.
- Mortgage the Company shares to other parties.
- Change the nature of its business.
- Practice *interfinancing* with affiliated companies, parent entity and/or subsidiaries.
- Open a new business that is not related to an existing business.
- Settle debts to shareholders and affiliated companies.
- Enter into a agreement and any transactions with any parties other than on *arm's length* basis.
- Enter into partnerships that can have a negative influence on activities and threaten the Company business sustainability.
- Settle the principal and/or interest to other parties.
- Make a loan to other parties.
- Withdraw the capital that has been deposited.

The Company is also required to maintain certain financial ratios during the period of loan agreement as follows:

- *Current ratio* minimum 1.00 times.
- *Debt to equity ratio* maximum 2.50 times.
- *Debt service coverage ration* minimum 100%.

As of December 31, 2021, the Company's financial ratio are as follows:

- *Current ratio* amounting to 0.36 times.
- *Debt to equity ratio* amounting to 10.11 times.
- *Debt service coverage ratio* amounting to -1,503%.

As of December 31, 2021, the Company has not met the financial ratios required in the credit agreement. As of the publication of this consolidated financial report, the Company has not been able to fulfill its obligations to banks due to the Company's limited liquidity. The Company's management is making efforts to fulfill or pay its obligations to the Bank in the future.

The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp289,300,984,309 and Rp239,756,540,184.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (“Resona”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FH0235 tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Bergulir, *Letter of Credit* dan *Trust Receipt* dari Resona dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000.000 yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas kredit telah berubah beberapa kali. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Restrukturisasi No. FH0235 tanggal 21 Oktober 2020, Perusahaan dan Resona sepakat untuk melakukan restrukturisasi atas fasilitas Pinjaman Bergulir dengan jumlah maksimum USD3.500.000. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2021 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 7,44% per tahun (2020: 7,44%).

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar USD1.500.000. Deposito berjangka ini telah dicairkan oleh Perusahaan pada bulan Oktober 2019, digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman ini.

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, antara lain:

- Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham Perusahaan.
- Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari.
- Melakukan merger, akuisisi, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/likuidasi dan mengubah status badan hukum.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada perusahaan afiliasi atau kepada pemegang saham Perusahaan, kecuali dilakukan dalam batas kewajaran (*arm's length*).
- Mengadakan pemberitahuan apapun, jumpa pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan perjanjian ini.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu selama periode perjanjian pinjaman sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,00 kali.
- *Debt to equity ratio* maksimal 3,50 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, rasio keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- *Current ratio* sebesar 0,36 kali.
- *Debt to equity ratio* sebesar 10,11 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan belum memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum dapat memenuhi kewajibannya kepada bank oleh karena keterbatasan likuiditas Perusahaan. Manajemen Perusahaan sedang mengupayakan untuk dapat memenuhi atau membayar kewajibannya kepada Bank dimasa depan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp49.385.009.000 dan Rp49.092.452.500.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania (“Resona”)

Based on the Credit Agreement No. FH0235 dated July 21, 2017, the Company obtained a Revolving Loan, Letter of Credit and Trust Receipt facility from Resona with maximum amount of USD5,000,000 which is intended for working capital of the Company.

The credit facility has been amended several times. Based on Amendment to the Facility Agreement for Restructuring No. FH0235 dated October 21, 2020, the Company and Resona agreed to restructured the Revolving Loan facility with maximum amount of USD3,500,000. This credit facility will mature on April 21, 2021 (Note 36).

As of December 31, 2021 and 2020, this credit facility bears interest rate of 7.44% per annum (2020: 7.44%).

This loan is secured by time deposit of USD1,500,000. The time deposit have been drawn by the Company on October 2019, used for partial repayment of this loan.

The loan agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- Obtain a new loan or credit facility from any other party, except from the other banks and/or the shareholders of the Company.
- Lend a money, act as guarantor in a from and under any names and/or encumber any of the assets of the Company to other parties.
- Sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, unless daily business activities.
- To carry out merger, acquisition, takeover, capital participation, dissolution/liquidation and to change its legal entity status.
- Conducting transactions with other parties, including its affiliate companies and or the shareholders of the Company, except on arm's length terms.
- Arrange any announcement, press release or other publicity in connection with this agreement.

The Company is also required to maintain certain financial ratios during the period of loan agreement as follows:

- *Current ratio* minimum 1.00 times.
- *Debt to equity ratio* maximum 3.50 times.

As of December 31, 2021, the Company's financial ratio are as follows:

- *Current ratio* amounting to 0.36 times.
- *Debt to equity ratio* amounting to 10.11 times.

As of December 31, 2021, the Company has not met the financial ratios required in the credit agreement. As of the publication of this consolidated financial report, the Company has not been able to fulfill its obligations to banks due to the Company's limited liquidity. The Company's management is making efforts to fulfill or pay its obligations to the Bank in the future.

The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp49,385,009,000 and Rp49,092,452,500.



PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2021	2020
<b>Pihak berelasi (Catatan 30)</b>		
PT Tritunggal Nusantara Timur	14.462.064.913	14.462.064.913
PT Nipress Energi Otomotif	3.077.169.040	1.309.686.038
PT Trinitan Logistic	406.000.000	645.000.000
PT Nipress Tbk	-	28.032.024.856
PT Trinitan Plastic Industries	-	770.000.000
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	-	423.000.000
	17.945.233.953	45.641.775.807
<b>Pihak ketiga</b>		
Hakua Trading Co., Ltd.	168.178.557.408	185.257.592.860
PT Hanwa Indonesia	38.134.012.621	37.319.639.518
Hitachi High Technologies (Singapore) Co., Ltd.	9.286.297.123	9.299.313.805
Z. Kuroda (Singapore) Pte., Ltd	7.650.719.522	7.649.419.766
PT Alfa Nuril Ohla Deli	412.910.280	434.910.280
PT Paradata Servis Indonesia	334.047.177	-
Trafigura Pte. Ltd.	-	2.593.736.364
PT Suenho Perkasa	-	207.251.020
Lain-lain dibawah (Rp300.000.000)	4.501.465.466	2.512.067.501
	228.498.009.597	245.273.931.114
<b>Jumlah</b>	<b>246.443.243.550</b>	<b>290.915.706.921</b>

b. Berdasarkan mata uang

	2021	2020
Rupiah	61.122.232.376	85.912.414.208
Dolar Amerika Serikat (catatan 31)	17.142.453.766	19.745.699.853
Yen Jepang (catatan 31)	168.178.557.408	185.257.592.860
<b>Jumlah</b>	<b>246.443.243.550</b>	<b>290.915.706.921</b>

c. Berdasarkan umur

Analisis utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	639.683.918	3.674.518.641
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	183.450.830	430.566.460
31 - 60 hari	504.120.328	683.111.284
61 - 90 hari	2.071.257.957	154.427.339
> 90 hari	190.146.788	285.973.083.197
> 120 hari	242.854.583.729	-
<b>Jumlah</b>	<b>246.443.243.550</b>	<b>290.915.706.921</b>

Utang usaha timbul dari jasa produksi timah, bahan baku, suku cadang dan jasa, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum dapat membayarkan utang usahanya kepada pemasok, oleh karena keterbatasan likuiditas Perusahaan. Manajemen Perusahaan sedang mengupayakan untuk dapat memenuhi atau membayar kewajibannya kepada seluruh pemasok dimasa depan.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar Rp5.924.989.034 dan Rp5.672.079.390.

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

a. By suppliers

**Related parties (Note 30)**  
PT Tritunggal Nusantara Timur  
PT Nipress Energi Otomotif  
PT Trinitan Logistic  
PT Nipress Tbk  
PT Trinitan Plastic Industries  
PT Trinitan Resourcetama Indonesia

**Third parties**  
Hakua Trading Co., Ltd.  
PT Hanwa Indonesia  
Hitachi High Technologies  
(Singapore) Co., Ltd. (Note 37f)  
Z. Kuroda (Singapore) Pte., Ltd.  
PT Alfa Nuril Ohla Deli  
PT Pradata Servis Indonesia  
Trafigura Pte. Ltd.  
PT Suenho Perkasa  
Others below (Rp300,000,000)

b. By currency

Rupiah  
United States Dollar (noted 31)  
Japanese Yen (noted 31)

c. By aging

Analysis of trade payables by aging are as follows:

Not yet due  
Past due  
1 - 30 days  
31 - 60 days  
61 - 90 days  
> 90 days  
>120 days

Trade payables occur from production services of tin, materials, spare parts and services, both from local and foreign suppliers.

As of the publication of this consolidated financial report, the Company has not been able to pay its business debts to suppliers, due to the Company's limited liquidity. Company management is making efforts to fulfill or pay its obligations to all suppliers in the future.

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2021 and 2020, this account represent other payables to third parties amounting to Rp5,924,989,034 and Rp5,672,079,390.

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Gaji dan BPJS	1.525.773.369	1.360.340.783
Jasa profesional	746.455.153	1.866.738.404
Royalti	-	744.855.122
Asuransi	-	395.963.685
Lain-lain	1.870.415.275	398.886.608
<b>Jumlah</b>	<b>4.142.643.797</b>	<b>4.766.784.602</b>

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.152.565.410	33.617.638.171
Biaya transaksi belum diamortisasi	-	(9.119.162)
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(465.000.000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>38.152.565.410</b>	<b>33.143.519.009</b>

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")**

Kredit Investasi ("KI") - Aflopend

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 039/TGM/PK-KI/2017 tanggal 30 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi ("KI") - Aflopend dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar USD1.260.460. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 7,00% per tahun yang dapat ditinjau kembali dan dibayarkan setiap bulan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2020. Pinjaman ini digunakan untuk *take over* pembiayaan investasi terkait dengan pembangunan *electrolysis equipments*. Pada tanggal 31 Januari 2020, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 040/TGM/PK-KI/2017 tanggal 30 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi ("KI") - Aflopend dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 60 bulan setelah perjanjian kredit ditandatangani termasuk masa tenggang 12 bulan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 12,75% per tahun yang dapat ditinjau kembali dan dibayarkan setiap bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan investasi rangkaian *electrowinning*.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi No. (1) 040/TGM/PK-KI/2017 tanggal 28 Agustus 2020, fasilitas Kredit Investasi ("KI") - Aflopend dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000 telah direstrukturisasi. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas pinjaman selama 88 bulan setelah perjanjian ditandatangani termasuk masa tenggang 12 bulan. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan pembayaran pinjaman kepada bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga sebesar 4,00% per tahun (2020: 4,00%).

Perjanjian Penyelesaian Hutang ("PPH")

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Hutang tanggal 28 Agustus 2020, Perusahaan dan BNI sepakat bahwa penyelesaian tunggakan bunga, denda dan biaya lainnya atas fasilitas KMK sebesar Rp9.214.331.261 dengan skema cicilan. Jangka waktu penyelesaian utang selama 75 bulan sampai dengan 88 bulan. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan pembayaran pinjaman kepada bank.

Fasilitas kredit dan penyelesaian hutang diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan belum memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum dapat memenuhi kewajibannya kepada bank oleh karena keterbatasan likuiditas Perusahaan. Manajemen Perusahaan sedang mengupayakan untuk dapat memenuhi atau membayar kewajibannya kepada Bank dimasa depan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp38.152.565.410 (2020: Rp33.617.638.171).

**17. ACCRUED EXPENSES**

This account consist of:

	2021	2020
Salaries and BPJS	1.525.773.369	1.360.340.783
Professional fees	746.455.153	1.866.738.404
Royalty	-	744.855.122
Insurance	-	395.963.685
Others	1.870.415.275	398.886.608
<b>Total</b>	<b>4.142.643.797</b>	<b>4.766.784.602</b>

**18. LONG-TERM BANK LOANS**

This account consist of:

	2021	2020
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.152.565.410	33.617.638.171
Unamortized transaction cost	-	(9.119.162)
Less: current maturities	-	(465.000.000)
<b>Long-term portion</b>	<b>38.152.565.410</b>	<b>33.143.519.009</b>

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")**

Investment Credit ("KI") - Aflopend

Based on the Credit Agreement No. 039/TGM/PK-KI/2017 dated November 30, 2017, the Company obtained a Investment Credit ("KI") - Aflopend facility from BNI with maximum amount of USD1,260,460. This loan facility bears interest rate of 7.00% per annum subject to review and is payable every month. This facility is maturity date on January 31, 2020. This loan is used for take over top investment financing related to the construction of electrolysis equipments. On January 31, 2020, this loan has been settled.

Based on the Credit Agreement No. 040/TGM/PK-KI/2017 dated November 30, 2017, the Company obtained a Investment Credit ("KI") - Aflopend facility from BNI with maximum amount of Rp30,000,000,000 and time period of loans for 60 months since the agreement was signed, including grace period of 12 months. This loan facility bears interest rate of 12.75% per annum subject to review and is payable every month. This loan is used for investment financing at electrowinning.

Based on Approval of Amendment to the Credit Agreement for Restructuring No. (1) 040/TGM/PK-KI/2017 dated August 28, 2020, the Investment Credit ("KI") - Aflopend facility with maximum amount of Rp30,000,000,000 have been restructured. This loan facility bears effective interest rate of 8.00% per annum. The time period of loan facility for 88 months since the agreement was signed, including grace period of 12 months. As of the publication of this consolidated financial report, the Company has not made any loan payments to the bank.

As of December 31, 2021, this credit facility bears interest rate of 4.00% per annum (2020: 4,00%).

Debt Settlement Agreement ("PPH")

Based on the Debt Settlement Agreement dated August 28, 2020, the Company and BNI agreed that the settlement of arrears in interest, fines, and other fees on KMK facilities amounting to Rp9,214,331,261 with an installment scheme. The time period of debt settlement for 75 months to 88 months. As of the publication of this consolidated financial report, the Company has not made any loan payments to the bank.

The credit facility and debt settlement are secured by the same collateral, term and conditions as short-term bank loans obtained from the same bank (Note 14).

As of December 31, 2021, the Company has not met the financial ratios required in the credit agreement. As of the publication of this consolidated financial report, the Company has not been able to fulfill its obligations to banks due to the Company's limited liquidity. The Company's management is making efforts to fulfill or pay its obligations to the Bank in the future.

The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp38,152,565,410 (2020: Rp33,617,638,171).

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin & Rekan dengan laporan masing-masing tanggal 23 Agustus 2022 dan 23 Februari 2021, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	7,17% per tahun/ annum	7,53% per tahun/annum	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00% per tahun/annum	10,00% per tahun/annum	Annual salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV – 2019	TMI IV – 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	2.150.117.486	4.371.090.252	Present value of defined benefit obligation
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>	<b>2.150.117.486</b>	<b>4.371.090.252</b>	<b>Employee benefits liability</b>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Diakui pada laba rugi: (Catatan 25)			Recognized in profit or loss: (Note 25)
Biaya jasa kini	745.017.748	931.051.091	Current service cost
Biaya bunga	130.831.393	340.763.089	Interest cost
Biaya jasa lalu	(1.428.396.478)	-	Past service cost
	(552.547.337)	1.271.814.180	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain: (Keuntungan)/kerugian aktuarial	(463.200.355)	(233.571.212)	Recognized in other comprehensive income: Actuarial (gain)/loss
	<b>(1.015.747.692)</b>	<b>1.038.242.968</b>	

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	4.371.090.252	4.181.142.196	Beginning balance
Beban jasa kini	745.017.748	931.051.091	Current service cost
Beban bunga	130.831.393	340.763.089	Interest cost
Biaya jasa lalu	(1.428.396.478)	-	Past service cost
Imbalan yang dibayar	(1.205.225.074)	(848.294.912)	Benefits paid
(Penghasilan)/beban komprehensif lain	(463.200.355)	(233.571.212)	Other comprehensive (income)/loss
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.150.117.486</b>	<b>4.371.090.252</b>	<b>Ending balance</b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefit obligation</u>	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1%	2.052.490.171	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	2.261.011.928	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1%	2.258.259.147	Salary growth rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	2.052.863.347	

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003 and Company Regulation with components liabilities and post-retirement benefits.

The Group recorded employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 based on independent actuarial calculations performed by KKA Azwir Arifin & Rekan, the report dated August 23, 2022 and February 23, 2021, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

The detail of defined employee benefits liability in consolidated statement of financial position are as follows:

The employee benefits expenses recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

The movement in the present value of the employee benefits liability are as follows:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits liability are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

**20. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan yang disusun oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

<b>2021</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	465.226.830	33,83	46.522.683.000	PT Trinitan Resourcetama Indonesia
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	161.957.127	11,78	16.195.712.700	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	747.997.578	54,39	74.799.757.800	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.375.181.535</b>	<b>100,00</b>	<b>137.518.153.500</b>	<b>Total</b>
<b>2020</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	687.350.805	51,55	68.735.080.500	PT Trinitan Resourcetama Indonesia
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	128.357.127	9,63	12.835.712.700	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	517.625.568	38,82	51.762.556.800	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.333.333.500</b>	<b>100,00</b>	<b>133.333.350.000</b>	<b>Total</b>

a. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan melalui Akta No. 11 tanggal 2 Januari 2019 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain sebagai berikut:

- Menyetujui penurunan modal dasar Perusahaan dari 400.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp40.000.000.000 menjadi 1.010 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp101.000.000.
- Menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 100.010 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp10.001.000.000 menjadi 1.010 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp101.000.000.
- Dengan penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi:

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
Ferry Joedianto Robertus Tandiono	384	38,03	38.400.000	Ferry Joedianto Robertus Tandiono
Jackson Tandiono	288	28,51	28.800.000	Jackson Tandiono
Richard Tandiono	288	28,51	28.800.000	Richard Tandiono
PT Timurlaut Multi Industri	50	4,95	5.000.000	PT Timurlaut Multi Industri
<b>Jumlah</b>	<b>1.010</b>	<b>100,00</b>	<b>101.000.000</b>	

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the statement of financial position.

There are no changes in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

**20. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 based on the report prepared by PT Bima Registra, Share Registrar are as follows:

a. Based on the Resolution Statement of Shareholders, which was notarized by Deed No. 11 dated January 2, 2019 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- Approved the decrease of the Company's authorized capital from 400,000 shares with total nominal value of Rp40,000,000,000 to 1,010 shares with total nominal value of Rp101,000,000.
- Approved the decrease of the Company's issued and fully paid capital from 100,010 shares with total nominal value of Rp10,001,000,000 to 1,010 shares with total nominal value of Rp101,000,000.
- With the decrease in authorized capital and issued and fully paid capital of the Company, the composition of the Company shareholders becomes:

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

- a. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan melalui Akta No. 11 tanggal 2 Januari 2019 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain sebagai berikut:

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009547.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 17 Februari 2019.

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan melalui Akta No. 200 tanggal 25 Maret 2019 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain sebagai berikut:

1. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari 1.010 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp101.000.000 menjadi 400.040 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp40.004.000.000.
2. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 1.010 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp101.000.000 menjadi 100.010 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.001.000.000.
3. Dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan tersebut, pemegang saham lama sepakat untuk tidak mengambil bagian dan menyetujui untuk memasukan pemegang saham baru, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	99.000	98,99	9.900.000.000	PT Trinitan Resourcetama Indonesia
Ferry Joedianto Robertus Tandiono	384	0,38	38.400.000	Ferry Joedianto Robertus Tandiono
Jackson Tandiono	288	0,29	28.800.000	Jackson Tandiono
Richard Tandiono	288	0,29	28.800.000	Richard Tandiono
PT Timurlaut Multi Industri	50	0,05	5.000.000	PT Timurlaut Multi Industri
	<b>100.010</b>	<b>100,00</b>	<b>10.001.000.000</b>	

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016335.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 25 Maret 2019.

- c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan melalui Akta No. 233 tanggal 29 Maret 2019 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain sebagai berikut:

1. Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp89.999.000.000, sehingga menjadikan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebagai berikut:
  - Modal dasar Perusahaan dari 400.040 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp40.004.000.000 menjadi 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp400.000.000.000.
  - Modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 100.010 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.001.000.000 menjadi 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.000.000.
2. Atas pembagian dividen saham tersebut, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi:

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

- a. Based on the Resolution Statement of Shareholders, which was notarized by Deed No. 11 dated January 2, 2019 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders ratified the following decisions, among others:

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0009547.AH.01.02. Tahun 2019 dated February 17, 2019.

- b. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB"), which was notarized by Deed No. 200 dated March 25, 2019 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders ratified the following decisions, among others:

1. Approved the increase of the Company's authorized capital from 1,010 shares with total nominal value of Rp101,000,000 to 400,040 shares with total nominal value of Rp40,004,000,000.
2. Approved the increase of the Company's issued and fully paid capital from 1,010 shares with total nominal value of Rp101,000,000 to 100,010 shares with total nominal value of Rp10,001,000,000.
3. With the increase in authorized capital and issued and fully paid capital of the Company, the old shareholders agreed not to take part and agreed to include new shareholders, the composition of the Company shareholders becomes:

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016335.AH.01.02. Tahun 2019 dated March 25, 2019.

- c. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB"), which was notarized by Deed No. 233 dated March 29, 2019 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders ratified the following decisions, among others:

1. Approved the distribution of shares dividends of Rp89,999,000,000, thereby making the increase in authorized capital and issued and fully paid capital of the Company as follows:
  - The authorized capital of the Company from 400,040 shares with total nominal value of Rp40,004,000,000 to 4,000,000 shares with total nominal value of Rp400,000,000,000.
  - The issued and fully paid capital of the Company from 100,010 shares with total nominal value of Rp10,001,000,000 to 1,000,000 shares with total nominal value of Rp100,000,000,000.
2. For the distribution of shares dividends, the composition of the Company shareholders becomes:

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	989.900
Ferry Joedianto Robertus Tandiono	3.840
Jackson Tandiono	2.880
Richard Tandiono	2.880
PT Timurlaut Multi Industri	500
	<b>1.000.000</b>

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017414.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 29 Maret 2019.

- d. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan melalui Akta No. 77 tanggal 20 Juni 2019 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait antara lain:
- Perubahan nilai nominal per saham dari semula sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp100.
  - Pengeluaran saham portebel Perusahaan sebanyak-banyaknya 333.333.500 saham baru melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat serta pelaksanaan program Pengalokasian Saham kepada Karyawan (ESA) dengan sebanyak-banyaknya 5% saham dari jumlah saham ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana.
  - Penerbitan Waran Seri I Perusahaan sebanyak-banyaknya 333.333.500 saham baru atau 25% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana.
  - Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, termasuk pengangkatan Direktur dan Komisaris Independen.
  - Persetujuan atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan serta kegiatan usaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan dan jasa.

Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0288655 tanggal 20 Juni 2019.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Agio saham	77.547.176.500	66.666.700.000	Share premium
Dikurangi: biaya emisi saham	(6.119.761.763)	(6.119.761.763)	Less: shares issuance costs
	71.427.414.737	60.546.938.237	
Penyesuaian	5.000.000.000	5.000.000.000	Adjustment
<b>Jumlah</b>	<b>76.427.414.737</b>	<b>65.546.938.237</b>	<b>Total</b>

Agio saham sebesar Rp77.547.176.500 merupakan selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham (Catatan 1b).

Perusahaan telah mencatat dampak pengampunan pajak sebesar Rp5.000.000.000 dalam akun saldo laba tahun sebelumnya, tetapi pada tahun 2019 Perusahaan melakukan penyesuaian atas dampak pengampunan pajak tersebut menjadi tambahan modal disetor agar informasi pengakuan dan pengungkapannya mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang Saham	Jumlah/ Total	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	98.990.000.000	98,99	98.990.000.000	PT Trinitan Resourcetama Indonesia
Ferry Joedianto Robertus Tandiono	384.000.000	0,38	384.000.000	Ferry Joedianto Robertus Tandiono
Jackson Tandiono	288.000.000	0,29	288.000.000	Jackson Tandiono
Richard Tandiono	288.000.000	0,29	288.000.000	Richard Tandiono
PT Timurlaut Multi Industri	50.000.000	0,05	50.000.000	PT Timurlaut Multi Industri
	<b>100.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100.000.000</b>	

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017414.AH.01.02.Tahun 2019 dated March 29, 2019.

- d. Based on the Resolution Statement of Shareholders, which was notarized by Deed No. 77 dated June 20, 2019 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the Company has obtained approval from the shareholders to amended the Articles of Association of the Company related among others:
- Change in the par value per share (share split) from Rp100,000 to Rp100.
  - The Company's portfolio expenditure up to 333,333,500 new shares through the IPO to public and implementation of the Employee Share Allocation (ESA) program with a maximum 5% shares of the total shares offer in the IPO.
  - The company's issuance of Waran Seri I up to 333,333,500 new shares or 25% of total of shares issued and fully paid at the time of the registration statement in the IPO.
  - Changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, including appointments of Directors and Independent Commissioner.
  - Approval of amendments the Company's Articles of Association in accordance with laws and regulation of the Capital Market and changes the Company's purposes and objective business activities into industry, trading, construction and services.

The Deed has received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter of Acceptance Notification Amendment Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0288655 dated June 20, 2019.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2021	2020	
Agio saham	77.547.176.500	66.666.700.000	Share premium
Dikurangi: biaya emisi saham	(6.119.761.763)	(6.119.761.763)	Less: shares issuance costs
	71.427.414.737	60.546.938.237	
Penyesuaian	5.000.000.000	5.000.000.000	Adjustment
<b>Jumlah</b>	<b>76.427.414.737</b>	<b>65.546.938.237</b>	<b>Total</b>

The shares premium amounting to Rp77,547,176,500 represent surplus of IPO proceeds from shareholder over the nominal value (Note 1b).

The Company had recorded the impact of tax amnesty amounting to Rp5,000,000,000 in the previous years retained earnings, but in 2019 the Company made adjustment to the impact of the tax amnesty into additional paid-in capital so that the recognition and disclosure information reflects the actual circumstances.

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PENJUALAN – NETO**

a. Rincian penjualan berdasarkan letak geografis sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Lokal	15.704.607.192	102.387.950.178	<i>Local</i>
Ekspor	-	33.926.912.008	<i>Export</i>
<b>Jumlah</b>	<b>15.704.607.192</b>	<b>136.314.862.186</b>	<b>Total</b>

b. Rincian penjualan berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pihak berelasi (Catatan 30)	13.673.067.807	91.738.108.356	<i>Related parties (Note 30)</i>
Pihak ketiga	2.031.539.385	44.576.753.830	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>15.704.607.192</b>	<b>136.314.862.186</b>	<b>Total</b>

c. Rincian penjualan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<i>Related party (Note 30)</i>
PT Nipress Energi Otomotif	13.673.067.807	90.870.347.796	<i>PT Nipress Energi Otomotif</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Hanwa Co., Ltd.	-	15.019.006.713	<i>Hanwa Co., Ltd.</i>
<b>Jumlah</b>	<b>13.673.067.807</b>	<b>105.889.354.509</b>	<b>Total</b>

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pemakaian bahan baku	6.913.445.464	148.045.699.982	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	2.880.257.990	12.965.641.029	<i>Direct labor</i>
<u>Beban pabrikasi</u>			<i>Factory overhead</i>
Penyusutan (Catatan 10)	11.257.744.633	12.152.361.690	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Energi dan utilitas	1.019.619.533	2.924.083.314	<i>Energy and utilities</i>
Bongkar muat	408.885.393	2.304.140.153	<i>Loading</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.153.000	246.364.321	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	147.244.290	597.084.800	<i>Others</i>
Jumlah beban pabrikasi	12.834.646.849	18.224.034.278	<i>Total factory overhead</i>
<b>Beban produksi</b>	<b>22.628.350.303</b>	<b>179.235.375.289</b>	<b>Manufacturing cost</b>
<u>Persediaan barang dalam proses</u>			<i>Work in process</i>
Saldo awal	4.600.799.725	40.836.672.282	<i>Beginning balance</i>
Dampak penyajian kembali - neto (Catatan 7)	-	(88.079.647.000)	<i>Impact of restatement (Notes 7)</i>
Saldo akhir (Catatan 7)	-	(4.600.799.725)	<i>Ending balance (Note 7)</i>
<u>Persediaan barang jadi</u>			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	54.344.831.224	62.200.646.561	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir (Catatan 7)	(53.857.241.411)	(54.344.831.224)	<i>Ending balance (Note 7)</i>
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b>27.716.739.841</b>	<b>135.247.416.183</b>	<b>Total cost of goods sold</b>

Rincian pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Trafigura Pte. Ltd.	4.080.476.487	18.334.775.453	<i>Trafigura Pte. Ltd.</i>
Agung	2.984.129.800	-	<i>Agung</i>
PT Nipress Energi Otomotif	2.402.384.985	-	<i>PT Nipress Energi Otomotif</i>
Hanwa Co., Ltd.	-	22.029.905.491	<i>Hanwa Co., Ltd.</i>
<b>Jumlah</b>	<b>9.466.991.272</b>	<b>40.364.680.944</b>	<b>Total</b>

**22. SALES - NET**

a. The details of sales based on the geographical location are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Local	15.704.607.192	102.387.950.178	<i>Local</i>
Export	-	33.926.912.008	<i>Export</i>
<b>Total</b>	<b>15.704.607.192</b>	<b>136.314.862.186</b>	<b>Total</b>

b. The details of sales based on nature of relationship are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Related parties (Note 30)	13.673.067.807	91.738.108.356	<i>Related parties (Note 30)</i>
Third parties	2.031.539.385	44.576.753.830	<i>Third parties</i>
<b>Total</b>	<b>15.704.607.192</b>	<b>136.314.862.186</b>	<b>Total</b>

c. The details of net sales from customers that exceeded 10% of the total net sales are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<u>Related party (Note 30)</u>			<i>Related party (Note 30)</i>
PT Nipress Energi Otomotif	13.673.067.807	90.870.347.796	<i>PT Nipress Energi Otomotif</i>
<u>Third parties</u>			<i>Third parties</i>
Hanwa Co., Ltd.	-	15.019.006.713	<i>Hanwa Co., Ltd.</i>
<b>Total</b>	<b>13.673.067.807</b>	<b>105.889.354.509</b>	<b>Total</b>

**23. COST OF GOODS SOLD**

Details of cost of goods sold are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Raw materials used	6.913.445.464	148.045.699.982	<i>Raw materials used</i>
Direct labor	2.880.257.990	12.965.641.029	<i>Direct labor</i>
<u>Factory overhead</u>			<i>Factory overhead</i>
Depreciation (Note 10)	11.257.744.633	12.152.361.690	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Energy and utilities	1.019.619.533	2.924.083.314	<i>Energy and utilities</i>
Loading	408.885.393	2.304.140.153	<i>Loading</i>
Repair and maintenance	1.153.000	246.364.321	<i>Repair and maintenance</i>
Others	147.244.290	597.084.800	<i>Others</i>
Total factory overhead	12.834.646.849	18.224.034.278	<i>Total factory overhead</i>
<b>Manufacturing cost</b>	<b>22.628.350.303</b>	<b>179.235.375.289</b>	<b>Manufacturing cost</b>
<u>Work in process</u>			<i>Work in process</i>
Beginning balance	4.600.799.725	40.836.672.282	<i>Beginning balance</i>
Impact of restatement (Notes 7)	-	(88.079.647.000)	<i>Impact of restatement (Notes 7)</i>
Ending balance (Note 7)	-	(4.600.799.725)	<i>Ending balance (Note 7)</i>
<u>Finished goods</u>			<i>Finished goods</i>
Beginning balance	54.344.831.224	62.200.646.561	<i>Beginning balance</i>
Ending balance (Note 7)	(53.857.241.411)	(54.344.831.224)	<i>Ending balance (Note 7)</i>
<b>Total cost of goods sold</b>	<b>27.716.739.841</b>	<b>135.247.416.183</b>	<b>Total cost of goods sold</b>

The details of net purchases from suppliers that exceeded 10% of total net purchases are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Trafigura Pte. Ltd.	4.080.476.487	18.334.775.453	<i>Trafigura Pte. Ltd.</i>
Agung	2.984.129.800	-	<i>Agung</i>
PT Nipress Energi Otomotif	2.402.384.985	-	<i>PT Nipress Energi Otomotif</i>
Hanwa Co., Ltd.	-	22.029.905.491	<i>Hanwa Co., Ltd.</i>
<b>Total</b>	<b>9.466.991.272</b>	<b>40.364.680.944</b>	<b>Total</b>

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Gaji dan tunjangan	950.944.978	955.897.988
Pengangkutan	7.321.500	233.898.709
Perjalanan dinas	436.500	121.178.841
Komisi	10.258.847	65.936.562
Lain-lain	41.754.660	18.367.017
<b>Jumlah</b>	<b>1.010.716.485</b>	<b>1.395.279.117</b>

**24. SELLING EXPENSES**

This account consist of:

Salaries and allowances  
 Freight  
 Business travelling  
 Commission  
 Others  
**Total**

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Gaji dan tunjangan	6.511.123.368	4.082.431.717
Jasa profesional	5.882.136.026	5.032.084.514
Penyusutan (Catatan 10)	580.690.784	601.235.951
Transportasi	554.363.666	289.935.036
Sewa	378.419.066	516.272.504
Biaya pajak	305.546.833	102.807.911
Keamanan dan kebersihan	254.527.602	1.995.305.966
Telekomunikasi	166.646.619	303.900.658
Asuransi	72.747.517	892.623.362
Perlengkapan kantor	61.048.204	160.142.573
Imbalan kerja (Catatan 19)	(552.547.337)	1.271.814.180
Cadangan penurunan nilai atas piutang (Catatan 12)	-	7.742.069.444
Perijinan	-	368.175.157
Lain-lain	487.034.812	901.338.753
<b>Jumlah</b>	<b>14.701.737.160</b>	<b>24.260.137.726</b>

This account consist of:

Salaries and allowances  
 Professional fees  
 Depreciation (Note 10)  
 Transportation  
 Rent  
 Tax expenses  
 Security and cleaning  
 Telecommunication  
 Insurance  
 Office supplies  
 Employee benefits (Note 19)  
 Allowance for impairment losses of receivables (Note 12)  
 Permits  
 Others  
**Total**

**26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Pemulihan penurunan nilai piutang	1.611.753.929	-
Provisi penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	(35.574.259.417)
Kerugian atas revaluasi aset takberwujud (Catatan 12)	-	(5.752.614.786)
Lain-lain	75.126.556	1.732.281.787
<b>Jumlah</b>	<b>1.686.880.485</b>	<b>(43.059.155.990)</b>

**26. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET**

This account consist of:

Recovery of impairment of receivables  
 Provision impairment losses of inventories (Note 7)  
 Loss from revaluation of intangible assets (Note 12)  
 Others  
**Total**

**27. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Bunga pinjaman bank	58.547.240.953	19.674.206.921
Beban pajak	17.425.092.192	-
Beban administrasi bank	42.497.785	793.803.375
Bunga sewa pembiayaan	357.000	33.614.177
Provisi	-	423.252.734
Lain-lain	155.527.508	-
<b>Jumlah</b>	<b>75.859.660.422</b>	<b>20.924.877.207</b>

**27. FINANCE COST**

This account consist of:

Bank loans interest  
 Tax Expense  
 Bank administration charges  
 Finance lease interest  
 Provision  
 Others  
**Total**

**28. RUGI PER SAHAM**

Berikut ini mencerminkan rugi dan jumlah saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan rugi per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Rugi neto tahun berjalan	(69.010.897.667)	(98.747.818.285)
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	1.375.181.505	1.333.333.500
<b>Rugi per saham (nilai penuh)</b>	<b>(50,18)</b>	<b>(74,06)</b>

The following reflects the loss and share data used in the loss per share computations as of December 31, 2021 and 2020:

Net loss for the year  
 Weighted average number of ordinary shares outstanding  
**Loss per share (full amount)**



PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN	2021	2020	
<b>a. Pajak dibayar dimuka</b>			
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak pertambahan nilai	16.841.424.326	16.417.986.286	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan pasal 28A	619.688.000	619.688.000	<i>Income tax article 28A</i>
<b>Jumlah</b>	<b>17.461.112.326</b>	<b>17.037.674.286</b>	<b>Total</b>
<b>b. Tagihan pajak penghasilan (Catatan 29g)</b>			
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Taksiran pajak penghasilan badan lebih bayar (pasal 28A)			<i>Estimated overpayment of corporate income tax (article 28A)</i>
Tahun 2019	5.003.228.000	5.003.228.000	<i>Year 2019</i>
Tahun 2018	3.319.245.124	3.319.245.124	<i>Year 2018</i>
Tahun 2017	528.735.667	528.735.667	<i>Year 2017</i>
Tahun 2016	2.985.051.250	2.985.051.250	<i>Year 2016</i>
Pajak pertambahan nilai	31.339.217.546	31.339.217.546	<i>Value added tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>43.175.477.587</b>	<b>43.175.477.587</b>	<b>Total</b>
<b>c. Utang pajak</b>			
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 21	1.191.638.039	93.675.376	<i>Article 21</i>
Pasal 23	80.300.030	986.455	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	18.493.492	-	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak pertambahan nilai	1.026.751.223	-	<i>Value added tax</i>
Surat teguran pajak	16.898.538.762	-	<i>Tax warning letter</i>
<b>Jumlah</b>	<b>19.215.721.546</b>	<b>94.661.831</b>	<b>Total</b>
<b>d. Manfaat/(beban) pajak penghasilan</b>			
Manfaat/(beban) pajak penghasilan pada laporan laba rugi terdiri atas:			<i>Income tax benefit/(expense) in profit or loss consists of the following:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Manfaat/(beban) pajak penghasilan:			<i>Income tax benefit/(expense):</i>
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	11.938.677.544	14.979.839.119	<i>Deferred</i>
<b>Jumlah</b>	<b>11.938.677.544</b>	<b>14.979.839.119</b>	<b>Total</b>
<b>Pajak kini</b>			<i>Current tax</i>
Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi pajak adalah sebagai berikut:			<i>A reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and tax loss are as follows:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(81.556.401.018)	(113.727.657.404)	<i>Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	7.968.141.502	1.697.038.489	<i>Loss before income tax of subsidiary</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(73.588.259.516)	(112.030.618.915)	<i>Loss before income tax of the Company</i>
<b>Beda temporer</b>			<i>Temporary difference</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	7.742.069.444	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Penghapusan kerugian penurunan nilai piutang	(1.611.753.929)	(1.930.601.738)	<i>Write-off of impairment losses of receivables</i>
Pembayaran imbalan kerja	(1.205.225.074)	(848.294.912)	<i>Employee benefits payment</i>
Beban penyusutan	4.353.972.101	187.138.820	<i>Depreciation expense</i>
Beban imbalan kerja	(552.547.337)	1.271.814.180	<i>Employee benefits expense</i>
<b>Jumlah beda temporer</b>	<b>984.445.761</b>	<b>6.422.125.794</b>	<b>Total temporary difference</b>
<b>Beda tetap</b>			<i>Permanent difference</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(301.753.823)	(2.409.749.439)	<i>Income subjected to final tax</i>
Biaya pajak	17.425.092.192	-	<i>Tax Expense</i>
Provisi penurunan nilai persediaan	-	35.574.259.417	<i>Provision impairment of inventories</i>
Kerugian atas revaluasi aset takberwujud	-	5.752.614.786	<i>Loss from revaluation of intangible assets</i>
Transportasi	108.635.857	-	<i>Transportation</i>
Biaya lainnya	170.771.282	-	<i>Other Expens</i>
Biaya komunikasi	25.625.289	-	<i>Telepon &amp; Communication</i>
Biaya manajemen fee	1.893.172.611	-	<i>Professional Fee</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut pajak	-	2.373.282.933	<i>Expenses that are not deductible for tax purposes</i>
<b>Jumlah beda tetap</b>	<b>19.321.543.408</b>	<b>41.290.407.697</b>	<b>Total permanent difference</b>

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

	2021	2020
Rugi fiskal tahun berjalan	(53.282.270.347)	(64.318.085.424)
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(88.119.717.116)	(23.801.631.692)
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(141.401.987.463)</b>	<b>(88.119.717.116)</b>
Dikurangi pajak dibayar dimuka Pasal 25	-	619.688.000
<b>Taksiran lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>-</b>	<b>619.688.000</b>

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(81.556.401.018)	(113.727.657.404)
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	7.968.141.502	1.697.038.489
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(73.588.259.516)	(112.030.618.915)
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(16.189.417.094)	24.646.736.161

Dampak pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:

Biaya pajak	(3.833.520.282)	-
Biaya manajemen fee	(416.497.974)	-
Biaya lainnya	(37.569.682)	-
Penghasilan yang dikenakan pajak final	66.385.841	530.144.877
Transportasi	(23.899.889)	-
Biaya komunikasi	(5.637.564)	-
Provisi penurunan nilai persediaan	-	(7.826.337.072)
Kerugian atas revaluasi aset takberwujud	-	(1.265.575.253)
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut pajak	-	(522.122.245)
Penyesuaian tarif pajak	-	(655.181.099)
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan sebelumnya	-	72.173.750
<b>Manfaat pajak penghasilan</b>	<b>11.938.677.544</b>	<b>14.979.839.119</b>

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutang.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Coronavirus disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

29. TAXATION (continued)

d. Income tax benefit/(expense) (continued)

Current tax (continued)

	2021	2020
Rugi fiskal tahun berjalan	(53.282.270.347)	(64.318.085.424)
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(88.119.717.116)	(23.801.631.692)
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(141.401.987.463)</b>	<b>(88.119.717.116)</b>
Dikurangi pajak dibayar dimuka Article 25	-	619.688.000
<b>Estimated overpayment corporate income tax of the Company</b>	<b>-</b>	<b>619.688.000</b>

A reconciliation between income tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before income taxes as follows:

	2021	2020
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(81.556.401.018)	(113.727.657.404)
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	7.968.141.502	1.697.038.489
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(73.588.259.516)	(112.030.618.915)
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(16.189.417.094)	24.646.736.161

Tax effects of non deductible expenses:

Biaya pajak	(3.833.520.282)	-
Biaya manajemen fee	(416.497.974)	-
Biaya lainnya	(37.569.682)	-
Penghasilan yang dikenakan pajak final	66.385.841	530.144.877
Transportasi	(23.899.889)	-
Biaya komunikasi	(5.637.564)	-
Provisi penurunan nilai persediaan	-	(7.826.337.072)
Kerugian atas revaluasi aset takberwujud	-	(1.265.575.253)
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut pajak	-	(522.122.245)
Penyesuaian tarif pajak	-	(655.181.099)
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan sebelumnya	-	72.173.750
<b>Manfaat pajak penghasilan</b>	<b>11.938.677.544</b>	<b>14.979.839.119</b>

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Rincian dari aset/(liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
Imbalan kerja	961.639.855	(386.709.930)	(101.904.078)	473.025.847	Employee benefits
Sewa pembiayaan	(409.756.161)	-	-	(409.756.161)	Finance lease
Penyusutan	(1.325.354.543)	957.873.862	-	(367.480.681)	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.283.663.949	(354.585.864)	-	2.929.078.085	Allowance for impairment losses of receivables
Rugi fiskal	19.386.337.766	11.722.099.476	-	31.108.437.242	Fiscal loss
<b>Jumlah</b>	<b>21.896.530.866</b>	<b>11.938.677.544</b>	<b>(101.904.078)</b>	<b>33.733.304.332</b>	<b>Total</b>

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71/ Adjustment in relation to implementation of PSAK 71	Penyesuaian terkait penurunan tarif pajak/ Adjustments due to decreasing income tax rate	31 Desember/ December 31, 2020	
Imbalan kerja	1.045.285.550	93.174.239	(51.385.667)	-	(125.434.267)	961.639.855	Employee benefits
Sewa pembiayaan	(465.632.002)	-	-	-	55.875.841	(409.756.161)	Finance lease
Penyusutan	(1.552.869.412)	41.170.540	-	-	186.344.329	(1.325.354.543)	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	482.650.434	1.278.522.895	-	1.580.408.672	(57.918.052)	3.283.663.949	Allowance for impairment losses of receivables
Rugi fiskal	5.950.407.923	14.149.978.793	-	-	(714.048.950)	19.386.337.766	Fiscal loss
<b>Jumlah</b>	<b>5.459.842.493</b>	<b>15.562.846.467</b>	<b>(51.385.667)</b>	<b>1.580.408.672</b>	<b>(655.181.099)</b>	<b>21.896.530.866</b>	<b>Total</b>

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiary management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

f. Pengampunan pajak

Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta ("SPH") kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia, hal ini sesuai dengan pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak". Sehubungan dengan program pengampunan pajak, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") dengan rincian sebagai berikut:

f. Tax amnesty

The Company participated in tax amnesty program and had submitted Asset Declaration Letter ("SPH") to Finance Minister of Republic of Indonesia, this is in accordance with tax amnesty as defined under Law No. 11 Year 2016 on "Tax Amnesty". In regards with tax amnesty program, the Company has obtained Certificate of Tax Amnesty ("SKPP") with the following details:

Surat Keterangan Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty Approval Letter	Tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak/ Date of Tax Amnesty Approval Letter	Jumlah Aset Pengampunan Pajak yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan/ Total Assets from Tax Amnesty which has been Recognized in Statement of Financial Position	Jumlah Pengampunan Pajak yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Total of Tax Amnesty which has been Charged to Current Year Profit or Loss
KET-4256/PP/WPJ.22/2016	4 Oktober/October 4, 2016	5.000.000.000	100.000.000

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak ("SKP")

Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan menerima SKP untuk tahun pajak 2016 yang menunjukkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp4.464.994.865 dibandingkan Rp9.544.227.880 yang tercermin dan dilaporkan di dalam surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan Perusahaan. Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan telah mengajukan permohonan pembatalan atas SKP tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 7 Agustus 2020, DJP menolak permohonan pembatalan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 10 November 2020, Perusahaan mengajukan permohonan pembatalan kedua atas SKP tersebut ke DJP. Pada tanggal 6 Mei 2021, DJP menolak permohonan pembatalan kedua yang diajukan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang dalam proses mengajukan keberatan ke DJP.

Pada tanggal 8 April 2019, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") dari DJP atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 sebesar Rp4.464.994.865. SPMKP ini digunakan untuk meng-offset utang pajak Perusahaan, sehingga yang dibayarkan kepada Perusahaan sebesar Rp0.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan menerima SKP untuk tahun pajak 2017 yang menunjukkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp33.673.284.891 dibandingkan lebih bayar Rp4.843.366.417 yang tercermin dan dilaporkan di dalam surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan Perusahaan. Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP. Pada tanggal 17 September 2020, DJP mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan DJP tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses sidang.

Pada tanggal 27 Juli 2020, Perusahaan menerima SKP untuk tahun pajak 2018 yang menunjukkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp5.274.988.245 dibandingkan lebih bayar Rp3.319.245.124 yang tercermin dan dilaporkan di dalam surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan Perusahaan. Pada tanggal 23 Oktober 2020, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima keputusan hasil keberatan tersebut.

Pada tahun 2021 KPP telah melakukan pemeriksaan pajak Perusahaan untuk tahun 2019. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan manajemen sedang menunggu hasil akhir pemeriksaan sehingga belum dapat ditentukan jumlah kewajiban pajak yang harus dibayarkan oleh Perusahaan.

29. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter ("SKP")

Corporate Income Tax

On March 14, 2019, the Company received SKP for tax year 2016 which reflecting overpayment of corporate income tax amounting to Rp4,464,994,865 instead of Rp9,544,227,880 as reflected and reported in the Company corporate income tax return. On November 21, 2019, the Company has submitted request for cancellation on SKP to the Directorate General of Tax ("DGT"). On August 7, 2020, DGT rejected the request for cancellation requested by the Company. On November 10, 2020, the Company has submitted second request for cancellation on SKP to the DGT. On May 6, 2021, DGT rejected the second request for cancellation requested by the Company. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in process to submit objection to the DGT.

On April 8, 2019, the Company received Disbursement of Refund Claim ("SPMKP") from DGT of overpayment corporate income tax for tax year 2016 amounting to Rp4,464,994,865. This SPMKP is used to offset the Company tax payable, so that is paid to the Company amounting to Rp0.

On May 21, 2019, the Company received SKP for tax year 2017 which reflecting underpayment of corporate income tax amounting to Rp33,673,284,891 instead overpayment of Rp4,843,366,417 as reflected and reported in the Company corporate income tax return. On August 20, 2019, the Company has submitted objection on SKP to the DGT. On September 17, 2020, DGT granted some of the objections requested by the Company. On December 10, 2020, the Company has submitted an appeal against the DGT decision to the Tax Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal is still in process.

On July 27, 2020, the Company received SKP for tax year 2018 which reflecting underpayment of corporate income tax amounting to Rp5,274,988,245 instead overpayment of Rp3,319,245,124 as reflected and reported in the Company corporate income tax return. On October 23, 2020, the Company has submitted objection on SKP to the DGT. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet received decision related to the objection.

In 2021, the KPP has carried out an audit of the Company's taxes for 2019. Until this consolidated financial report is published, management is waiting for the final results of the audit so it cannot yet determine the amount of tax obligations that must be paid by the Company.

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan menerima SKP untuk tahun pajak 2016 yang menunjukkan kurang bayar atas PPN sebesar Rp36.461.771.750. Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan mengajukan permohonan pembatalan atas SKP tersebut ke DJP. Pada tanggal 26 Agustus 2019, DJP menolak permohonan pembatalan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan mengajukan permohonan pembatalan kedua atas SKP tersebut ke DJP. Pada tanggal 2 April 2019, DJP menolak permohonan pembatalan kedua yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 8 Juni 2020, Perusahaan mengajukan gugatan kepada Pengadilan Pajak, pada tanggal 23 Agustus 2021 pengadilan pajak menolak gugatan Perusahaan. Pada tanggal 17 Maret 2022, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menerima permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Perusahaan atas putusan pengadilan pajak, dan pada tanggal 29 Juli 2022 putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan peninjauan kembali yang telah diajukan oleh Perusahaan. Atas putusan Mahkamah Agung tersebut, Perusahaan telah menunjuk kuasa hukumnya melalui kantor hukum Cuaca, Marhaen, Nina & Parnter untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan surat permohonan pengurangan atau pembatalan surat ketetapan pajak tidak benar atas STP PPN ke DJP.

Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan menerima SKP untuk masa pajak September 2017 yang menunjukkan kurang bayar atas PPN sebesar Rp1.304.459.870. Pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP. Pada tanggal 30 Juli 2020, DJP menolak keberatan yang diajukan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang dalam proses mengajukan permohonan pembatalan keputusan tersebut.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan menerima SKP untuk masa pajak November dan Desember 2017 yang menunjukkan kurang bayar atas PPN masing-masing sebesar Rp164.110.022 dan Rp178.947.540. Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP. Pada tanggal 22 Juli 2020, DJP mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan DJP tersebut ke Pengadilan Pajak. Berdasarkan putusan pengadilan pajak pada tanggal 7 Juni 2022 memutuskan mengabulkan seluruh banding yang diajukan Perusahaan. Sehingga kurang bayar pajak PPN untuk masa November dan Desember 2017 sebesar Rp60.437.682.

Pada tanggal 13 Maret 2019, Perusahaan menerima SKP untuk masa pajak Oktober 2017 yang menunjukkan lebih bayar atas PPN sebesar Rp31.331.141.134. Pada tanggal 8 April 2019, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") dari DJP sebesar Rp31.331.141.134. SPMKP ini digunakan untuk meng-offset utang pajak Perusahaan, sehingga yang dibayarkan kepada Perusahaan atas lebih bayar PPN masa pajak Oktober 2017 sebesar Rp0.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter ("SKP") (continued)

Value Added Tax ("VAT")

On March 14 2019, the Company received an SKP for the 2016 tax year which showed an underpayment of VAT amounting to Rp36,461,771,750. On March 28 2019, the Company submitted a request for cancellation of the SKP to the DJP. On August 26 2019, the DJP rejected the cancellation request submitted by the Company. On November 21 2019, the Company submitted a second request for cancellation of the SKP to the DJP. On April 2 2019, DJP rejected the second cancellation request submitted by the Company. On June 8 2020, the Company filed a lawsuit with the Tax Court, on August 23 2021 the tax court rejected the Company's lawsuit. On March 17 2022, the Supreme Court of the Republic of Indonesia accepted the request for review submitted by the Company regarding the tax court's decision, and on 29 July 2022 decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia rejecting the request for review submitted by the Company. Based on the Supreme Court's decision, the Company has appointed its legal representative through the law office Uang, Marhaen, Nina & Parnter to prepare, sign and submit a letter requesting a reduction or cancellation of an incorrect tax assessment for STP VAT to the DJP.

On November 5, 2019, the Company received SKP for tax period September 2017 which reflecting underpayment of VAT amounting to Rp1,304,459,870. On January 31, 2020, the Company has submitted objection on SKP to the DGT. On July 30, 2020, DGT rejected the objection requested by the Company. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in process to submit request for cancellation the decision.

On May 21 2019, the Company received SKP for the November and December 2017 tax periods which showed an underpayment of VAT amounting to Rp164,110,022 and Rp178,947,540, respectively. On August 20 2019, the Company submitted an objection to the SKP to the DJP. On July 22 2020, the DJP granted some of the objections submitted by the Company. On October 20 2020, the Company submitted an appeal against the DJP's decision to the Tax Court. Based on the tax court's decision on June 7 2022, it decided to grant all appeals submitted by the Company. So the underpayment of VAT tax for the period November and December 2017 amounted to Rp60,437,682.

On March 13, 2019, the Company received SKP for tax period October 2017 which reflecting overpayment of VAT amounting to Rp31,331,141,134. On April 8, 2019, the Company received Disbursement of Refund Claim ("SPMKP") from DGT amounting to Rp31,331,141,134. This SPMKP is used to offset the Company tax payable, so that is paid to the Company for overpayment of VAT for tax period October 2017 amounting to Rp0.

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Nipress Energi Otomotif	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penjualan, piutang usaha dan utang usaha/ <i>Sales, trade receivables and trade payables</i>
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain dan utang usaha/ <i>Other receivables and trade payables</i>
PT Trinitan Plastic Industries	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penjualan, piutang usaha dan utang usaha/ <i>Sales, trade receivables and trade payables</i>
PT Garda Persada	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales and trade receivables</i>
PT Tritunggal Nusantara Timur	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Nipress Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penjualan dan utang usaha/ <i>Sales and trade payables</i>

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Sky Energi Indonesia Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
CV Surya Abadi Gemilang	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Uang muka pembelian dan uang muka investasi/ <i>Advance payments and investment advances</i>
PT Trinitan Logistic	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>

**Transaksi dengan pihak berelasi**

**Transactions with related parties**

Transaksi penjualan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The sales transactions with related parties are as follows:

	2021	2020	
PT Nipress Energi Otomotif	13.673.067.807	90.870.347.796	PT Nipress Energi Otomotif
PT Garda Persada	794.140.000	846.000.000	PT Garda Persada
PT Nipress Tbk	-	21.760.560	PT Nipress Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>14.467.207.807</b>	<b>91.738.108.356</b>	<b>Total</b>
Persentase dari jumlah penjualan neto	92%	67,30%	Percentage from total net sales

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances with related parties are as follows:

**Piutang usaha (Catatan 6)**

**Trade receivables (Note 6)**

	2021	2020	
PT Nipress Energi Otomotif	36.164.397.415	36.489.967.082	PT Nipress Energi Otomotif
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b>9.419.722.116</b>	<b>-</b>	<b>Less: current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>26.744.675.299</b>	<b>36.489.967.082</b>	<b>Non-current portion</b>
Persentase dari jumlah aset	5,32%	5,25%	Percentage from total assets

**Piutang lain-lain**

**Other receivables**

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan piutang lain-lain kepada PT Trinitan Resourcetama Indonesia sebesar Rp126.867.124.328 atau 0,02% dari jumlah aset Grup.

As of December 31, 2021, this account represent other receivables to PT Indo Timah Nusantara and PT Resourcetama Indonesia amounting to Rp126,867,124,328 or 0.02% from total assets of the Group's.

**Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 11)**

**Due from a related party (Note 11)**

	2021	2020	
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	126.867.124.328	139.967.149.185	PT Trinitan Resourcetama Indonesia
<b>Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>(13.313.991.295)</b>	<b>(14.925.745.224)</b>	<b>Less: allowances for impairment losses</b>
<b>Jumlah - neto</b>	<b>113.553.133.033</b>	<b>125.041.403.961</b>	<b>Total - net</b>
Persentase dari jumlah aset	16,69%	17,99%	Percentage from total assets

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Uang muka pembelian (Catatan 9)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan uang muka kepada CV Surya Abadi Gemilang untuk pembelian timah hitam konsentrat masing-masing sebesar Rp38.334.376.443 atau 5,52% (2019: 4,60%) dari jumlah aset Grup.

**Uang muka investasi (Catatan 13)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan uang muka investasi kepada CV Surya Abadi Gemilang masing-masing sebesar Rp8.284.474.428 (2020: Rp8.284.474.428 atau 1,22% (2020: 1,19%) dari jumlah aset Grup.

**Utang usaha (Catatan 15)**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
PT Tritunggal Nusantara Timur	14.462.064.913	14.462.064.913
PT Nipress Energi Otomotif	3.077.169.040	1.309.686.038
PT Trinitan Logistic	406.000.000	645.000.000
PT Nipress Tbk	-	28.032.024.856
PT Trinitan Plastic Industries	-	770.000.000
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	-	423.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>17.945.233.953</b>	<b>45.641.775.807</b>
Persentase dari jumlah liabilitas	2,67%	7,20%

**Utang lain-lain**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	14.868.218.064	5.874.900.000
PT Trinitan Plastic Industries	770.000.000	-
Pui Sia Hat	100.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>15.738.218.064</b>	<b>5.874.900.000</b>
Persentase dari jumlah liabilitas	2,36%	0,93%

**Kompensasi manajemen kunci**

Termasuk karyawan manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi yang terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.676.521.259 (2020: Rp1.895.441.150).

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Deskripsi	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>		
	<b>Mata uang/ Currencies</b>	<b>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies</b>	<b>Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah</b>
<b>Ases</b>			
Kas dan bank	USD	11.627	165.906.072
	CNY	1.194	2.671.677
	CNH	2.143	4.795.771
Jumlah aset			<u>173.373.520</u>
<b>Liabilitas</b>			
Utang bank jangka pendek	USD	3.461.000	49.385.009.000
Utang usaha	USD	1.200.620	17.142.453.766
	JPY	1.357.482.907	168.178.557.408
Jumlah liabilitas			<u>234.706.020.174</u>
<b>Liabilitas neto</b>			<u><b>(234.532.646.654)</b></u>

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Advance payments (Note 9)**

As of December 31, 2021 and 2020, this account represent advance to CV Surya Abadi Gemilang for the purchase of lead concentrate amounting to Rp38.334,376,443 or 5.52% (2019: 4.60%), respectively, from total assets of the Group's.

**Investment advance (Note 13)**

As of December 31, 2021 and 2020, this account represent investment advance to CV Surya Abadi Gemilang amounting to Rp8,284,474,428 (2020: Rp8,284,474,428) or 1.22% (2020: 1.19%), respectively, from total assets of the Group's.

**Trade payables (Note 15)**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
PT Tritunggal Nusantara Timur	14.462.064.913	14.462.064.913
PT Nipress Energi Otomotif	3.077.169.040	1.309.686.038
PT Trinitan Logistic	406.000.000	645.000.000
PT Nipress Tbk	-	28.032.024.856
PT Trinitan Plastic Industries	-	770.000.000
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	-	423.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>17.945.233.953</b>	<b>45.641.775.807</b>
Persentase dari jumlah liabilitas	2,67%	7,20%

**Other payables**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	14.868.218.064	5.874.900.000
PT Trinitan Plastic Industries	770.000.000	-
Pui Sia Hat	100.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>15.738.218.064</b>	<b>5.874.900.000</b>
Persentase dari jumlah liabilitas	2,36%	0,93%

**Key management compensation**

Key management employees include the Board of Commissioners and Directors. The compensation which consists of salaries and other short term benefits provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the year ended December 31, 2021 amounting to Rp1,676,521,259 (2020: Rp1,895,441,150).

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Deskripsi	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>		
	<b>Mata uang/ Currencies</b>	<b>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies</b>	<b>Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah</b>
<b>Ases</b>			
Kas dan bank	USD	11.627	165.906.072
	CNY	1.194	2.671.677
	CNH	2.143	4.795.771
Jumlah aset			<u>173.373.520</u>
<b>Liabilitas</b>			
Utang bank jangka pendek	USD	3.461.000	49.385.009.000
Utang usaha	USD	1.200.620	17.142.453.766
	JPY	1.357.482.907	168.178.557.408
Jumlah liabilitas			<u>234.706.020.174</u>
<b>Liabilitas neto</b>			<u><b>(234.532.646.654)</b></u>

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Deskripsi	31 Desember/ December 31, 2020			Description
	Mata uang/ Currencies	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan bank	USD	10.944	154.369.632	Cash on hand and in banks
	CNY	48.580	105.004.882	
	CNH	2.144	4.645.391	
Piutang usaha	USD	1.168.653	16.483.850.565	Trade receivables
Uang jaminan	USD	66.464	937.480.553	Security deposit
Jumlah aset			17.685.351.023	Total assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	USD	3.480.500	49.092.452.500	Short-term bank loans
Utang usaha	USD	1.399.908	19.745.699.853	Trade payables
	JPY	1.357.482.410	185.257.592.860	
Beban akrual	USD	3.220	45.418.116	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			254.141.163.329	Total liabilities
<b>Liabilitas neto</b>			<b>(236.455.812.306)</b>	<b>Net liabilities</b>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2021 and 2020.

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors which has been identified as the Group's main operating decision maker, which is used in making strategic decisions.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Segment information provided to the Board of Directors for segment reporting year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
<b>Penjualan</b>			<b>Sales</b>
Pure lead	4.921.952.464	54.848.205.903	Pure lead
Calcium lead	2.822.449.950	23.335.648.041	Calcium lead
Antimony lead	4.324.255.014	23.981.046.047	Antimony lead
Crude antimony	1.237.398.289	7.864.801.933	Crude antimony
Calcium Lead Sweetener	963.827.808	-	Calcium Lead Sweetener
Pure antimony	-	13.426.704.390	Pure antimony
Tin lead	763.034.804	10.769.935.206	Tin lead
Antimony bullion	-	1.243.901.205	Antimony bullion
Lain-lain	671.688.863	844.619.461	Others
Jumlah penjualan	15.704.607.192	136.314.862.186	Total sales
Beban pokok penjualan	(27.716.739.841)	(135.247.416.183)	Cost of goods sold
<b>Laba/(rugi) bruto</b>	<b>(12.012.132.649)</b>	<b>1.067.446.003</b>	<b>Gross profit/(loss)</b>
Beban usaha	(15.712.453.645)	(25.655.416.843)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain – neto	22.026.084.425	(70.624.558.796)	Other income/(expenses) - net
<b>Rugi usaha</b>	<b>(5.698.501.869)</b>	<b>(95.212.529.636)</b>	<b>Loss from operations</b>
Pendapatan bunga	1.761.273	2.409.749.439	Interest income
Beban keuangan	(75.859.660.422)	(20.924.877.207)	Finance cost
Manfaat pajak penghasilan	11.938.677.544	14.979.839.119	Income tax benefit
<b>Rugi tahun berjalan</b>	<b>(69.617.723.474)</b>	<b>(98.747.818.285)</b>	<b>Loss for the year</b>

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

**Pengelolaan modal**

**Capital management**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Group ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menjual aset untuk mengurangi liabilitas atau melakukan manajemen pinjaman untuk mengoptimalkan tingkat bunga yang diperoleh dan strategi untuk melunasi utang tersebut.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to Shareholders, sell assets to reduce debt or debt management to optimise interest rate and strategy to settle the outstanding loan.



**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi secara berkala menelaah struktur dari modal Grup. Sebagai bagian dari penelaahan tersebut, Direksi menentukan biaya modal dan risiko terkait.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio total liabilitas terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total modal. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio total liabilitas terhadap modal pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Liabilitas jangka pendek	630.150.809.300	596.638.125.428	Current liabilities
Liabilitas jangka Panjang	40.302.682.896	37.514.609.261	Non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>670.453.492.196</b>	<b>634.152.734.689</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>12.529.686.417</b>	<b>60.878.058.608</b>	<b>Equity</b>
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b>33,54</b>	<b>10,42</b>	<b>Debt to equity ratio</b>

**Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Fungsi satuan kerja keuangan Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

**a. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar Amerika Serikat. Grup tidak melakukan kontrak derivatif valuta asing untuk lindung nilai terhadap risiko mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan asumsi semua variabel konstan, (rugi)/laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp2.345.489.226 (2020: 513.078.697), terutama disebabkan oleh penjabaran keuntungan/(kerugian) translasi bank, piutang usaha, uang jaminan, utang usaha, pinjaman bank jangka pendek dan beban akrual.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diungkapkan pada Catatan 31.

**b. Risiko tingkat bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, (rugi)/laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1.838.121.137 (2020: 1.444.244.963).

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

The Board of Directors periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The Group monitor capital on the basis of the total liabilities to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The total liabilities to equity ratio as at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Liabilities jangka pendek	630.150.809.300	596.638.125.428	Current liabilities
Liabilitas jangka Panjang	40.302.682.896	37.514.609.261	Non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>670.453.492.196</b>	<b>634.152.734.689</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>12.529.686.417</b>	<b>60.878.058.608</b>	<b>Equity</b>
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b>33,54</b>	<b>10,42</b>	<b>Debt to equity ratio</b>

**Financial risk management objectives and policies**

The Group finance function provides services to the business, coordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyse exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

**a. Foreign currency risk**

The Group incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily United States Dollars. The Group does not enter into derivative foreign exchange contracts to hedge against foreign currency risk.

As of December 31, 2020, if the United States Dollars has weakened/strengthened by 1% against Rupiah with all other variables held constant the post-tax (loss)/profit for the year ended would have been higher/lower by Rp2,345,489,226 (2020: 513,078,697), mainly as a result of foreign exchange gain/(losses) on translation of cash in banks, trade receivables, security deposit, trade payables, short-term bank loans and accrued expenses.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020 is disclosed in Note 31.

**b. Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the future cash flows or fair value of the Group financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

As of December 31, 2021, if interest rates on short-term bank loans had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax (loss)/profit for the year would have been lower/higher by Rp1,838,121,137 (2020: 1,444,244,963).

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko harga

Harga komoditas sangat tidak stabil seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga logam timah akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi yang antara lain dilakukan dengan pembelian di harga pasar rendah. Selain itu, Grup juga memperhitungkan kebutuhan permintaan dan penawaran logam timah di pasar dunia.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan timah.

Tabel di bawah ini menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercermin dari nilai tercatat sebelum dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

		2021			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	237.855.274	-	-	237.855.274	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	36.164.397.415	-	-	36.164.397.415	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	977.496.415	-	-	977.496.415	Other receivables - third party
Uang jaminan	36.000.000	-	-	36.000.000	Security deposit
Piutang lain-lain - pihak berelasi	1.351.000	-	-	1.351.000	Other receivables - related parties
<b>Jumlah</b>	<b>37.417.100.104</b>	-	-	<b>37.417.100.104</b>	<b>Total</b>

		2020			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Bank dan setara kas	1.725.827.273	-	-	1.725.827.273	Cash in banks and cash equivalents
Piutang lain-lain	503.510.119	-	-	503.510.119	Other receivables
Uang jaminan	937.480.553	-	-	937.480.553	Security deposit
Piutang lain-lain - pihak berelasi	46.655.716.395	78.385.687.566	14.925.745.224	139.967.149.185	Due from a related party
<b>Jumlah</b>	<b>49.822.534.340</b>	<b>78.385.687.566</b>	<b>14.925.745.224</b>	<b>143.133.967.130</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah mencadangkan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak berelasi yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain di atas sebagian besar berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management objectives and policies (continued)

c. Price risk

Commodity prices are very unstable due to changes in supply and demand from customers. Currently, there is a high risk that the price of tin metal will fluctuate significantly. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, the Group revenue could be negatively impacted by the decrease in the commodity prices.

The Group believes that the best way to manage commodity price risk is by decreasing the production cost. The Group has plans to continuously reduce their cost by, among others, purchases at the low market prices. On the other hand, the Group also considered the supply and demand of tin metal in the global market.

d. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sales tin.

The table below analyzes financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount before deducting provision for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had provided the allowance for the balance of trade receivables and due from a related party which have been impaired.

The entire receivable balance from trade receivables and other receivables are mostly derived from third parties and related parties customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers. The Group also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivable.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan timah yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

		2021				
		Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 3 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Utang bank jangka pendek		338.685.993.309	-	-	338.685.993.309	Short-term bank loans
Utang usaha		246.443.243.550	-	-	246.443.243.550	Trade payables
Utang lain-lain		21.663.207.098	-	-	21.663.207.098	Other payables
Beban akrual		4.142.643.797	-	-	4.142.643.797	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang		-	-	38.152.565.410	38.152.565.410	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>		<b>610.935.087.754</b>	<b>-</b>	<b>38.152.565.410</b>	<b>649.087.653.164</b>	<b>Total</b>
		2020				
		Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 3 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Utang bank jangka pendek		288.848.992.684	-	-	288.848.992.684	Short-term bank loans
Utang usaha		290.915.706.921	-	-	290.915.706.921	Trade payables
Utang lain-lain		11.546.979.390	-	-	11.546.979.390	Other payables
Beban akrual		4.766.784.602	-	-	4.766.784.602	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang		465.000.000	8.045.000.000	25.098.519.009	33.608.519.009	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>		<b>596.543.463.597</b>	<b>8.045.000.000</b>	<b>25.098.519.009</b>	<b>629.686.982.606</b>	<b>Total</b>

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan atau diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

		2021		2020		
		Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan</u>						<u>Loans and receivables:</u>
dan piutang:						<u>Cash and cash equivalents</u>
Kas dan setara kas		237.855.274	237.855.274	1.832.772.948	1.832.772.948	Other receivables - third party
Piutang lain-lain - pihak ketiga		977.496.415	977.496.415	503.510.119	503.510.119	Security deposit
Uang jaminan		36.000.000	36.000.000	937.480.553	937.480.553	Trade receivables
Piutang usaha		36.164.397.415	36.164.397.415	36.489.967.082	36.489.967.082	Other receivable - related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi		113.554.484.033	113.554.484.033	139.967.149.185	125.041.403.961	
<b>Jumlah aset keuangan</b>		<b>150.970.233.137</b>	<b>150.970.233.137</b>	<b>179.730.879.887</b>	<b>164.805.134.663</b>	<b>Total financial assets</b>

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management objectives and policies (continued)

d. Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for tin transactions and historically low levels of bad debts.

e. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group's will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of the financial assets and liabilities is the amounts at which the instruments could be exchanged or settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The table below shows the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Liabilitas keuangan</b>		
<b>Liabilitas yang dicatat pada biaya yang diamortisasi:</b>		
Utang bank jangka pendek	338.685.993.309	338.685.993.309
Utang usaha	246.443.243.550	246.443.243.550
Utang lain-lain	21.663.207.098	21.663.207.098
Beban akrual	4.142.643.797	4.142.643.797
Utang bank jangka panjang	38.152.565.410	38.152.565.410
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>649.087.653.164</b>	<b>649.087.653.164</b>

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga); dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas masa depan masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditur Grup untuk instrumen yang serupa dengan jangka waktu yang setara.

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI

a. Perjanjian penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian penjualan timah dengan beberapa pelanggan, pihak ketiga dan pihak berelasi. Jenis, harga dan kuantitas produk telah dituangkan didalam perjanjian. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu.

b. Perjanjian jual beli timah hitam konsentrat

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan dan CV Surya Abadi Gemilang ("SAG"), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Jual Beli Timah Hitam Konsentrat. SAG menyetujui untuk menyediakan dan menjual timah hitam konsentrat sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang diminta oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian, harga timah hitam konsentrat yang disepakati sesuai dengan harga rata-rata harian yang diterbitkan oleh London Metal Exchange ("LME") sebulan sebelum realisasi pengiriman ke gudang Perusahaan. Perusahaan akan melakukan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian tersebut.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
			<b>Financial liabilities</b>
			<i>Liabilities at amortized cost:</i>
	288.848.992.684	288.848.992.684	Short-term bank loans
	290.915.706.921	290.915.706.921	Trade payables
	11.546.979.390	11.546.979.390	Other payables
	4.766.784.602	4.766.784.602	Accrued expenses
	33.608.519.009	33.608.519.009	Long-term bank loans
	<b>629.686.982.606</b>	<b>629.686.982.606</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Financial instruments that are measured at fair value at consolidated statement of financial position date and the corresponding fair value are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active market for identical asset or liability.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (for example derived from prices); and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities.

As of December 31, 2021 dan 2020, the fair value of long-term bank loans and finance lease liabilities is estimated by discounted the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Group's banks creditors for similar debt instruments with equivalent term.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Sales agreement

As of December 31, 2021 and 2020, the Company entered into a tin sales agreement with several customers, third parties and related parties. The type, price and quantity of products has been stated in each agreement and agreement upon. The products will be delivered periodically.

b. Sales and purchase agreement of lead concentrate

On December 19, 2018, the Company and CV Surya Abadi Gemilang ("SAG"), a related party, signed a Sales and Purchase Agreement of Lead Concentrate. SAG agreed to supply and sell lead concentrate based on with the quantity and quality requested by the Company. Based on the agreement, the agreed price of lead concentrate based on the daily average price issued by the London Metal Exchange ("LME") from one month before the delivery to the Company warehouse. The Company will made an payment based on the formulation stated in the agreement.

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI (lanjutan)

b. Perjanjian jual beli timah hitam konsentrat (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka pembelian kepada SAG secara bertahap. Tahap pertama, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka kepada SAG sebesar Rp38.350.000.000 untuk dapat melaksanakan eksplorasi dan eksploitasi. Tahap selanjutnya, Perusahaan akan memberikan tambahan uang muka apabila SAG telah menyampaikan kemajuan dalam proses eksplorasi dan eksploitasi. Uang muka tersebut harus dikembalikan oleh SAG kepada Perusahaan sebesar 30% dari harga jual per ton setiap transaksi yang terjadi di antara para pihak. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima laporan kemajuan proses eksplorasi dan eksploitasi dari SAG. Manajemen berkeyakinan bahwa SAG dapat segera memenuhi permintaan penyampaian laporan *progress* yang dimaksud.

c. Perjanjian pengembangan proyek nikel dan kobalt

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan dan Micropowertech and Trading Co., Ltd. ("MIP"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama terkait proyek pemurnian nikel dan kobalt. Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka kepada MIP sebesar Rp59.000.000.000 (ekuivalen sebesar CNY26.907.772) yang digunakan untuk pembelian mesin terkait proyek tersebut. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan melalui Akta No. 3 tanggal 11 November 2020 dari Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui perubahan penggunaan dana IPO yang semula direncanakan untuk membiayai *Pilot Plant Pb Electrowinning* dan peningkatan kapasitas produksi *Lead Electrolysis* menjadi digunakan untuk membiayai proses pengembangan proyek nikel dan kobalt dengan menggunakan Teknologi STAL antara Perusahaan dengan MIP. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 2 (dua) tahun.

d. Utang bank

Rincian utang bank Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Kreditor/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Mata uang/ Currency	Limit fasilitas/ Limit facilities	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collaterals
BNI	KMK	IDR	234.756.540.184	27 Agustus 2021/ August 27, 2021	4,00%	Catatan 14/ Note 14
BNI	KMK - RC Terbatas/ KMK - RC Limited	IDR	5.000.000.000	27 Agustus 2021/ August 27, 2021	4,00%	Catatan 14/ Note 14
BNI	KI	IDR	24.258.306.910	29 Desember 2027/ December 29, 2027	4,00%	Catatan 14/ Note 14
Resona	Pinjaman Bergulir/ Revolving loan	USD	3.467.500	21 April 2021/ April 21, 2021	7,437%	Catatan 14/ Note 14

e. Utang usaha kepada Hakua Trading Co., Ltd.

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Hakua Trading Co., Ltd. ("Penggugat") melalui kuasa hukumnya mengajukan gugatan perdata kepada Perusahaan ("Tergugat") terkait utang Perusahaan yang sudah jatuh tempo sebesar JPY1.358.176.728. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Cibinong No. 239/Pdt.G/2020/PN.Cbi tanggal 10 Maret 2021, gugatan Hakua ditolak atau tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 6 April 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima keputusan hasil banding tersebut.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Sales and purchase agreement of lead concentrate (continued)

Based on the agreement, the Company made an advance payment to SAG in stages. The first phase, the Company made an advance payment to SAG amounting to Rp38,350,000,000 to be able to carry out exploration and exploitation. The next phase, the Company will provide an additional advance payment if SAG has submitted progress in the exploration and exploitation process. The advance must be returned by SAG to the Company at 30% of the selling price per ton per transaction that occurs between the parties. The agreement is expiring within 5 (five) years and can be extended as agreed by both parties. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet received a report on the progress of the exploration and exploitation process from SAG. Management believes that SAG can immediately fulfill the request for submission of the said progress report.

c. Nickel and cobalt project development agreement

On June 24, 2020, the Company and Micropowertech and Trading Co., Ltd. ("MIP"), a third party, signed a cooperation agreement related to the nickel and cobalt extracting project. In 2020, the Company made an advance payment to MIP amounting to Rp59,000,000,000 (equivalent to CNY26,907,772) which was used to purchase machinery related to the project. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized through Deed No. 3 dated November 11, 2020 from Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., the shareholders approved the change in the use of the IPO funds which was originally planned to finance the Pilot Plant Pb Electrowinning and increase the Lead Electrolysis production capacity to be used to finance the development process of the nickel and cobalt project by using STAL Technology between the Company and MIP. This cooperation agreement is valid for 2 (two) years.

d. Bank loans

The details of bank loans of the Company as of December 31, 2021 are as follows:

e. Trade payables to Hakua Trading Co., Ltd.

On August 31, 2020, Hakua Trading Co., Ltd. ("the Plaintiff") through its attorney filed a civil lawsuit against the Company ("the Defendant") related the Company's overdue debt amounting to JPY1,358,176,728. Based on Decision of Cibinong District Court No. 239/Pdt.G/2020/PN.Cbi dated March 10, 2021, Hakua's lawsuit is rejected or cannot be accepted. As a result of this decision, the Company filed an appeal on April 6, 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet received the decision related the appeal.

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI (lanjutan)

f. Utang usaha kepada Hitachi High Technologies (Singapore) Co., Ltd.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan menerima Surat Teguran dari kuasa hukum Hitachi High Technologies (Singapore) Co., Ltd. ("Hitachi") mengenai utang Perusahaan yang sudah jatuh tempo dan meminta Perusahaan untuk melakukan pembayaran pada tanggal 19 Februari 2020. Sampai dengan tanggal tersebut, Perusahaan belum melakukan pembayaran. Pada tanggal 13 Maret 2020, Perusahaan kembali menerima Surat Teguran dari kuasa hukum Hitachi untuk melakukan pembayaran pada tanggal 20 Maret 2020.

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan memberikan tanggapan kepada Hitachi melalui kuasa hukumnya bahwa Perusahaan belum melakukan pembayaran lebih lanjut sesuai jadwal pembayaran yang telah diberikan Perusahaan kepada Hitachi pada tanggal 19 November 2019, dan Perusahaan juga berjanji akan memberikan jadwal pembayaran baru. Pada tanggal 14 Juli 2020 melalui kuasa hukumnya, Hitachi menyampaikan belum menerima jadwal pembayaran baru sesuai yang diusulkan Perusahaan tanggal 16 Maret 2020 dan meminta Perusahaan untuk melakukan pembayaran tanggal 23 Juli 2020. Pada tanggal 20 Juli 2020, Perusahaan memberikan jadwal pembayaran baru kepada Hitachi melalui kuasa hukumnya. Pada tanggal 20 Agustus 2020 melalui kuasa hukumnya, Hitachi menolak jadwal pembayaran baru yang diajukan Perusahaan. Berdasarkan surat elektronik yang dikirim Perusahaan kepada Hitachi, Perusahaan mengusulkan pertemuan dan diskusi langsung dengan Hitachi dan/atau kuasa hukumnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses negosiasi dengan Hitachi dan/atau kuasa hukumnya.

g. Utang usaha kepada Z. Kuroda (Singapore) Pte., Ltd.

Pada tanggal 23 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Teguran dari kuasa hukum Z. Kuroda (Singapore) Pte., Ltd. ("Kuroda") mengenai utang Perusahaan yang sudah jatuh tempo. Berdasarkan Surat Teguran tersebut, kuasa hukum Kuroda meminta Perusahaan untuk melakukan pembayaran dalam waktu 14 hari setelah tanggal surat tersebut sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah disepakati. Berdasarkan surat tanggal 29 Juni 2020, Perusahaan meminta pertemuan dengan kuasa hukum Kuroda untuk melakukan diskusi lebih lanjut berkaitan dengan pembayaran dan pengajuan jadwal pembayaran baru.

Pada tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan telah mengirim surat kepada Kuroda untuk menyampaikan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi poin-poin yang disampaikan kuasa hukumnya tanggal 16 Juli 2020 dan Perusahaan juga mengajukan jadwal pembayaran baru kepada Kuroda. Berdasarkan Perjanjian Penjadwalan Ulang tanggal 26 Agustus 2020, Perusahaan dan Kuroda sepakat dengan jadwal pembayaran baru yang diajukan Perusahaan pada tanggal 17 Juli 2020. Berdasarkan perjanjian dan jadwal pembayaran baru tersebut, pembayaran pertama harus dilakukan oleh Perusahaan kepada Kuroda pada saat penandatanganan perjanjian dan akan lunas pada tanggal 10 Desember 2023.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Utang bank - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Januari 2022 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah mengirimkan surat dengan No. RRC/2/040/ terkait peringatan penyelesaian fasilitas kredit Perusahaan. Berdasarkan surat tersebut PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengingatkan dan memberitahu hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan belum melakukan penyelesaian seluruh kewajiban pembayaran pokok dan bunga sehingga kolektibilitas kredit Perusahaan berada pada kolektibilitas 5 (macet).
2. Mengingat kemampuan membayar (*repayment capacity*) Perusahaan yang masih rendah, maka upaya penyelesaian fasilitas kredit Perusahaan selanjutnya dapat dilakukan melalui hasil penjualan aset jaminan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Trade payables to Hitachi High Technologies (Singapore) Co., Ltd.

On February 7, 2020, the Company received a Warning Letter from the attorney of Hitachi High Technologies (Singapore) Co., Ltd. ("Hitachi") regarding the Company's overdue debts and request the Company to make payments on February 19, 2020. As of that date, the Company has not made any payment. On March 13, 2020, the Company received the second Warning Letter from Hitachi's attorney to make payments on March 20, 2020.

On March 16, 2020, the Company provided the response to Hitachi through its attorney that the Company has not made any further payment in accordance with the payment schedule that the Company have given to Hitachi on November 19, 2019, and the Company also promised to provide a new payment schedule. On July 14, 2020 through its attorney, Hitachi conveyed has not received the new payment schedule as proposed by the Company on March 16, 2020 and request the Company to make payments on July 23, 2020. On July 20, 2020, the Company provided a new payment schedule to Hitachi through its attorney. On August 20, 2020 through its attorney, Hitachi rejected the new payment schedule submitted by the Company. Based on the e-mail that the Company sent to Hitachi, the Company propose to make a meeting and direct discussions with Hitachi and/or its attorney. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in the process of negotiating with Hitachi and/or its attorney.

g. Trade payables to Z. Kuroda (Singapore) Pte., Ltd.

On June 23, 2020, the Company received a Warning Letter from the attorney of Z. Kuroda (Singapore) Pte., Ltd. ("Kuroda") regarding the Company's overdue debts. Based on the Warning Letter, Kuroda's attorney request the Company to make payments within 14 days after the date of the letter in accordance with the agreed payment schedule. Based on the letter dated June 29, 2020, the Company requested a meeting with Kuroda's attorney to have a further discussions relating to payment and submission of a new payment schedule.

On July 17, 2020, the Company has sent a letter to Kuroda to convey that the Company would not be able to fulfill the points conveyed by its attorney on July 16, 2020 and the Company also submitted a new payment schedule to Kuroda. Based on the Rescheduling Agreement dated August 26, 2020, the Company and Kuroda agreed to a new payment schedule submitted by the Company on July 17, 2020. Based on the agreement and the new payment schedule, the first payment shall be made by the Company to Kuroda on the signing of the agreement and will be paid off on December 10, 2023.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Bank loans - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On January 17, 2022, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sent a letter with No. RRC/2/040/ regarding the Company's credit facility completion warning. Based on the letter PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk reminds and notifies the following matters:

1. The Company has not completed all principal and interest payment obligations so that the Company's credit collectibility is at collectibility 5 (non-performing).
2. Considering that the Company's repayment capacity is still low, further efforts to settle the Company's credit facilities can be made through the proceeds from the sale of collateral assets.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Utang bank - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

3. Perusahaan juga belum menyerahkan persyaratan-persyaratan kredit lainnya antara lain sebagai berikut:
  - a. Penutupan asuransi atas jaminan-jaminan Perusahaan yang ada di BNI.
  - b. Melaksanakan penilaian kembali atas seluruh aset yang menjadi agunan di BNI menggunakan Perusahaan Konsultan Jasa Penilaian Publik (KJPP) yang terdaftar sebagai rekanan BNI.
4. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memberikan peringatan/teguran keras kepada Perusahaan dan juga memberikan kesempatan kepada Perusahaan untuk menyampaikan realisasi *action plan* yang konkrit sebagai upaya untuk penyelesaian kewajiban Perusahaan dimaksud paling lambat tanggal 21 Januari 2022.
5. Apabila sampai dengan batas waktu tersebut diatas Perusahaan tidak menyelesaikan kewajiban Perusahaan, maka PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk akan melaksanakan hak-hak sebagai kreditur berdasarkan perjanjian kredit tersebut diatas termasuk namun tidak terbatas pada melakukan eksekusi atas jaminan, mengajukan gugatan perdata atau PKPU dan/atau Kepailitan dan apabila diperlukan melakukan tuntutan secara pidana.

37. INFORMASI LAINNYA

a. Perjanjian Kerjasama

- Pada tanggal 14 Juli 2020, Perusahaan dan Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Nota Kesepahaman dalam rangka pengembangan pengolahan mineral khususnya nikel kadar rendah dengan melaksanakan penelitian dan validasi teknologi. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak setuju bahwa setiap Hak Kekayaan Intelektual yang timbul dari pelaksanaan perjanjian kerjasama ini sepenuhnya milik Perusahaan dan sudah didaftarkan di lembaga paten. Kerjasama ini berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.
- Pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan dan PT Bangun Palu Sulawesi Tengah ("BPST"), pihak ketiga, menandatangani Nota Kesepahaman tentang Pembangunan Smelter Nikel di Kawasan Ekonomi Khusus Palu ("KEK Palu"). Berdasarkan perjanjian tersebut, BPST menyediakan lahan seluas 200 hektar di lingkungan KEK Palu yang akan digunakan Perusahaan untuk membangun *smelter* nikel. Kerjasama ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan para pihak. Pada tanggal 28 Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan *ground breaking ceremony* pembangunan *smelter* tersebut.
- Pada tanggal 12 Oktober 2020, Perusahaan dan Perkumpulan Profesi Nuklir Indonesia ("APRONUKI"), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka melaksanakan pekerjaan pembangunan tambahan "Pilot Plant" & Kajian Tekno-Ekonomi pengolahan unsur tanah jarang dan pengelolaan TENORM serta pembentukan perusahaan bersama antar organisasi dan individu dalam bidang EPC dan produsen logam tanah jarang serta jasa pengelolaan TENORM.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan sumberdaya termasuk pendanaan yang diperlukan APRONUKI dalam melakukan pekerjaan/jasa awal. Sedangkan, APRONUKI wajib melakukan mediasi dan pengurusan aspek teknis dan perizinan kepada Regulator, Mitra Lembaga Pemerintah dan BUMN, dan menyediakan Tenaga Ahli untuk merealisasikan pekerjaan/jasa. Hasil kerjasama ini, baik dalam bentuk materiil maupun immaterial seperti kekayaan intelektual, royalti, barang dan jasa, akan menjadi milik para pihak berdasarkan pada kontribusi masing-masing pihak dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal ditandatangani oleh para pihak.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Bank loans – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

3. The company has also not submitted other credit requirements, including the following:
  - a. Coverage of insurance for Company guarantees at BNI
  - b. Carry out a reappraisal of all assets that are collateral at BNI using a Public Appraisal Services Consulting Company (KJPP) which is registered as a BNI partner.
4. In connection with the above, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk gave a strong warning/reprimand to the Company and also gave the Company the opportunity to submit a concrete action plan as an effort to resolve the Company's obligations no later than January, 21, 2022.
5. If by the time limit mentioned above the Company does not complete the Company's obligations, then PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk will exercise its rights as a creditor based on the credit agreement mentioned above including but not limited to executing the guarantee, filing a civil lawsuit or PKPU and /or Bankruptcy and if necessary carry out criminal prosecution.

37. OTHER INFORMATION

a. Cooperation agreements

- On July 14, 2020, the Company and Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, a third party, signed a Memorandum of Understanding for developing mineral processing, especially low grade nickel by carrying out research and technology validation. Based on the agreement, the parties agreed that any Intellectual Property Rights arising from the implementation of this cooperation are fully owned by the Company and have been registered with the patent institution. This cooperation is valid for 5 (five) years and can be extended as agreed by the parties.
- On September 16, 2020, the Company and PT Bangun Palu Sulawesi Tengah ("BPST"), a third party, signed a Memorandum of Understanding regarding the Construction of a Nickel Smelter in the Palu Special Economic Zone ("KEK Palu"). Based on the agreement, BPST provided 200 hectares of land in the KEK Palu which will be used by the Company to build a nickel smelter. This cooperation is valid for 25 (twenty five) years and can be extended or terminated as agreed by the parties. On October 28, 2020, the Company has conducted a ground breaking ceremony for the smelter construction.
- On October 12, 2020, the Company and the Indonesian Nuclear Profession Association ("APRONUKI"), a third party, signed a Cooperation Agreement to carry out additional construction work for the "Pilot Plant" & Techno-Economic Rest of rare earth on processing and TENORM management and formation of a joint company among organization and individual in the field of EPC and rare earth metal producers and service TENORM managed.

Based on the agreement, the Company will provide resources including the funding required by APRONUKI to carry out the initial works/services. Meanwhile, APRONUKI is obliged to carry out mediation and management of technical and licensing aspects to Regulators, Partners of Government Agencies and State-Owned Enterprises, and provide experts to realize works/services. The results of this cooperation, both in material and immaterial forms such as intellectual property, royalties, goods and services will belong to the parties based on the contribution of each party and the provisions of laws and regulations. This agreement came into force the date signed by the parties.

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Perjanjian jual beli ore antimoni

Pada tanggal 22 September 2020, Perusahaan ("Pembeli") dan PT Lion Multi Resource & PT Vipronity Power Energi ("Penjual"), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Jual Beli Ore Antimoni. Penjual menyetujui untuk menyediakan dan menjual ore antimoni kepada Perusahaan dengan kuantitas 300 MT per bulan dan maksimal 5.000 MT per bulan serta kualitas produk Sb>20%. Berdasarkan perjanjian, harga ore antimoni yang disepakati sesuai dengan harga rata-rata *Antimony China Price* 6 (enam) bulan terakhir.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran apabila produk telah terkonfirmasi di pelabuhan Manokwari gudang Perusahaan dan melakukan pembayaran sebesar 50% dan sisa pembayaran dilakukan setelah dilakukan pengujian berdasarkan bukti Sertifikat Sampling dan Analisis. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis pada akhir jangka waktu tersebut untuk jangka waktu 2 (dua) tahun berikutnya.

38. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN

Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung saat ini, berpengaruh signifikan terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Grup. Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, Grup mengalami rugi neto sebesar Rp69.256.427.197. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Grup telah mengambil langkah-langkah strategis yang telah dan akan dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai berikut:

- Penerapan protokol kesehatan yang ketat, baik di lingkungan operasional maupun kantor;
- Melakukan restrukturisasi perbankan dengan usulan relaksasi bunga dan restrukturisasi pinjaman kepada perbankan secara menyeluruh;
- Grup melakukan restrukturisasi utang usaha kepada vendor dengan skema utama melakukan negosiasi dan penjadwalan pembayaran kepada para vendor;
- Secara aktif mencari alternatif pendanaan terkait utang dan pinjaman yang akan jatuh tempo; dan
- Manajemen Grup telah melakukan efisiensi biaya yang ketat dan terus berupaya menjaga agar arus kas operasional positif.

Perusahaan juga merencanakan aksi korporasi berkelanjutan selama periode 5 (lima) tahun mendatang (2021 - 2025). Rencana aksi itu akan berfokus pada program besar, antara lain sebagai berikut:

- Meningkatkan penjualan secara bertahap 5-10% terutama dari penjualan lokal;
- Meningkatkan daya saing Perusahaan dengan program efisiensi biaya produksi dan operasional;
- Melakukan penawaran saham perdana (IPO) PT Hydrotech Metal Indonesia, entitas anak, di Toronto Stock Exchange; dan
- Memanfaatkan dana hasil IPO untuk pengembangan Teknologi STAL.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun atas dasar kelangsungan usaha.

39. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab Direksi dan disetujui penerbitannya pada tanggal 26 Februari 2024.

37. OTHER INFORMATION (continued)

b. Sale and purchase agreement of antimony ore

On September 22, 2020, the Company ("Buyer") and PT Lion Multi Resource & PT Vipronity Power Energi ("Sellers"), third parties, signed a Sale and Purchase Agreement of Antimony Ore. The Sellers agreed to supply and sell the antimony ore to the Company with a quantity of 300 MT per month and a maximum of 5,000 MT per month and product quality Sb>20%. Based on the agreement, the agreed price of antimony ore based on the average *Antimony China Price* for the last 6 (six) months.

Based on the agreement, the Company makes payment if the products has been confirmed at the Manokwari port, the Company's warehouse and makes a payment of 50% and the remaining payment is made after testing based on proof of Sampling and Analysis Certificate. This agreement is valid for 2 (two) years and will be automatically extended at the end of that period for another 2 (two) years.

38. GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN

The current Covid-19 pandemic has significant impact on the business and business continuity of the Group. During the year ended December 31, 2021, the Group incurred a net loss of Rp69,256,427,197. As part of a continuous effort to deal with and manage these conditions. The Group has taken strategic steps that have been and will be carried out on an ongoing basis as follows:

- Adoption of strict health protocols, in both construction project and office environments;
- Undertaking banking restructuring with proposals for relaxation of interest and overall restructuring of loans to banks;
- The Group restructured its trade payables to vendors with the main scheme of negotiating and scheduling payments to vendors;
- Actively seeking alternative financing related to debts and loans that are due; and
- The Group has pursued strict cost efficiency and continues to strive to maintain positive operating cash flow.

The Company also plans sustainable corporate actions for the next 5 (five) years (2021-2025). The action plan will focus on major programs, including the following:

- Increase sales gradually by 5-10%, especially local sales;
- Increase the competitiveness of the Company with efficiency programs in production and operational costs;
- Conducted an initial public offering (IPO) of PT Hydrotech Metal Indonesia, a subsidiary, on the Toronto Stock Exchange; and
- Utilizing IPO proceeds for the development of STAL Technology.

The Group's ability to maintain its business continuity and face the above external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flow to pay its liabilities in a timely manner and comply with the terms and conditions of credit agreements, as well as the Group's ability to improve its operations, performance and financial position.

The Group's consolidated financial statements have been prepared based on a going concern basis.

39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibility of the Directors who authorized their issuance on February 26, 2024.





**TRINITAN**  
METALS & MINERALS

Kp. Parung Tanjung  
RT 012 RW 13, Cicadas Gunung Putri – Bogor

T : 62 21 867 0563  
F : 62 21 823 0935 / 36